

3

久慈マサムネ

イラスト kakao

# 魔王学園の

# 反逆者

~人類初の魔王候補、  
眷属少女と王座を目指して  
成り上がる~

角川スニーカー文庫



# 魔王学園の 反逆者

~人類初の魔王候補、  
眷属少女と王座を目指して  
成り上がる~

3



**SERVICE**

星ガ丘ステラ おつか



「うや……まじで尻持ちっいなこれ」

「強えは……こがががでこまっがっ。」

小岩井れいな

「ふふ……油断大敵よ?」

ひめかみ  
姫神リゼル

「えへへ……アタシたちも  
攻めちゃうんだからね?」

ゆづり  
夕顔瀬 雅



ユートくんっ！逃げよう！！

これが俺たち  
「**塔**」<sup>タワー</sup>の力だ！



# キャラクター紹介



じょうどがはま  
**浄土ヶ浜ロスト** Joudogahama Lost

Devil King candidate of Death. He enticed other devil king candidates to build an alliance, but his true intention was a mystery. It seemed he didn't enroll into the devil king academy?



しもかづま  
**下鹿妻りんね** Shimokadzuma Rinne

Devil King candidate of Wheel of Fortune. She could go back in time although only slightly by using Revival that was activated by hurting



たかくずれ  
**高崩マリオス** Takakuzure Marios

Devil King candidate of Tower. He was abnormally fixated with creating detailed doll. With Babel Tower, he could destroy something important for the enemy in exchange of something important for himself.



がんとう  
**岩洞バルバトス** Gandou Barbatos

Ginsei Academy's headmaster and also the current devil king. The absolute ruler of the devil world but normally he acted like an easygoing uncle

さんのうりきまる  
**山王力丸** Sannou Rikimaru

ストロングマン  
Devil King Candidate of Strength

きたかみ  
**北上ルナティック** Kitakami Lunatic

ムーン  
Devil King Candidate of Moon

Sansa Summers  
**サンサ・サマーズ**

サン  
Devil King Candidate of Sun.

Aspite Line  
**アスピーテ・ライン**

ワールド  
Devil King Candidate of World

Mitsuishi Ibiza  
**三ツ石イビザ**

Devil King candidate of Devil



もりおかゆうと  
**盛岡雄斗** Morioka Yuuto

The Devil King Candidate of Lovers. He was selected as the first human to be a devil king candidate and faced other devil king candidates with the power of Infinite Lovers



ひめかみ  
**姫神リゼル** Himekami Lizel

The Queen of Lovers. The culprit who pushed up and invited Yuuto to be devil king, a diligent and serious big sister character.



ゆうがおぜみやび  
**夕顔瀬雅** Yuugaokaze Miyabi

The Princess of Lovers. She dressed like a gal and seemed strong-willed, but actually she was diligent at heart and weak when pushed.



こいわい  
**小岩井れいな** Koiwai Reina

The Knight of Lovers. A clumsy girl and a master of sword. In charge of mental healing.



ほしおか  
**星ガ丘ステラ** Hoshigaoka Stella

Devil King candidate of Star. A devil but also an active popular idol



Neith Carnac  
**ネイト・カルナック**

Devil King Candidate of Chariot. A shy beautiful girl with blonde hair and brown



こうま  
**好摩ルキ** Kouma Ruki

Devil King candidate of Judgment. A friendly cross-dressing boy

# Maou Gakuen no Hangyakusha Bahasa Indonesia Volume 3

Devil King Academy's Rebel ~Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers~

Penulis : [Kuji Masamune](#)

Illustrator: : [Kakao](#)

Type : Light Novel

Genre : Action , Adult , Adventure , Comedy , Drama , Ecchi , Fantasy , Harem , Mature , Mystery , Romance , School Life , Seinen , Supernatural

English : [bakapervert](#)

Indonesia : <https://www.ruenovel.com/2020/11/maou-gakuen-no-hangyakusha-bahasa-indonesia.html>

Raw : [kakuyomu](#)

Penerjemah : Rue Novel

**Novel ini di dalamnya mungkin terdapat konten kekerasan, berdarah, atau seksual yang tidak sesuai dengan pembaca di bawah umur.**

**Dilarang Keras** untuk memperjual belikan atau mengkomersialkan hasil terjemahan ini tanpa sepengetahuan penerbit dan penulis. pdf ini dibuat semata-mata untuk kepentingan pribadi dan penikmat pdf ini. Admin Rue Novel tidak Akan bertanggung jawab atas hak cipta dalam pdf ini.

## Prolog

### Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

Rumah sakit benar-benar sepi saat larut malam.

Tidak ada orang di koridor. Hanya ada pencahayaan minimum untuk menerangi gedung sesekali.

Aku, Lizel-senpai, dan Miyabi sedang duduk di bangku ruang tunggu.

“Lisel-senpai ..... Reina, apa dia baik-baik saja?”

Aku bertanya dengan berbisik sambil tetap menatap lantai yang berkilauan. Lizel-senpai yang duduk di sampingku dengan lembut menyentuh tanganku.

“Mari kita tunggu hasil pemeriksaannya sekarang.”

“..... Apa yang terjadi pada Reina barusan, itu tidak normal.”

Reina tiba-tiba pingsan tiga puluh menit yang lalu. Aku segera mencoba memanggil ambulans, tetapi Lizel-senpai menghentikan aku.

“Kami tidak bisa membawanya ke rumah sakit biasa. Kami akan membawanya ke rumah sakit tempat dokter keluarga aku bekerja. ”

Dia mengatakan itu dan segera mengatur mobil.

Sosok Reina di dalam mobil terbakar di bagian belakang kelopak mataku.

Matanya tetap terbuka. Wajahnya tanpa ekspresi. Dia tampak seperti boneka. Daripada Reina, dia tampak seperti boneka yang dibuat dengan kemiripan Reina.

Miyabi menggenggam tanganku yang lain yang berada di sisi berlawanan dari Lizel-senpai.

“Hei, Yuuto. Aku juga khawatir Kamu tahu? Tapi, kita harus menjadi orang yang berpikiran dingin di saat seperti ini. ”

“Miyabi .....

Wajahnya tersenyum. Namun, dia tidak bisa menyembunyikan warna kecemasan di matanya.

Dia memaksa dirinya untuk berakting untuk menghiburku.

“Kamu benar ....., terima kasih, Miyabi. Juga Lizel-senpai, maafkan aku. ”

Lizel-senpai menggelengkan kepalanya ke kiri dan ke kanan dengan senyum ramah.

“Itulah yang Yuuto pikirkan tentang Reina. Tidak ada yang perlu Kamu minta maaf. ”

Dan kemudian dia melihat ke bawah dengan tatapan yang sedikit sedih.

“Tapi, aku takut hari seperti ini akan datang suatu hari nanti. Karena Reina, dia sedikit ..... berbeda dari kita. ”

Lizel-senpai?

Saat aku hendak bertanya apa yang dia maksud dengan itu, pintu kamar rumah sakit terbuka.

Perawat memanggil kami dan kami memasuki ruangan. Di sana Reina sedang berbaring di tempat tidur dengan mengenakan baju rumah sakit. Matanya tertutup dan dadanya bergerak naik turun seiring dengan nafas kecil. Aku merasa lega dari lubuk hati aku.

Dia masih tidur, tapi ini Reina yang kukenal. Bukan Reina yang sebelumnya terlihat seperti boneka. Meskipun keduanya adalah Reina yang sama, anehnya aku tidak bisa menganggap keduanya sebagai orang yang sama.

Lizel-senpai menghela nafas lega, lalu dia bertanya pada dokter wanita yang sedang duduk di kursi.

“Dokter Monzenji, apakah Reina baik-baik saja sekarang?”

Sepertinya nama dokter itu Monzenji. Dia tampak berusia akhir tiga puluh. Namun orang ini juga iblis, jadi dia pasti lebih tua dari penampilannya. Matanya di balik kacamata tampak agak mengantuk. Rambut panjangnya dikepang dengan santai hingga digantung di bagian depan.

“Jika Kamu bertanya kepadaku apakah dia baik-baik saja maka dia baik-baik saja. Dia akan segera membuka matanya. ”

Aku secara refleks tersenyum dan menatap wajah tidur Reina.

“Aku senang ..... Aku khawatir apa yang akan terjadi sebentar di sana.”

“Tapi, tubuh gadis ini terus hancur. Dia mungkin akan hancur saat dia pingsan lagi. ”

“—Eh?”

Aku menatap wajah dokter itu. “Err ..... apa maksudmu dengan itu?” “Hm? Itu sebabnya, gadis ini adalah— ” “Dokter. ”

Lizel-senpai memotong kata-kata dokter itu.

“Menurutku, akan lebih baik jika kita mendengarnya langsung dari Reina.” “Nn ..... Begitu. Kalau begitu, aku akan diam. ”

Lizel-senpai melirik Reina sebelum mengajukan pertanyaan.

Menurut pendapat dokter, berapa lama sisa hidupnya? "Dua atau tiga hari kurasa."

Wa-,

Tunggu sebentar.

“D-dokter ..... dan senpai juga, apa yang kalian berdua katakan? Miyabi kan?”

Saat aku berbalik, Miyabi menggigit bibirnya dengan air mata berlinang di matanya.  
“Semuanya ..... hanya, apa yang terjadi disini?”

Aku diserang oleh perasaan cemas yang tidak dapat aku identifikasi. Aku hanya menyadarinya terlambat

bahwa kehidupan sehari-hari yang aku anggap wajar sebenarnya di ambang kehancuran.

"Apa yang sedang terjadi!?! Jelaskan dengan cara yang aku bisa pahami—— ”

Aku tanpa sadar berbicara dengan nada kasar. Suara rintihan Reina datang pada saat itu.  
“Nnu ..... e-eh?”

“Reina !?”

Dia membuka matanya sedikit dan melihat sekeliling di dalam kamar rumah sakit. Saat matanya melihat kami, dia tersenyum meminta maaf.

“Sa ..... katakan katakan, apakah Reina ..... pingsan?”

Reina mengangkat tubuhnya untuk turun dari tempat tidur. “Oi, jangan memaksakan diri.”

“Tidak, ini kadang-kadang terjadi sampai sekarang desu ..... tapi untuk berpikir Reina akan pingsan di depan Yuuto-san .....”

Reina membuat senyuman bermasalah.

“Sepertinya, itu sudah tidak bagus untuk Reina desu.”

“Terkadang kamu berkata ..... kenapa kamu tidak memberitahuku sesuatu yang penting itu !? Jika Kamu tidak pergi ke rumah sakit atau segera dirawat—— ”

Reina menggelengkan kepalanya untuk meniadakan kata-kataku.

“Reina, harus mengatakan yang sebenarnya kepada Yuuto-san sekarang desu.”  
Kebenaran?

Reina membuat senyum bingung dan memegang erat lengan baju rumah sakitnya.  
“Reina ..... sebenarnya bukanlah desu iblis.”

“.....?”

Bukan iblis?



Itu artinya dia manusia?

Tidak, bukan itu masalahnya. Itu jelas jika aku mengingat kembali bagaimana Reina bertarung sampai sekarang. Kemampuan Reina jauh melampaui manusia.

Aku secara refleks mengalihkan pandanganku ke Lizel-senpai dengan penuh pertanyaan. “..... Reina, tidak apa-apa biarpun kamu tidak melakukan ini sekarang, tahu?” Lizel-senpai berbisik khawatir. Reina menggelengkan kepalanya sebagai jawaban.

“Reina harus mengatakannya ketika saatnya untuk mengatakannya ..... Reina tidak tahu kapan akhir akan datang.”

Akhir—hanya apa yang dia maksud dengan itu? Bagian dalam hatiku merasakan hawa dingin yang menusuk.

Sebuah firasat buruk mulai merayapi punggungku sedikit demi sedikit. “Reina, adalah homunculus ..... desu desu.”

..... Homun, culus?

“Reina bukanlah manusia dan juga bukan iblis desu. Reina adalah kehidupan yang diciptakan oleh sihir desu ..... desu. ”

“Itu—”

Ketika aku hendak bertanya apa maksudnya, dokter itu berdiri dari kursinya.

“—Lalu ujiannya selesai. Suster, bantu Reina-kun mengganti bajunya. Semuanya, ayo keluar dari kamar. ”

Dokter Monzenji menatap kami dengan tajam.

Kami dengan patuh mengikuti kata-katanya dan keluar dari kamar. Dokter Monzenji kemudian memberitahuku setelah pintu ditutup.

“Tentang gadis itu, dia benar-benar seorang homunculus seperti yang dia katakan. Dengan kata lain, dia adalah seorang

bentuk kehidupan buatan. "

Buatan?

Oleh siapa?

Berbagai pertanyaan muncul satu demi satu di kepala aku. Aku memiliki terlalu banyak pertanyaan, aku bahkan tidak tahu apa yang harus aku tanyakan.

Lizel-senpai menggantikanku dan menanyai dokter dengan ekspresi serius.

"Dokter. Apakah tubuh Reina, benar-benar sudah ....." "

Nafasku tertahan di dalam dadaku.

"Ya. Dia memiliki gejala khas homunculus saat tubuh mereka akan segera hancur. Dia tidak punya waktu selama itu lagi. "

"Tidak mungkin! Apakah tidak ada cara untuk menyelamatkan Reina !?" "

Aku menatap Dokter Monzenji dengan mata yang dipenuhi dengan harapan. Namun dokter itu mengangkat bahu meminta maaf.

"Itu tidak mungkin. Intinya yang memperbaiki struktur tubuhnya di tempat terlalu rapuh. Sepertinya penyihir yang menciptakan gadis itu tidak terlalu ahli. "

"Inti.....?"

Aku secara refleks bertanya balik. Dokter Monzenji menjawab aku tanpa perasaan.

“Itu adalah hal yang menjadi dasar untuk membentuk homunculus. Biasanya batu sihir digunakan sebagai intinya tapi ..... seberapa bagus kualitas batu itu itu penting. Batu sihir dengan kualitas yang baik disempurnakan lebih lanjut untuk meningkatkan kemurniannya. Semakin murni batunya, semakin baik intinya. Menurutku, inti gadis itu adalah barang inferior. ”

"Tidak mungkin....."

Aku secara refleks berbalik untuk melihat Lizel-senpai dengan mata yang mencari bantuan. Namun senpai mengerutkan kening dan menekan amarahnya sehingga dia tidak punya jalan keluar untuk curhat.

“Dokter ..... apakah benar-benar tidak ada cara untuk mengganti inti dengan sesuatu yang lebih baik?”

“Kamu juga menanyakan itu padaku sebelumnya tapi, itu tidak mungkin. Seluruh tubuh Homunculus terbuat dari mekanisme sihir. Semuanya akan runtuh jika Kamu menarik sebagian darinya. ”

Lizel-senpai mengepalkan tinjunya dengan ekspresi kesal.

“Apa tidak mungkin sama sekali !? Setidaknya beri dia perawatan darurat untuk saat ini! Karena, hanya memiliki dua atau tiga hari tersisa untuk hidup adalah—— ”

“Mari kita lihat ..... jika kita menyediakan energi untuk gadis itu untuk saat ini, umurnya akan diperpanjang karena itulah yang paling dia butuhkan saat ini.”

Mebutuhkan energi?

“Awalnya inti akan menimbun energi atau homunculus membutuhkan pasokan energi dari luar secara berkala, tapi sepertinya gadis itu tidak bisa mendapatkan energi dari kedua metode tersebut.”

Aku tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya.

"Bahwa-! Energi yang dibutuhkan Reina ini, jenis energi apa itu !?"

“Bahkan aku tidak tahu itu.”

Dokter Monzenji mengangkat bahu, lalu Reina keluar dari kamar rumah sakit dengan dirinya sendiri selesai mengganti seragamnya.

“M-maafkan Reina, karena membuat semua orang menunggu desu desu!”

Dia menundukkan kepalanya beberapa kali dan terlihat sangat menyesal.

Dia tampak berani, tapi juga menyakitkan untuk dilihat.

Meskipun dia seharusnya tidak memiliki kelonggaran untuk memikirkan orang lain dalam kondisinya saat ini.

—Sial!

Tanganku mengepal sangat keras sehingga kuku aku menancap di telapak tanganku.

Dan kemudian, aku bersumpah.

I—tentu tidak akan membiarkan Reina mati !!

## Chapter 1 Aliansi Iblis

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Kandidat raja iblis Menara, Takakuzure Marios (高崩マリオス) tinggal di rumah menara berlantai lima puluh.

Penthouse di lantai tertinggi adalah rumah sekaligus bengkel Marios.

Di tengah rooftop, ada figur, model plastik, diorama, dan banyak jenis lainnya yang berbaris rapi.

Takakuzure Marios adalah seorang modeler.

Dia memiliki banyak ruangan di penthouse-nya, tetapi semuanya digunakan sebagai ruang penyimpanan untuk modelnya atau sebagai bengkelnya.

Penyimpanan figur-figur yang masih tersegel di dalam boxnya, ruangan untuk model plastik setengah jadi, ruang penyimpanan material, bengkel eksklusif untuk setiap proses, semua ruangan memiliki perannya masing-masing. Tidak ada tempat untuk hidup normal di sini.

Saat ini Marios berada di sebuah ruangan di mana satu sisinya diubah menjadi jendela. Pemandangan malam gedung pencakar langit yang berdiri berjajar bisa dilihat dari sana. Pemandangan dari jendela sangat indah, namun Marios fokus pada produk di meja kerjanya.

Produk tersebut memiliki keindahan yang membuat hal-hal seperti pemandangan malam tidak layak diperhatikan darinya.

Itu adalah patung penyihir—itu adalah bagian dari pekerjaan yang Marios curahkan semua usahanya.

Skalanya 1: 4. Tingginya lebih dari 50 cm. Wajahnya sangat cantik dengan armor yang menutupi tubuhnya, meski begitu bagian dadanya menonjol untuk menekankan proporsi wanita. Rambut perak itu acak-acakan seolah-olah sedang beterbangan di udara

sayap menyebar di punggungnya. Kata itu sangat cocok dengan patung itu.

Jika ini adalah patung biasa, maka patung ini termasuk dalam kategori prototipe, tetapi tidak ada rencana untuk memproduksi patung ini secara massal. Itu adalah bagian yang lengkap. Meskipun modelnya sangat detail dan rumit, jadi tidak mungkin bahkan jika seseorang ingin memproduksinya secara massal. Bahkan jika mereka melanjutkan dengan produksi massal, kualitasnya akan menurun beberapa tingkatan. Itu hanya akan menghasilkan salinan mati.

Karya ini telah mencapai tingkat karya seni yang diciptakan oleh tuhan. Itu tidak peduli terhadap pembatasan seperti itu dalam produksi.

Bidak ini pasti akan menarik tatapan iri, tidak hanya dari maniak manusia, tapi bahkan dari iblis.

Rasanya seperti ada kehidupan yang tinggal di dalam patung dan mana yang dipancarkan darinya. Jika wanita ini menjadi kenyataan, tidak ada keraguan bahwa itu akan memiliki kekuatan yang menakutkan—siapa pun yang melihat patung ini akan membayangkan itu. Patung semacam itu.

Marios melipat lengannya dan menatap patung itu.

Wajahnya lesu dan ada juga lingkaran hitam di sekitar matanya. Dia memiliki pandangan yang akan membuat orang lain berpikir bahwa dia terlalu fokus pada pekerjaannya sehingga dia lupa makan.

Rambut hijaunya yang bergelombang juga tidak terawat dan sama sekali tidak terawat. Pakaiannya juga seragam yang telah disiram cat untuk patung itu. Sepertinya dia memiliki kepribadian yang tidak peduli dengan penampilannya.

Konsentrasinya hanya terfokus pada satu titik dengan seksama.

Fokusnya diarahkan pada ciptaannya sendiri.

Marios menatap hasilnya dan tersenyum puas.

“ Sempurna .....”

Karya besarnya akan selesai hanya dengan sedikit lagi.

Kemungkinan besar, ini adalah karya terbaiknya saat ini. Pekerjaan ini adalah hal terpenting setelah hidupnya.

—Lalu,

Ketika dia membayangkan keputusan dan perasaan kehilangan ketika dia kehilangan ini— tubuhnya gemetar.

Sudut bibirnya naik secara alami dan dia merasakan sensasi di dadanya.

Bagaimana jika tangannya tergelincir saat membawa ini dan jatuh ke lantai?

Bagaimana jika itu hancur berkeping-keping?

Mengerikan.

Dia tidak ingin melukai satu pun bagian ini.

Dan lagi,

Ada bagian dari dirinya yang menginginkan hal itu terjadi.

Sebagian dari dirinya sangat ingin melakukan sesuatu yang tidak dapat dibatalkan,

Dia mendambakan perasaan kehilangan dan kesedihan yang akan mengiris dirinya berkeping-keping—,

Suara elektronik berdentang pada saat itu.

“ —?”

Marios merengut dan menatap monitor yang tergantung di dinding. Total ada sembilan monitor. Setiap monitor menampilkan sosok Cards of Tower.

Ada lift eksklusif untuk Marios di rumah menara ini. Itu diatur untuk berhenti pada interval lima lantai. Setiap lantai digunakan sebagai tempat pembuatan kartu Marios.

Semua Cards of Tower adalah pemodel.

Dan kemudian, selama Kartu di setiap lantai tidak memastikan bahwa pengunjung aman, mereka tidak akan bisa pindah ke lantai atas. Penghalang sihir diletakkan di

lantai tertinggi, tidak mungkin mencapai penthouse tanpa menggunakan lift ini.

Ketika dia melihat di monitor lantai lima, ada dua orang keluar dari lift di sana.

Salah satunya adalah pria berambut merah. Yang lainnya adalah wanita berambut pink.

WHO?

Dia tidak terbiasa dengan mereka—tapi, mudah untuk membayangkan bahwa mereka adalah kandidat atau Kartu Raja Iblis.

Dia tidak tahu detailnya, tetapi dia mendengar bahwa Iblis Ibiza telah dikalahkan. Karena itu, pergerakan calon raja iblis menjadi aktif.

Kemungkinan besar beberapa kandidat raja iblis lainnya menggunakan Kartu mereka untuk menyelidikinya, tidak diragukan lagi.

Di monitor, Kartu Menara, Goryoukaku Basset (五稜郭バセット) berdiri di jalan dua penyusup. Dia adalah pendatang baru dari kelas 1-C Akademi Ginsei. Dia bukan salah satu dari Court Card-nya tetapi Kartu Jas, terlebih lagi pangkatnya paling rendah

2

nomor II.

Goryoukaku itu mengambil patung monster yang dia buat sendiri. Patung itu memiliki bentuk katak dan buaya yang menakutkan digabungkan menjadi satu. Itu adalah keahlian yang luar biasa di mata amatir, tapi terlihat kasar di mata Marios.

Goryoukaku melempar patung itu.

Karya yang dia ciptakan dengan susah payah diputar di udara. Para penyusup di depannya pasti bingung kenapa dia melakukan hal seperti itu.

—Tapi, ini adalah kemampuan dasar Tower.

Patung itu berubah menjadi besar dalam sekejap mata. Itu memanifestasikan monster setinggi dua meter.

—Sihir untuk mewujudkan karya artistik.

Monster yang merupakan perpaduan katak dan buaya yang tidak mungkin ada dalam kenyataan menyerang penyusup jantan. Pria itu ditelan dari kepalanya tanpa bisa melawan sama sekali.

“..... Betapa membosankan.”

Dia tidak tahu Kartu siapa itu, tapi itu sama sekali bukan ancaman.

Monster itu mengunyah tubuh laki-laki itu dan mengunyahnya.

Marios kehilangan minat dan memunggungi monitor untuk menghadap meja kerjanya sekali lagi.

Dia dan Kartu miliknya mampu mewujudkan apapun, apakah itu monster, mesin, semuanya. Dengan menggunakan kekuatan ini, dimungkinkan untuk meningkatkan kekuatan tempur mereka sebanyak yang mereka inginkan. Ini adalah keahlian terbesar dari mereka Tower.

Kandidat raja iblis lainnya dibatasi dalam jumlah Kartu yang dapat mereka miliki. Namun dia tidak memiliki batasan seperti itu. Dia mampu mengumpulkan tentara yang lebih kuat dalam jumlah yang lebih besar. Karena itu, dia mengubah mereka yang memiliki bakat modeling dan membuat sistem produksi massal model.

Saat ini masih belum waktunya untuk bergabung dalam pertarungan.

Namun, pertarungan sudah dimulai.

Bengkel ini adalah medan perangnya.

Marios mulai melakukan sentuhan akhir pada patung penyihir itu.

Dia memutuskan bahwa dia akan menggunakan ini untuk melawan musuh yang kuat. Dengan kualitas ini, itu pasti bisa mengalahkan bahkan Bintang Hoshigaoka Stella atau bahkan Kemenangan.

Itulah betapa dia sangat menghargai pekerjaan ini.

\* Poon \* Suara elektronik berdering.

—Apa?

Itu adalah suara yang memberitahunya tentang seorang pengunjung.

“ Apa .....”

Dia berbalik dan menatap monitor di dinding. Di sana layar sembilan monitor telah diubah menjadi berisik.

Langkah kaki mendekat.

Apa yang terjadi? Apa yang sedang dilakukan orang-orang di bawah ini?

Marios berdiri dengan keraguan memenuhi pikirannya. Kemudian pintu kamar terbuka.

“Maaf berkunjung pada malam seperti ini. Apakah Kamu Menara, Takakuzure Marios?”

Itu adalah pria berambut merah yang dia lihat di monitor.

Sekilas dia tampak seperti pria normal. Dia memiliki senyum ramah dan cara berbicara yang lembut.

Namun, ada yang aneh pada dirinya.

Dia tidak dapat menemukan kata untuk menggambarkan apa yang menurutnya aneh. Namun, instingnya mengatakan kepadanya bahwa pria ini tidak berbahaya.

Dia tidak mengenakan seragam Akademi Ginsei tetapi pakaian pribadi yang terdiri dari jaket hitam berkerudung dan kemeja putih kasual, dan kemudian jeans rusak hitam.

Seragam akademi bisa disesuaikan dengan bebas sehingga seragam bisa terlihat sangat berbeda dari keadaan aslinya, tapi yang dikenakan pria ini jelas bukan seragam akademi.

—Siapakah orang-orang ini?

Ketika dia mengalihkan pandangannya ke wanita itu, yang ini mengenakan seragam. Selain itu, seragamnya biasanya lucu.

Dia tersenyum ramah. Dia tampak seperti seorang gadis yang akan bermain bersama teman-teman sepulang sekolah di pusat perbelanjaan. Seorang gadis yang akan mampir di kafe, lalu semakin bersemangat saat memilih pakaian atau aksesoris. Dan kemudian seorang pencari bakat terkadang memanggilnya— mudah untuk membayangkan wanita ini sebagai seseorang seperti itu.



“ Kalian ..... bagaimana kabarmu, sampai sejauh ini?”

Marios menjawab pertanyaan itu dengan pertanyaan lain.

Namun pria berambut merah itu tidak terlihat tersinggung dan tersenyum tipis.

“ Kami ke sini biasanya. Orang-orang yang berada di lantai tempat kami berhenti, mereka adalah Kartu Kamu... ..jadi untuk berbicara penjaga gerbang Kamu kan? Kami akan memiliki kualifikasi untuk bertemu Kamu jika kami bisa mengatasinya, aku pikir itulah arti dari pengaturan ini. ”

Mata Marios sedikit melebar.

Dia bilang dia datang ke sini dengan mengalahkan mereka?

Itu tidak mungkin. Karena orang ini dengan mudah terbunuh di lantai pertama—,

Dia tiba-tiba menyadarinya di sini.

Tetesan merah menetes ke lantai di bawah gadis itu. Lengan kiri seragamnya memiliki noda merah yang menyebar di atasnya.

—Darah.

Tangan kanan gadis itu sedang memegang pisau pemotong.

—Gadis ini.

Namun dia tidak bisa melihat tanda kesakitan dari wajah gadis itu.

Itu membuat senyum manis gadis itu terlihat menakutkan baginya.

“ Kalian ..... siapa kamu?”

Pria berambut merah itu mengarahkan telapak tangannya ke arah gadis itu.

"Gadis ini adalah calon raja iblis dari Roda Keberuntungan, Shimokadzuma Rinne."

"Apa- ..... !?"

Dia tiba-tiba waspada.

"Aku tidak percaya ini ..... untuk berpikir bahwa calon raja iblis secara pribadi berbaris ke sini."

Artinya, pria ini pasti adalah Wheel of Fortune's Ace.

Ketika Marios menyimpulkan begitu—,

Kematian

"Aku calon raja iblis Dewa Kematian, Joudogahama Hilang. Salam Hormat."

"..... tsu !!"

Marios meraih mahakaryanya dari atas meja kerjanya.

"Begini, itu pekerjaan luar biasa seperti yang diharapkan."

Lost memandangi patung di tangan Marios dan mengungkapkan kesannya dengan santai.

“ Aku melihatnya di lantai bawah, kemampuan Tower untuk mewujudkan model bukan? Biasanya seorang kandidat akan mengumpulkan Kartu sambil memikirkan keseimbangannya tapi ..... ini adalah taktik drastis yang benar-benar terfokus untuk menembus satu poin huh. ”

“ Kamu ..... kamu mati di lantai satu kan?”

“ Aku memiliki arcana Kematian, jadi kematian relatif tidak ada hubungannya denganku. Ini sedikit mengecewakan bahwa aku tidak bisa memenuhi nama itu sepenuhnya. ”

Lost mengangkat bahu secara teatrikal.

“ Lebih penting lagi, bagaimana kalau kamu menunjukkan kekuatanmu? Meski kemampuanmu sama dengan kartumu, itu pasti sangat berbeda dengan calon iblis kan? ”

“ Baiklah kalau begitu ..... akan kutunjukkan.”

—Ini adalah mahakarya aku.

Itu adalah permata yang telah dia curahkan waktu dan tenaga tanpa menahan apapun.

Di atas segalanya, itu adalah hartanya yang penting.

Tidak peduli kandidat raja iblis macam apa yang dia hadapi, mereka pasti bisa melakukannya

apa pun kecuali sujud di depannya!

“ AMBIL BASTAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAARD INI !!” Marios melemparkan patung berharganya tinggi ke langit-langit atrium. Dan kemudian diputar,

Terwujud,

Kemudian tanpa terjadi apa-apa—, Itu jatuh ke lantai dan pecah.

“ UWAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAH !!” Marios berlutut dan berteriak.

Dia menangis dan berteriak dengan penuh kesedihan tanpa peduli bagaimana dia terlihat di mata orang lain. Dia mengepalkan tinjunya dan meninju lantai.

“ Ini-! Ini adalah karya terbesar aku !! Ini lebih penting-! Lebih berharga dari apapuneeeeee! Namun, DAN YEEEEEEEEEEEEEEEEETT !! ”

Lost dan Rinne terkejut dengan perilaku Marios. Patung itu dilempar dan dipatahkan oleh Marios sendiri. Mungkin sihirnya tidak berguna dan jadi seperti ini. Jadi untuk berbicara, dia membayar kesalahannya sendiri.

Ini adalah calon raja iblis Menara?

Dia menangis sambil terus menghantam lantai dengan seluruh kekuatannya. Lost tidak bisa berbuat apa-apa selain terus menonton itu. Namun—, “UOOOOH! UAAAAAAahhah ..... hai, fuh! Hihihihihihihhi ”

“..... ?”

Kesedihan Marios mulai bercampur dengan tawa tak lama kemudian.

Air matanya masih mengalir tanpa henti, namun Marios membuat ekspresi ekstasi.

“ Fuhaaah! Keputusan ini ..... perasaan kehilangan ..... aa, dadaku jika menyakitkan ..... kemarahan, penyesalan, frustrasi, kesedihan, rasanya kepalaku akan menggila dengan mereka ..... inilah yang terbaik, yang terbaik. ”

Lost mengamati perubahan itu dengan tatapan tajam.

“ Marios ..... kamu adalah ”

“ Kehilangan hal terpenting bagiku—senangan ini! Benda berhargaku hancur dengan mengerikan dan hilang selamanya—keputusan inirrrr! Ini, itu yang terburuk dan THE BESTTTTTTTT !! ”

" !?"

Ruang di sekitarnya tiba-tiba berubah.

Dinding di sekitar mereka telah hilang dan lantainya naik ke langit.

“..... Ini !?”

Lost menatap pemandangan malam yang semakin jauh dari mereka. Saat dia sadar, pijakannya semakin mengecil. Mereka seharusnya berada di ruangan yang luas, tapi saat ini hanya ada dua meter ruang untuk empat arah.

Mereka berada di ketinggian beberapa ratus meter. Tidak ada tembok atau pagar. Mereka mungkin akan tertiuap angin jika angin kencang bertiup.

Hanya ada dirinya dan Rinne yang berdiri di tempat yang tidak stabil seperti itu.

“ Ini ..... menara?”

Mereka tidak berada dalam bentuk rumah menara sebelumnya. Lost menyadari bahwa mereka berada di atas sebuah menara tinggi yang terbuat dari batu dan bata.

Kesenangan yang Runtuh

“ —Karakteristik Menara Babel yang ajaib.”

Marios mengambang di udara malam di depan Lost dan Rinne.

Wajahnya berubah karena kesedihan dan penderitaan, sementara air mata kesenangan mengalir dari matanya.

“..... Ini adalah ..... karakteristik sihir Menara.”

Tiba-tiba angin kencang menerpa wajah Lost. Langit malam yang cerah tiba-tiba berubah menjadi badai.

Angin kencang tanpa ampun berusaha menghempaskan keduanya dari atas menara.

Mereka akan mati jika jatuh.

Naluri mereka, bukan logika, yang mengatakan hal itu kepada mereka.

Lost dan Rinne bersiap untuk menahan angin. Mereka meletakkan tangan mereka di lantai.

Tapi bukan hanya angin yang menyerang mereka.

Langit mengamuk di atas mereka. Awan guntur berputar seperti naga yang melingkar. Cahaya terpancar dari awan itu.

— Petir.

Kilatan datang dari dalam awan diikuti oleh gemuruh gemuruh.

Kemungkinan besar ancaman sebenarnya adalah petir itu.

Jika petir menyambar tempat mereka berdiri sekarang, menara itu kemungkinan besar akan runtuh. Dan kemudian mereka juga akan menemui ajalnya.

“ Aku mengerti. Jadi Kamu sengaja memecahkan boneka itu. Kamu tidak mewujudkannya, kamu menghancurkan sesuatu yang penting bagimu untuk menyebarkan sihir ritual skala besar ..... itu, kemampuanmu yang sebenarnya. ”

“ Ya, itu sebenarnya adalah sihir karakteristik karma. Patung itu adalah sebuah karya seni ..... itu tidak akan kalah bahkan oleh karya Rodin atau Bernini. Tidak peduli bagaimana Kamu melihatnya, itu

nilainya bahkan lebih berat dari nyawa orang lain. A A! Dan lagi! Dan lagi! Aku terpaksa menawarkan mahakarya aku yang paling penting sebagai pengorbanan untuk menjaga beberapa orang yang tidak berharga! ”

Marios menangis sekali lagi.

“ Namun kamu terlihat bahagia meskipun begitu.”

Marios tertawa sambil menangis.

“ Kesenangan yang bisa dirasakan saat hal terpentingmu dirampas darimu ..... kau mengerti kan?”

“ Maaf. Aku tidak mengerti. ”

Lost tersenyum meminta maaf saat berencana untuk melarikan diri dari sihir karakteristik ini.

Namun, dia tidak mengerti bagaimana melakukan itu.

“ Biar kuberitahukan padamu ini, kamu tidak bisa lepas dari menara ini. Satu-satunya cara untuk kabur dari sini adalah dengan menghancurkan menara ini. ”

Marios tampak penuh kemenangan. Lost mengangguk kagum padanya.

“ Jadi ini adalah sihir karakteristik pasti-membunuhmu ..... itu menakutkan.”

Guntur yang sangat keras menderu pada saat itu. Marios yakin akan kemenangannya.

Dia tidak menyangka bahwa kekayaan semacam ini akan bergulir di kakinya. Lagipula lawannya adalah Wheel of Fortune yang diisukan memiliki kemampuan yang menakutkan dan calon raja iblis misterius Death.

Identitas asli kematian tidak diketahui sampai sekarang. Sekarang dia telah menunjukkan dirinya di hadapannya, dia bisa mengalahkan mereka berdua bersama.

Itu lebih dari layak baginya untuk menggunakan patung yang dia persiapkan untuk melawan Star untuk ini.

Tapi, yang menggagalnya adalah—pria ini bernama Joudogahama Lost ..... dia masih terlihat santai meskipun berada dalam keadaan sulit ini. Dia tetap tenang.

Apakah dia bodoh?

Adapun wanita itu, tidak ada ruang untuk keraguan. Dia masih tersenyum riang bahkan dalam situasi ini. Dia idiot.

Tiba-tiba ada kilatan petir yang membutakan mata. Cahaya itu menghilangkan kecemasan kecil di hati Marios.

Suara ledakan menembus telinga beberapa saat kemudian.

Serangan petir terbesar jatuh di menara dan menara mulai runtuh.

Kematian dan Roda Keberuntungan akan mati ketika menara ini runtuh dan berubah menjadi tumpukan puing.

Lantai di bawah kaki mereka retak dan menara perlahan mulai tenggelam. "Rinne."

Lost disebut dengan nama Wheel of Fortune. "—"

Gadis itu berdiri di atas lantai yang runtuh. Tangan kanannya sedang memegang pisau pemotong. Itu membuat suara klik unik saat bilahnya didorong keluar.

Rinne masih tersenyum dan memutar lengan kirinya. Marios menelan ludah melihat kulit putih itu.

—Ada beberapa bekas luka di sana.

Ada luka baru di dekat pergelangan tangan dimana darah masih mengalir darinya. Bilah mengkilap itu ditekan sedikit di atasnya.

Alarm peringatan berbunyi keras di dalam tubuh Marios. —Ini buruk.

Dia tidak tahu apa yang akan dia lakukan, tapi itu sangat buruk. Rinne menyelipkan bilah pemotong ke lengannya tanpa ragu-ragu. Darah segar keluar.

“..... !?”

Tetes merah berceceran di udara, lalu pada saat berikutnya—,

.

“ Eh?”

Marios sedang memegang patung penyihir mahakaryanya.

.

“..... - !!!?”

Tidak diragukan lagi. Itu pekerjaannya yang seharusnya dipatahkan oleh tangannya sendiri sekarang.

Dia melihat bengkaknya sendiri ketika dia melihat sekeliling. “..... Apa—?”

Dunia yang diciptakan oleh Menara Babel telah lenyap.

Lost dan Rinne ada di depannya. Mereka berdiri dengan normal di lantai. —Apakah aku ..... bermimpi atau berhalusinasi?

Dia segera menghapus pikiran itu.

Ada dua luka di lengan Rinne. Darah merah tua menetes dari sana. Lost tersenyum lembut.

“ Menara Babel ..... itu benar-benar sihir berkarakteristik yang luar biasa.”

Rasa dingin membuat tulang punggungnya bergetar.

Marios bertindak keras agar ketakutannya tidak terdeteksi.

“ Barusan... ..bukan pekerjaanmu, tapi wanita di sana ya.”

Replay Tak Terbatas

“ Ya. Sihir karakteristik Rinne adalah Kebangkitan . ”

Kemungkinan besar itu adalah teknik pembatalan yang memutar ulang waktu atau membuat sesuatu yang terjadi tidak pernah terjadi.

Jika semua sihir yang diaktifkan dibatalkan, tidak ada yang bisa dilakukan.

Namun, bahkan Wheel of Fortune tidak akan bisa menang hanya dengan itu.

Bahkan jika dia bisa membatalkan serangan musuh, itu hanya akan menjadi pengulangan hal yang sama selama dia tidak bisa memberikan kerusakan pada lawannya.

—Dengan kata lain, giliran Maut untuk itu.

Keringat dingin mengucur di dahi Marios.

Dia tidak tahu apa itu sihir karakteristik Lost. Namun, pria ini memiliki arcana kematian.

Mungkin saja itu adalah sihir yang akan membuat lawan mati dengan satu serangan.

Dia akan berbicara sedikit dengan mereka untuk mengulur waktu. Dia harus memikirkan rencana selama waktu itu.

“..... Meski begitu, aku tidak pernah menyangka akan ada orang yang bekerja sama dengan sesama calon raja iblis.”

“ Ya. Iblis hanya bisa percaya diri. Itu sebabnya bahkan jika Kamu bekerja sama dengan yang lain, mereka tetap tidak akan menjadi rekan Kamu dalam arti sebenarnya. Ini hanya aliansi sementara sementara kepentingan semua orang masih sejalan satu sama lain. ”

“ —Dan, apakah kalian berdua datang ke sini untuk mengalahkanku karena aku mungkin berbahaya jika dibiarkan sendiri?”

“ Ini sebaliknya. Kami datang untuk mengundang Kamu. ”

“..... Apa yang kamu katakan?”

“ Kami calon raja iblis masing-masing memiliki kemampuan unik kami sendiri. Namun karena keistimewaan kami yang kuat, terkadang kami bisa cocok satu sama lain dengan baik, dan terkadang tidak. ”

Seperti yang dia katakan.

Marios sendiri juga tidak memiliki niat untuk melawan lawan dengan daya tembak yang kuat secara langsung.

“Jadi di sini kita harus bergandengan tangan dan menghadapi lawan yang masing-masing dari kita memiliki kompatibilitas yang buruk dengan ..... begitulah cara kerjanya.”

“Kompatibilitas yang buruk ..... katamu?”

Marios berbicara dengan nada mengejek.

“Tentu saja aku juga memiliki lawan yang akan menjadi pertarungan yang buruk denganku. Tapi, itu hanya jika aku cocok dengan strategi lawan aku. Menara Babel aku tidak terkalahkan selama aku tetap menggunakan metode aku. Tidak peduli siapa yang aku hadapi, itu akan membawa kehancuran bagi mereka tanpa gagal ..... jika sihirku bisa berkembang sampai selesai itu.”

Cukup mengejutkan ketika sihirnya dihalangi oleh Kebangkitan, jadi dia menambahkan itu ke pernyataannya.

Namun, Lost menatap Mario dengan tatapan kasihan.

“Aku mengerti. Jadi kamu tidak tahu.”

“Apa ..... namamu hilang kan? Apa yang ingin kamu katakan padaku ya.”

“ Takakuzure Marios. Kamu memiliki musuh alami. ”

—Musuh alami?

“ Haa? Apa maksudmu? Jika Menara Babel-ku terus berlanjut, bahkan jika lawannya adalah Hoshigaoka Stella atau Kemenangan— ”

“ The Lovers Morioka Yuuto.”

Pecinta .....?

Itu adalah nama yang tidak terduga.

“ Marios, Menara Babelmu bukanlah sihir yang bekerja langsung pada lawanmu. Pada akhirnya itu adalah kemampuan yang menghancurkan hal terpenting dari target. Benar kan? ”

— Orang ini.

Marios tidak menjawab.

“ Namun, tidak ada yang lebih penting bagi iblis selain diri mereka sendiri. Karenanya, sihir ini pasti akan menghancurkan lawan. Itu adalah sihir karakteristik yang pasti membunuh dan pasti berhasil. ”

“ ..... ”

Seperti yang dia katakan.

“ Lebih jauh, itu bukan kutukan langsung tapi kutukan tidak langsung. Itulah mengapa sulit untuk mempertahankannya. Benar-benar mustahil untuk ditangani. ”

“... ..Itu sebabnya aku bisa membunuh lawan tidak peduli siapa mereka. Orang-orang seperti Lovers bahkan tidak layak untuk aku anggap serius. Dia bukan ma— ”

“ Kamu tidak hadir saat perkenalannya bukan? Itulah kenapa kau tidak tahu tapi ..... calon Raja Iblis dari Pecinta, Morioka Yuuto adalah ..... seorang manusia. ”

Mata Marios terbuka lebar karena terkejut.

“ Apa- ..... !?”

“ Mungkin dia memiliki sesuatu yang lebih penting dari dirinya sendiri. Dia adalah satu-satunya lawan yang Menara Babel-mu tidak akan berhasil. ”

Manusia ..... katanya !?

“ Tidak ..... tunggu, maka dia seharusnya tidak bisa menjadi lawanku. Jika orang lain

selain aku bisa mengalahkannya—tidak, bahkan sebelum itu, aku hanya bisa mengalahkannya dengan sihir normal. ”

“ Tapi, dia sudah mengalahkan Iblis Mitsuiishi Ibiza tahu? Selain itu, meskipun Garis Dunia Meskipun tidak kehilangan kualifikasinya untuk bertarung dalam Perang Raja Iblis ini, dia telah secara efektif didorong untuk meninggalkan panggung. ”

Apa yang dia katakan?

“Maksudmu manusia mengalahkan Iblis !?”

“Itulah mengapa aku menasihati Kamu untuk berjaga-jaga. Pada tingkat ini, bahkan jika secara kebetulan Kamu dapat bertahan sampai akhir, mungkin Pecinta yang berdiri di jalan Kamu pada akhirnya. ”

“..... ku”

Joudogahama Lost tersenyum lembut dan mengulurkan tangan kanannya.

“Ini tidak seperti kami akan memungut tugas atau tanggung jawab apa pun kepada Kamu. Tapi, aku ingin Kamu bekerja sama dengan kami dengan santai di mana kami hanya memanfaatkan satu sama lain. ”

"Aku mungkin mengkhianati kalian."

Lost tersenyum cerah.

“Tentu. Tidak ada iblis yang tidak memikirkan itu, bukan? ”

Marios berpikir sejenak sebelum—,

Dia bertukar jabat tangan dengan Lost.

Kami meninggalkan rumah sakit. Reina berkata "Reina bisa pulang sendiri desu desu", tapi kami setengah memaksanya untuk mengizinkan kami mengirimnya pulang.

Bagian dalam limusin Lizel-senpai sangat luas. Kami bisa masuk ke dalam di belakang dan duduk saling berhadapan. Lizel-senpai dan Reina duduk bersama denganku dan Miyabi duduk

menghadap mereka.

Aku menyaksikan pemandangan malam yang lewat di luar dan wajah Reina bergantian. Aku bisa melihat dengan jelas Reina kehilangan ketenangannya saat rumahnya semakin dekat.

Tak lama kemudian limusin itu berhenti di sudut kawasan pemukiman.

Bahkan Lizel-senpai terlihat sedikit bingung.

“ Ini adalah rumah di alamatmu tapi ..... apakah ini benar-benar tempat yang tepat?”

“ Ya ..... tempat ini adalah, kamar desu Reina, desu.”

Aku turun dari limusin dan menatap gedung dua lantai yang berdiri di depan mataku.

Bagaimana aku harus mengatakannya ..... itu adalah sebuah apartemen yang terlihat seperti dibangun di era Showa (1926-1989). Dindingnya tampak tipis. Tangga yang terpasang di luar gedung tertutup karat. Beberapa bagian pegangan bahkan sudah membusuk dan jatuh. Bangunan secara keseluruhan tampak sedikit kotor dan menakutkan.

“ Aku dengar kamu meninggalkan rumah utama dan mereka menyiapkan kamar untuk kamu sendiri tapi ..... ini”

“ Aku juga kaget .....”

Sepertinya bahkan Lizel-senpai dan Miyabi tidak tahu tentang ini. Mereka tercengang.

Kami memasuki gedung apartemen dengan bimbingan Reina. Sebenarnya tidak ada halaman di dalamnya dan ada kondominium tinggi di kedua sisi apartemen. Bangunan ini tampak seperti gubuk yang diletakkan di dasar jurang.

Kami berjalan di lantai beton yang bahkan tidak bisa disebut koridor dan melewati empat pintu. Ada mesin cuci yang ditempatkan di luar. Hal ini menghalangi sehingga rombongan kami tidak bisa berjalan berdampingan dan harus antre untuk melewatinya satu per satu.

Reina membuka pintu yang terletak di ujung jalan dan membuat senyuman bermasalah.

“ I-itu tempat yang sempit dan sempit tapi ..... masuklah.”

Itu benar-benar sempit di dalamnya.

Itu adalah kamar tunggal dengan ukuran tiga tikar tatami. (TN: Satu tikar tatami berukuran 1,82 atau 1,54 meter persegi.)

Kami semua secara spontan menjadi tidak bisa berkata-kata. Senyum Miyabi berkedut.

“ A-ahaha ..... t-ruangan ini terasa sangat familiar bagiku entah bagaimana! Aku juga tinggal di kamar yang agak seperti ini sampai beberapa waktu yang lalu. Ruangan ini, bagaimana aku harus mengatakannya, ini santai, jadi yang ingin aku katakan adalah, ruangan ini baik-baik saja menurut aku, ahahaa ..... ”

Miyabi dengan penuh pertimbangan mencoba mengangkat suasana hati semua orang. Itu menunjukkan betapa berbelas kasihnya dia. Namun bahkan pertimbangan itu terasa dangkal di hadapan tikar tatami yang rusak.

Dari pembicaraan Tou-san dan Kaa-san, Rumah Koiwai seharusnya menjadi rumah yang cukup terkenal jika aku ingat benar tapi ..... jangan bilang, dia juga menerima pelecehan dari seseorang seperti yang terjadi pada keluarga Miyabi?

“ Err ..... tidak ada bantal bagi para tamu untuk duduk di sini ..... Reina hanya memiliki kasur di sini ”

Reina tanpa daya mencari alat untuk memperlakukan tamu dengan yang tidak mungkin ada di ruangan ini. Dia membuka dan menutup layar geser ke lemarnya dengan bingung. Lizel-senpai perlahan berbicara dengan Reina seperti itu.

“ Reina. Bisakah Kamu memberi tahu kami hari ini? Tentang situasi yang Kamu uraikan secara mendetail. ”

Setelah mengatakan itu, Lizel-senpai duduk di atas tikar tatami. Itu untuk menunjukkan bahwa dia tidak akan pulang sampai dia mendengar tentang situasinya. Reina juga tampak menyerah dan berlutut dalam postur seiza di sana.

Miyabi dan aku juga duduk di tempat. Tikar tatami telah terpanggang oleh matahari dan permukaannya sudah rusak, tetapi tidak ada debu di atasnya. Itu adalah bukti bahwa Reina membersihkan tempat ini dengan baik setiap hari.

“ Sebenarnya, di Rumah Koiwai ..... benar-benar ada iblis bernama Reina. Tapi ..... dia meninggal enam tahun lalu desu. Karena itu, Otou-sama dan Okaa-sama meminta seorang penyihir untuk menciptakan Reina desu ..... desu. ”

Fakta bahwa Reina adalah homunculus yang barusan dibicarakan di rumah sakit. Namun, benar-benar ada iblis Reina—ini adalah pertama kalinya aku mendengar ini. Reina di depanku saat ini adalah homunculus yang diciptakan untuk menggantikan Reina yang mati.

Lizel-senpai melipat tangannya dengan ekspresi muram.

“ Apakah kamu tahu siapa pesulap itu?”

Reina menggelengkan kepalanya meminta maaf.

“ Begitu ..... dan, mengapa kamu meninggalkan rumahmu dan tinggal di sini?”

“..... Reina memiliki adik perempuan desu. Dia bukan homunculus, tapi iblis sejati yang lahir dari Otou-sama dan Okaa-sama desu. ”

Aku mendapat firasat buruk. Sejujurnya, menyakitkan bagiku untuk terus mendengarkan cerita ini.

Namun inilah kehidupan yang Reina jalani sampai sekarang. Sebagai calon raja iblis dari Lovers, aku akan menerima segalanya dari Reina. Itu adalah tugasku sebagai tuan Reina.

“ Setelah itu, Otou-sama dan Okaa-sama secara bertahap berhenti untuk memperhatikan Reina desu. Mereka benar-benar fokus pada adik perempuan Reina selama ini ..... tapi, adik perempuan Reina benar-benar manis desu. Jadi Reina berpikir

itu tidak bisa dihindari. Reina sudah menjadi kakak perempuan sekarang desu. Reina harus gigih desu. Itu sebabnya—— ”

Reina terdiam beberapa saat. Tapi, tak lama kemudian, dia berbisik,

Karena itulah, mau bagaimana lagi jika Reina meninggalkan rumah desu .....]

“ Tunggu ..... itu, apa yang kamu maksud dengan itu?”

Aku secara spontan memotong.

“ Reina adalah homunculus jadi ..... Adik perempuan Reina yang akan mewarisi Koiwai House desu. Jika Reina tinggal di rumah, itu akan merepotkan adik perempuan Reina ..... dan semuanya desu. ”

“..... Ada apa dengan itu.”

Aku tanpa sadar tersenyum pahit.

“ Tidak mungkin orang tua memperlakukan anak mereka seperti pengganggu.”

Aku berdiri dan berbicara dengan Lizel-senpai.

“ Ayo pergi ke rumah Reina.”

“ Yuuto ..... itu”

Senpai tiba-tiba menunjukkan ekspresi enggan.

“ Tidak peduli apa yang dikatakan orang, pada akhirnya orang tua harus menjadi sekutu bagi anak-anak mereka. Sangat salah bagi kakak perempuan untuk berada di tempat seperti ini sendirian meskipun dia memiliki seorang adik perempuan. ”

Aku tersenyum pada Reina. Namun Reina hanya membuat ekspresi sedih karena suatu alasan.

Lizel-senpai terlihat ragu-ragu untuk beberapa saat, tapi tak lama kemudian dia berdiri dan berkata "Tunggu sebentar" sebelum dia keluar.

Setelah lima menit, Lizel-senpai kembali dengan smartphone di tangannya.

“ Aku sudah membuat janji. Sepertinya kita bisa langsung bertemu dengan mereka. Ayo pergi.”

Rumah keluarga Reina terletak sekitar satu jam perjalanan dengan mobil dari apartemennya.

Itu tidak sebesar rumah Miyabi, meski begitu itu masih sebuah rumah besar.

“ Reina, tetap di dalam mobil. Miyabi, bisakah kami menyerahkannya padamu? ”

“ Serahkan padaku dengan keras!”

Miyabi mengatakan itu dan tangannya dengan kuat memukul dadanya yang sangat besar.

Sebuah pintu kokoh yang terlihat seperti gerbang benteng terbuka ke kiri dan ke kanan secara otomatis. Hanya Lizel-senpai dan aku yang masuk ke dalam. Kami bisa melihat pencahayaan mansion di depan

dari jalan yang lurus. Lingkungan sekitarnya ditutupi dengan pepohonan seperti hutan. Rasanya hanya tempat ini adalah dunia yang berbeda.

“ Senpai, mengapa kita tidak membawa Reina bersama kita meskipun ini tentang dia?”

“ Mungkin, itu akan menjadi pembicaraan yang seharusnya tidak didengarkan oleh Reina.”

“ Eh?”

Aku sama sekali tidak mengerti apa yang dipikirkan Lizel-senpai.

Ketika kami tiba di mansion, seorang kepala pelayan menunjukkan jalan ke sebuah ruangan yang sepertinya merupakan ruang resepsi. Itu adalah kamar mewah yang benar-benar terlihat seperti kamar bangsawan yang aku lihat di TV dan film.

Kami menunggu di kamar itu sebentar sebelum orang tua Reina masuk.

“ Maafkan kami karena membuatmu menunggu seperti ini, Lizel-sama. Betapa memalukan bagi kami untuk tidak dapat mempersiapkan apa pun meskipun Kamu meluangkan waktu untuk berkunjung ..... ”

Kebanyakan iblis terlihat muda, tapi keduanya menonjol diantara itu.

Keduanya bertubuh kecil. Mereka lebih pendek dariku dengan tubuh ramping. Rambut perak dan wajah kekanak-kanakan mereka terlihat sangat mirip dengan Reina.

“ Tidak, akulah yang seharusnya meminta maaf karena berkunjung entah dari mana seperti ini. Ini adalah calon raja iblis dari Lovers. ”

“ Aku Morioka Yuuto.”

Setelah menyelesaikan perkenalan diri yang ringan, kami semua duduk di sofa yang saling berhadapan.

“ —Dan, apa urusanmu di sini malam ini?”

Mereka mengamati Lizel-senpai untuk melihat apakah tidak apa-apa bagi mereka untuk berbicara, lalu,

“..... Saat ini, aku berpartisipasi dalam Perang Raja Iblis sebagai Ratu Pecinta.”

“ Ya, kami sadar. Tapi ..... kami benar-benar berpikir bahwa Lizel-sama bisa menjadi calon raja iblis ..... ini tidak terduga bagi kami. ”

Mereka mengatakan itu dan melirikku.

Sudah kuduga, mereka bingung karena aku menjadi kandidat raja iblis ..... tidak, sepertinya mereka tidak puas. Mungkin aku sebagai manusia adalah salah satu faktor di dalamnya.

“ Kamu tahu kalau nona dari Viscount Koiwai, Reina-san juga berpartisipasi sebagai Knight bersama kita, kan?”

Namun, orang tua Reina saling memandang dengan heran.

“ Ini pertama kalinya kami mendengar tentang itu. Atau lebih tepatnya ..... Reina sudah mati sejak enam tahun lalu. ”

“ Wai- ..... tolong tunggu sebentar!”

Aku secara refleks menyela.

“ Reina masih hidup! Dia mungkin seorang homunculus, tapi dia tetaplah putrimu. Dia pergi ke akademi selama ini dan dia juga meminjamkan kekuatannya sebagai kartuku! ”

“ Homunculus adalah homunculus. Dia bukan putri kami. ”

“ Apa- ..... !?”

Orang tua Reina dengan tenang menyatakan itu.

“ Merupakan kerugian besar bagi Rumah Koiwai dan juga bagiku bahwa putri kami meninggal di usia muda. Dari sudut pandang orang luar, akan terlihat garis keturunan rumah kita lebih rendah. Itulah mengapa kami membuat homunculus dengan tampilan putri kami untuk menjaga penampilan. ”

Pertahankan penampilan ..... katanya.

Aku tidak mengerti apa yang ingin dikatakan orang tua Reina.

“ T-tapi, kalian berdua membuat homunculus dengan tampilan yang sama dengan putrimu untuk menggantikannya karena kamu sedih dengan kematiannya kan? Bukankah kamu juga mencintai Reina sebagai putrimu? ”

Ayah itu menjawab dengan tidak senang.

“ Itu, itulah masalahnya. Hal itu adalah meminta cinta orang tua dari kami. ”

“I -itu wajar kan !? Apa masalah dari itu !? ”

“ Berpikir bahwa cinta itu perlu. Bagaimanapun dia cacat seperti iblis. ”

“..... Tsu !!”

Pintu kamar mengeluarkan suara berderit pada saat itu.

Saat aku berbalik, aku melihat sosok tubuh kecil mengintip ke dalam dari celah pintu. Dia tampak seperti berusia tiga atau empat tahun. Dia adalah anak yang menggemaskan dengan wajah yang terlihat persis seperti Reina.

“..... Apakah mereka, tamu?”

“ Aina !!”

Ekspresi ayah berubah dan dia berteriak.

“ Kamu! Bawa Aina pergi !! ”

“ Y-ya !!”

Sang ibu buru-buru bergegas ke pintu dan menggendong gadis itu dalam pelukannya.

Cara mereka panik tidaklah normal. Sepertinya mereka berusaha menjauhkan anak mereka dari pasien penyakit menular.

“ Aina, kamu seharusnya tidak berada di sini! Ayo, ayo kembali ke kamarmu! ”

Namun gadis itu menatap kami dengan penuh minat.

Aina ..... jadi itu, adik perempuan Reina.

Sang ibu meninggalkan kamar dengan Reina di pelukannya seolah-olah dia sedang melarikan diri.

Aku tidak bisa mengatakan apa-apa selain melihat dari belakang mereka.

Ayah yang tetap tinggal berbicara dengan Lizel-senpai seolah-olah dia sedang membuat alasan.

“ Maafkan aku. Aina dalam periode sensitif sekarang ..... ”

Dia mengirim tatapan singkat padaku.

" Ini akan merepotkan jika dia diberi pengaruh yang tidak perlu."

" Ya. Aku bisa mengerti itu ..... tapi, tentang Reina—— ”

Sang ayah menyela kata-kata senpai seolah-olah dia bahkan tidak ingin mendengar nama itu.

" Aku mengatakan! Ini merepotkan jika sesuatu seperti itu meminta kasih sayang orang tua dari kita !! ”

Aku tidak bisa menahan dan menyela secara refleks.

" T-tapi! Itu hanya sesuatu yang alami untuk makhluk hidup apa pun, bukan? Kenapa kamu bermasalah? Kenapa kamu harus mengusir Reina dari sini !? ”

" Yang penting bagi iblis adalah kepentingan diri sendiri dan perhitungan. Itu sama bahkan untuk orang tua dan anak. "

" Apa ....."

" Aku tidak akan mengatakan bahwa cinta tidak ada sama sekali. Tapi, prioritas terbesar adalah kesejahteraan Kamu sendiri dan kesejahteraan keluarga. Anak-anak adalah alat untuk itu, dan anak-anak itu sendiri memanfaatkan orang tua mereka. Emosi baik-baik saja jika dibangun di atas hubungan semacam itu. Namun ..... hal itu mencari cinta tanpa syarat dari kami. Wajar jika kita membuangnya. "

Buang ..... katanya?

“ Apa yang kamu katakan ..... orang tua dan anak, mereka tidak seperti itu .....”

Sang ayah mendesah kesal.

“ Seperti yang diharapkan dari manusia ..... kamu tidak mengerti apapun. Perang Raja Iblis kali ini akan berakhir dengan kesia-siaan sekali lagi seperti ini. Kemudian, Rumah Koiwai tidak mau lagi terlibat dengan hal itu. Tidak sopan mengatakan ini di depan Lizel-sama tapi ..... lebih baik tidak terlibat jika kekalahan sudah pasti. ”

Dan kemudian, dia mengarahkan ekspresi seseorang yang berkhotbah pada anak bodoh ke arahku.

“ Iblis berbeda dengan manusia. Bahkan hubungan antara orang tua dan anak dilandasi oleh kepentingan bersama. Orang tua mengharapkan anaknya membawa manfaat bagi dirinya dan keluarganya, sedangkan anak mengharapkan orang tuanya untuk berinvestasi untuk diri mereka sendiri. ”

“ Itu ..... sesuatu seperti itu juga kurang lebih ada di antara manusia. Tapi, itu belum semuanya—— ”

“ Itu saja. Tidak ada yang lain. ”

“..... Tsu !?”

Sang ayah menundukkan kepalanya sekali lagi ke arah Lizel-senpai.

“ Aku sangat malu karena homunculus yang kami ciptakan telah mengganggumu. Namun, itu adalah sesuatu yang telah kami buang. Itu sudah tidak ada hubungannya dengan rumah kita lagi. Silakan berhenti di situ. ”

Tidak ada alasan untuk berdebat lagi dengan itu.

Aku meninggalkan mansion dengan hatiku diliputi oleh perasaan kalah.

Reina ..... apa yang harus aku katakan padanya.

Aku berjalan menuju gerbang dengan langkah kaki yang berat. Di belakangku, Lizel- senpai berbicara dengan suara baik padaku.

“ Yuuto ..... ini mungkin mengejutkanmu tapi, ini normal untuk iblis.”

Aku berhenti berjalan dan berbalik menuju senpai.

“ Apa senpai juga, dalam hubungan seperti itu ..... dengan orang tuamu?”

“ Benar. Hubungan di Rumah Himekami bahkan lebih seperti bisnis daripada ini. ”

“ Tidak mungkin .....”

Aku ingat bagaimana ibu membawa Aina jauh dariku dengan panik.

“ Tapi, jika mereka begitu membenci manusia sehingga mereka bahkan tidak ingin anak mereka berada di dekat manusia ..... maka Reina dibenci seperti ini juga ..... sesuatu seperti itu bukan?”

“ Ini mungkin sesuatu yang menyedihkan bagi Yuuto tapi, itu adalah reaksi normal untuk iblis. Terutama jika seorang anak seusia itu melakukan kontak dengan manusia ..... mereka dapat dengan mudah terpengaruh. ”

“..... Terpengaruh?”

“ Ya. Hal itu akan menghalangi rasa nilai mereka sebagai iblis. Itulah mengapa mereka tidak ingin Aina lebih dekat dengan Yuuto. Mereka tidak ingin menempatkan Reina di rumah yang sama dengannya juga karena alasan yang sama. ”

Aku tidak terlalu mengerti apa maksud senpai tapi ..... bahkan manusia belajar berbagai hal dari lingkungannya saat mereka masih kecil. Itu akan sangat mempengaruhi anak itu. Apakah sama dengan iblis?

“ Itulah mengapa Yuuto tidak melakukan kesalahan apapun. Reaksi mereka normal ..... reaksi yang sangat khas. ”

“... ..Aku mengerti. Tapi, lalu ..... bagaimana Reina bisa mencari kasih sayang orangtuanya kalau dia dibesarkan seperti itu?”

“ Aku ingin tahu ..... Aku tidak tahu mengapa Reina mencari kasih sayang orang tuanya tapi ..... kemungkinan besar, penyihir yang menciptakan Reina membuat kesalahan, atau mungkin itu adalah sesuatu yang disengaja.”

Rasanya seperti sesuatu yang luar biasa. Namun dalam masyarakat iblis, watak itu malah membawa kesedihan Reina sebagai hasilnya.

Tidak—dari bagaimana orang tua bertindak, dari awal mereka hanya menginginkan Reina sebagai pengganti sampai mereka memiliki anak berikutnya. Dia masih akan diusir cepat atau lambat.

“Tapi ..... sesuatu menjadi jelas dengan ini.”

“Ya. Energi yang dibutuhkan oleh Reina adalah [cinta orang tua].”

Dan sekarang kami mengerti bahwa itu adalah sesuatu yang sama sekali tidak bisa diperoleh Reina.

Saat kami kembali ke mobil, Reina sedang menunduk dengan tubuh kaku. Dia seperti terpidana menunggu hukuman mati.

Kami duduk di kursi belakang saling berhadapan lagi. Aku tidak tahu bagaimana memecah keheningan dan terdiam, lalu,

“Seperti yang diharapkan, mereka mengatakan bahwa Reina tidak dibutuhkan ..... bukankah itu desu?”

“Hal seperti itu—”

Aku tidak bisa melanjutkan kata-kata aku.

Melihatku kehilangan kata-kata, Reina tersenyum seolah menghiburku.

“ Tidak apa-apa. Reina adalah desu anak yang aneh. Reina ingin disukai dan dicintai oleh orang lain. Mau bagaimana lagi kalau Otou-sama dan Okaa-sama muak dengan Reina desu. Reina juga berpikir wajar jika mereka mengatakan Reina buruk untuk pendidikan adik perempuan Reina desu. ”

“ Reina .....

Bahkan Lizel-senpai terlihat sedih seolah-olah itu adalah sesuatu yang terjadi padanya.

Miyabi juga sepertinya berpikir bahwa dia harus melakukan sesuatu untuk menghiburnya. Dia tampak seperti ingin mengatakan sesuatu sebelum menyerah. Dia terus melakukan itu berulang kali dan membuat wajah lucu setiap kali.

Reina memperhatikan reaksi kami dan tersenyum.

“ Karena itulah, Reina .....

“ Eh?”

Aku secara refleks bertanya balik.

“ Kalau itu Lovers, mereka mungkin akan menyukai Reina .....

Dan kemudian dia memiringkan kepalanya sambil tersenyum.

“Meski begitu, tidak mungkin itu terjadi ..... desu.” Air mata berkilau di sudut matanya.

Kendalikan dirimu, Morioka Yuuto.]

Kamu adalah master Reina bukan? Bagaimana Kamu bisa mengklaim sebagai calon raja iblis Lovers jika Kamu bahkan tidak dapat membantu Kamu Card.

Tapi, aku tidak punya cara apapun.

Aku tidak bisa memberikan sesuatu seperti cinta orang tua kepada Reina. Apa yang harus aku lakukan?

Kali ini bahkan Lizel-senpai tidak bisa melakukan apapun seperti yang diharapkan. Miyabi juga.

Apa tidak ada yang bisa kulakukan kecuali melihat tubuh Reina hancur diam-diam seperti ini?

Kalau saja ada seseorang yang menghujani Reina dengan cinta seperti orang tua ..... Seseorang.

—.

Hanya ada satu orang yang sesuai. “Lizel-senpai ..... tolong pinjamkan aku mobil.”

“Benar, tak ada gunanya meski kita tetap seperti ini. Ayo kembali ke istana untuk a—  
”“ —Bisakah kamu membawa kami ke rumahku? ”

Aku kembali ke rumah. Aku menunjukkan senpai dan yang lainnya ke kamar aku dan meminta mereka untuk menunggu sebentar.

Dan kemudian selama waktu itu, aku berbicara tentang situasi Reina kepada Kaa-san dan Tou-san

ruang tamu.

Mereka berdua mendengarkan dengan tenang, tapi Tou-san berlinang air mata dan menyeka matanya beberapa kali saat cerita berlanjut. Dan kemudian Kaa-san ..... terlihat semakin gerah.

Sepertinya dia dengan putus asa menekan amarahnya, tetapi dia tidak bisa sepenuhnya menyembunyikannya. Rasanya seperti ada api amarah yang membuat udara di sekitar Kaa-san berkedip-kedip.

Sejujurnya ..... ini pertama kalinya aku melihat Kaa-san terlihat seram ini.

“ —Itu situasinya. Dan begitu— ”

“ Yuu-kun.”

Kaa-san memotong pembicaraanku dengan suara yang dipenuhi amarah.

“ Apakah kamu sudah selesai berbicara?”

“ Y-ya ..... tapi, aku tidak tahu harus berbuat apa di sini. Aku ingin berkonsultasi dengan Kaa-san dan Tou-san— ”

Mata Kaa-san berubah menjadi sangat tajam sehingga tanpa sadar aku diam.

Dan kemudian, Kaa-san menyatakan dengan nada yang tanpa argumen.

" Kami membawa Reina-chan."

" Eh ....."

" Dia adalah putri kami dari hari ini."

"..... T -tapi"

Mata Kaa-san terbuka secara berbahaya. Lalu dia berteriak dengan marah.

" Tidak peduli apa yang orang katakan !!"

Kupikir Kaa-san pasti menyukai Reina dari cara dia memperlakukan Reina sampai sekarang.

Ketika aku mengingatnya, aku hanya berpikir bahwa dia mungkin bisa memberi Reina kasih sayang keibuan setidaknya.

Aku tidak pernah membayangkan bahwa dia akan tiba-tiba menyatakan mengambil Reina sebagai putri angkat.

Tentu saja aku tidak keberatan tapi—,

“..... A -apa itu tidak apa-apa?”

Tanyaku ketakutan.

“Tunggu sebentar, Kaa-san.”

Tou-san memotong.

Tentu saja. Meskipun Reina adalah seorang homunculus, dia tidak berbeda dengan manusia. Keluarga kami akan bertambah satu. Ini seharusnya tidak menjadi masalah yang bisa diputuskan dengan mudah.

Tou-san juga pasti membutuhkan waktu untuk hal-hal seperti mempersiapkan hatinya terlebih dahulu atau menyelesaikan beberapa masalah hukum lainnya—,

“Aku setuju menjadikannya sebagai putri kita, tapi kita juga harus mempertimbangkan perasaan Reina-chan.”

Kamu sudah memutuskan !?

“Ah ..... k-kamu benar. Benar. Sepertinya aku terlalu panas sekarang. Maaf.....”

Kaa-san menyisir rambutnya dan menarik napas dalam-dalam. Wajah iblisnya kembali ke ekspresi biasanya.

Tou-san meletakkan tangannya di dagunya dan merenung.

“ Apa yang harus kita lakukan untuk membuatnya setuju menjadi putri kita .....”

Dia benar-benar dalam mode membujuk daripada hanya menanyakan perasaan Reina!

“ Hei, Yuuto. Apa kamu tahu bagaimana Reina-chan berpikir tentang Tou-san dan Kaa-san? ”

“ Setidaknya, dia sepertinya memiliki kesan yang baik untuk kalian berdua, kurasa ..... terutama untuk Kaa-san.”

Kaa-san mengangkat kepalanya tinggi-tinggi dengan ekspresi puas. Rasanya seperti wajahnya menjadi berkilau. Di sisi lain, bahu Tou-san turun ..... dia terlihat sedih seperti pecundang.

“ Dan, bagaimana menurutmu Yuu-kun? Tentang Reina-chan menjadi adik perempuanmu. ”

“ Li .....”

Adik perempuan!?

“ Begitu ..... begitu ya .....”

Kesan yang aku terima berubah ketika aku diberitahu itu sekali lagi.

Adik perempuan—apa kata yang kuat !!

“ Entah bagaimana... ..Aku merasa senang.”

“ Kebetulan sekali. Tou-san juga merasakan hal yang sama. ”

Kaa-san memperhatikan kami berdua dengan tatapan curiga.

“... ..Aku akan memberitahu kalian berdua ini dulu, ini berbeda dari cerita adik perempuan atau anak perempuan dalam novel ringan oke?”

Dia memberi kami peringatan.

“ Masalahnya adalah bagaimana membahas topik ini ..... dia pasti masih shock sekarang, jadi mungkin lebih baik memberinya sedikit lebih banyak waktu? Jika dia mengatakan bahwa dia tidak bisa menjadi anak kita—— ”

\* Bump \* Ada suara yang membuat kami berbalik.

Reina berdiri di pintu masuk ruang tamu sambil memegang nampan.

“..... - !?”

Dia mendengar kami !?

“ E, err err, Reina ..... merapikan cangkir .....” Ekspresinya jelas terlihat terguncang.

“ Y-ya, terima kasih. Maaf membuatmu melakukan itu! Apakah Kamu ingin lebih banyak minuman? ” Kaa-san berdiri dan mengambil nampannya.

“ T-tidak ..... tidak apa-apa desu ..... desu.”

Reina tidak akan menemui pandangan kami. Kaa-san mengerutkan kening melihat itu.

“Kamu tahu, Reina-chan. Kami adalah—— ”

"Tsu!"

Reina berbalik dan bergegas keluar dari ruang tamu. “Reina !?”

Dan kemudian dia menuju bukan ke lantai dua tapi ke pintu masuk. Aku juga mengejanya dengan panik.

Aku mengenakan sepatuku di pintu masuk dan keluar dari rumah, tetapi sosok Reina sudah pergi.

“..... Tsu!”

Aku pergi sampai gerbang yang dibiarkan terbuka dan melihat ke jalan di depan rumah, tetapi tidak ada tanda-tanda manusia di sekitarnya.

Kemana dia pergi .....

Saat aku mengalihkan pandanganku dengan pikiran gelap, "Ah"

Reina sedang duduk sambil memeluk lututnya tepat di samping gerbang.

“..... Reina?”

Reina menjaga pandangannya tetap tertuju pada tanah bahkan ketika aku memanggilnya. Aku berjongkok di sampingnya dan berbicara dengannya.

“ Reina, ayo kembali ke dalam.”

“ Kembali .....

Reina menatapku dengan gugup.

“ Apakah Reina, tempat untuk kembali ..... di sini desu?”

Aku tidak tahu bagaimana menjawab untuk sesaat. Aku ingin mengatakan ya. Namun itu juga berarti memutuskan hubungannya dengan orang tua sejatinya di Rumah Koiwai.

“ Reina ..... Aku tidak tahu apakah aku bisa mengatakan ini dengan baik tapi, aku”

“ Apa kau menemukan Reina-chan- !?”

Kaa-san lari keluar rumah. Dan kemudian saat dia melihat sosok Reina, Kaa-san juga berjongkok dan memeluk Reina.

“ Aah, astaga. Jangan tiba-tiba kehabisan seperti itu! Kamu membuat kami khawatir! ”

“ Khawatir ..... tentang Reina? ”

“ Jelas. Karena ..... itu Reina-chan! Tentu kita akan khawatir! ”

“ Wah, itu ..... ”

“ Itu karena aku suka Reina-chan. ”

“ Li ..... !? ”

Reina menatap Kaa-san dengan tatapan kaget.

Kaa-san menatap kembali ke mata itu,

“ Maaf tapi, aku sudah memikirkan Reina-chan seperti putriku sendiri. ”

Dia mengatakannya langsung.

Tatapan Reina berkeliling dengan bingung.

“ Tapi, Reina ..... tidak bisa memberikan keuntungan apapun untuk semua orang. Reina hanya, mengganggu desu. ” "Manfaat....." ”

Kaa-san tiba-tiba kehilangan kata-kata, tapi dia mengatupkan bibirnya dan menggenggam tangan Reina.

“ Hal-hal seperti keuntungan, atau mengganggu, itu tidak penting.” "Tapi....."

“ Aku yakin aku juga tahu bagaimana akal sehat di dunia iblis bekerja. Tapi, aku manusia, jadi itu tidak masalah bagiku. ”

Sepertinya air mata akan keluar dari mata Reina bahkan sampai sekarang. “Hei, Reina-chan. Kamu tidak ingin menjadi anak aku? ”

“.....”

“ Reina-chan dibesarkan sebagai iblis. Kamu mungkin enggan menjadi putri manusia. ”  
“T-tidak! Itu—— ”

Dia mengangkat suaranya dengan panik dan menatap Kaa-san dengan memohon.  
“Reina-chan, apa kamu menyukaiku?”

Reina sedikit tersipu dan mengangguk dengan takut-takut. "Aku melihat. Jadi kamu sedikit menyukaiku "

Namun selanjutnya Reina menggelengkan kepalanya ke kiri dan ke kanan. “Eh? Jadi, Kamu tidak menyukai aku? ”

“..... Bukan, sedikit desu.”

Reina bergumam malu-malu dengan suara kecil. “..... Reina sungguh, menyukaimu desu.”

Kaa-san membuat senyum gembira di depan kekuatan penghancur itu. Tou-san terbatuk untuk menghentikan Kaa-san menjadi liar.

“Aa, ini bukan tempat yang bagus untuk ini. Pokoknya mari kita masuk ke rumah dulu.”

Reina melihat ke arah Tou-san dengan tatapan yang sepertinya bertanya "Apa itu baik-baik saja?".

“Kamu tidak perlu segera memberikan jawaban Kamu. Bisakah Kamu tinggal di rumah kami untuk sementara waktu dulu? Cobalah tinggal bersama kami ..... kamu bisa memberi kami jawabannya setelah itu.”

“..... Ya.”

Reina mengangguk ragu-ragu, jadi kami kembali ke rumah sambil merangkulnya.

Setelah itu aku kembali ke kamar aku dan melaporkan bagaimana keadaan berkembang ke Senpai dan Miyabi.

“Ueeeeeee !? Tiba-tiba adopsi- !? Aku merasa DOGGyaaAAAN kaget!” “Seperti yang diharapkan dari orang tua Yuuto .....”

Senpai juga berbicara setengah kagum dan setengah heran.

“Kalau begitu kita serahkan masalah ini pada orang tua Yuuto. Kita harus pulang hari ini.” Keduanya memeriksa penghalang di sekitar rumah sebelum mereka kembali ke rumah.

Lizel-senpai mengatakan bahwa dia menempatkan bawahannya di rumah terdekat, jadi tidak perlu khawatir apa pun yang terjadi.

Bagaimanapun, Reina tidak bisa dibuat untuk bertarung dalam kondisinya saat ini. Jika dia memaksakan diri, dia mungkin mati dalam kasus terburuk.

Sebenarnya aku ingin segera mencoba menghubungkan Kaa-san dan Reina dengan Cutting Connect agar kasih sayang Kaa-san bisa langsung mengalir ke Reina tapi ..... mungkin masih akan sulit untuk saat ini.

Mengesampingkan Kaa-san, hati Reina masih belum siap.

Seperti yang Tou-san katakan, mungkin butuh sedikit waktu. Pokoknya, kami harus menenangkan Reina untuk saat ini. Selain itu aku harus menjaga adik perempuanku sebagai kakak laki-laki.

Melihat adik perempuan ..... sebagai kakak.

..... Keteganganku meningkat karena suatu alasan.

Aku melihat Lizel-senpai di dalam mobilnya dan masuk ke dalam rumah. Di sana aku melihat Tou-san berbicara penuh semangat dengan Reina. Seperti yang diharapkan, ketegangannya juga meningkat.

“ Apakah ada yang Kamu butuhkan atau inginkan? Papa akan membelikanmu apapun yang kamu mau! ”

Tou-san. Cara Kamu berbicara, perhatikan itu.

“ E-err err, tidak apa-apa desu ..... maaf membuatmu memperhatikan Reina seperti ini.”

Reina menemani Tou-san dengan senyum bermasalah.

“ Apa yang kamu katakan. Meskipun ini hanya masa percobaan, Kamu sudah seperti putri aku sekarang karena Kamu tinggal di sini! Kamu juga bisa memanggil aku Otou-san, tahu? Tidak! Sudah kuduga, dipanggil papa lebih baik! ”

“ Tou-san ..... kau terlalu bersemangat. Aku mengerti mengapa Kamu bahagia. ”

Reina tampak sedikit lega ketika aku ikut berbicara.

“ Apa yang kamu katakan Yuuto? Kamu tidak merasa senang dengan ini? ”

“ Jelas aku senang! Keteganganku telah mencapai batas maksimal sehingga sangat sulit untuk tetap tenang! Tidak bisakah kamu melihat bagaimana aku mati-matian menjadikan gravitasi sebagai sekutuku sehingga aku tidak terlempar ke angkasa!

“ Tou-san sudah bebas dari medan gravitasi bumi sejak dulu sekali! Dasar orang hijau !! ”

“ Itu bukan sesuatu untuk dibanggakan! Kalau begitu kenapa kamu masih di eart !? ”

" Aku telah mengambil satu putaran di alam semesta dan kembali!"

“ Jadi sekarang kamu tahu bagaimana alam semesta terstruktur !? ”

“ Karena itu anak perempuan lho! Seorang gadis melihat !? Tou-san telah ..... Tou-san telah, memimpikan ini ..... berkali-kali ..... uu ”

Tiba-tiba Tou-san mulai menekan jarinya di kelopak matanya dan mengeluarkan isak tangis—tunggu, kau benar-benar menangis !?

“ A-aku juga! Apa kamu tahu berapa kali aku merindukan hidup dengan adik perempuan setelah membaca novel ringan !? Kemudian gaya hidup yang penuh mimpi seperti itu tiba-tiba dimulai! Siapa yang bisa menghentikan ketegangan mereka dalam situasi ini !! Tiba-tiba memiliki adik perempuan, itu hanya fantasi, bukan !? ”

“ Oi! Dua laki-laki di sana !! Jangan ganggu Reina-chan! ”

Kaa-san keluar dari dapur dan memarahi kami. Letakkan pisau dapur sebelum melakukan itu. Itu menakutkan, sungguh.

“ Fu, fufufuh ”

Reina menutup mulutnya dengan tangan dan bahunya bergetar.

“ T-tidak ..... lagi, ahahahahahahahahaha ”

Kami menatap tercengang pada Reina yang meledak menjadi tawa.

“ A-kalian berdua, memang aneh desu-, desu-! Fufufufu ”

Tou-san dan aku saling memandang dan tersenyum kecut. Kaa-san membuat senyum rumit seolah mengatakan "Astaga".

“ Ayo, makan malam sudah selesai. Cepat duduk. ”

Oo ..... jumlah hidangan hari ini banyak.

Nasi, sup miso, yaki stamina babi, shigureni sapi, mackerel yang dimasak dengan miso, deep-

makarel goreng, salad udang dan alpukat, bayam yang direbus dengan kecap bonito, acar sayuran, telur pollack, botol ..... dll.

“ Kupikir kamu pasti lapar hari ini, jadi Kaa-san menghasilkan banyak! Ini duel, kamu bisa makan semuanya atau tidak !! ”

“ Yosh! Aku menerima tantangan itu! Reina juga baik-baik saja dengan itu kan !? ”

“ R-Reina akan melakukan yang terbaik dengan des-”

Sudah ada empat kursi di meja. Biasanya kursi di sampingku tidak ada yang duduk di atasnya, tapi hari ini Reina sedang duduk di sana.

“ Lalu itadakimasu-!”

“ “ Itadakimasu. ” “

“ I-itadakimasu, desu.”

Aku mengucapkan itadakimasu setelah Kaa-san dan kemudian aku membenamkan diri pada makanan di depan mataku.

Perutku pasti lapar.

Lagipula ada festival atletik hari ini, lalu ada kasus Reina setelahnya dan kami pergi ke rumah sakit, lalu ke rumah Reina, hari ini sangat sibuk. Kami makan malam sangat terlambat dari waktu biasanya hari ini.

Namun, percakapan yang harus dilakukan selama makan malam bahkan saat makan sangat diperlukan. Topiknya adalah apa yang terjadi hari ini dan tentang berbagai hal lain seperti berita televisi misalnya.

“ Haha, tapi Yuuto sangat bekerja keras hari ini. Kamu didiskualifikasi tetapi Kamu masih MVP! ”

“ Sungguh. Juga gadis-gadis pemandu sorak sangat imut ~. Aku juga ingin mencoba melakukan itu! ”

“ Oh, sepertinya cuaca akan cerah untuk sementara waktu.”

Pembicaraan lain-lain berlanjut.

“ Kami juga akan mendukung Reina-chan saat itu adalah festival atletik sekolah menengah!”

“I -itu ..... ya.”

“ Sekarang setelah kamu menyebutkannya, bagaimana dengan kebutuhan sehari-hari Reina-chan?”

“ Ayo kita beli bersama besok! Berbelanja bersama semua orang! ”

“ Y-ya .....

Kecepatan makan Reina secara bertahap semakin lambat. Pada akhirnya tangannya benar-benar berhenti bergerak. Dia masih menatap secara diagonal ke depan dengan tangan memegang mangkuk dan sumpitnya di udara.

“ Hm? Apa yang salah? Apakah makanannya tidak enak? ”

“ Reina?”

Air mata mengalir dari matanya dalam tetes besar.

“ Ini enak ..... desu. Desu ”

Kaa-san dan Tou-san berlari menuju Reina dengan panik.

“ Ada apa, Reina-chan?”

“ Apakah ada tempat yang merasa sakit hati? Kamu bisa memberi tahu kami apa saja jika ada sesuatu yang mengganggu Kamu. ”

Reina meletakkan mangkuk dan sumpitnya, lalu menutupi tangannya dan mulai menangis.

“ Karena ..... ini enak desu, ini desu hangat .....”

Kaa-san dan Tou-san membuat wajah terkejut.

“ Bersama, dengan keluarga ..... uu ..... ue”

Kaa-san diam-diam memeluk Reina dan dengan lembut menepuk punggungnya. Dan kemudian, aku dan Tou-san terus mengawasi mereka sampai Reina tenang.



“ Err ..... benarkah, oke desu?”

Reina sedang berbaring di tempat tidurku. Dia memandang rendah aku dengan penuh permintaan maaf.

“ Ya. Aku tidak ingin membuat Reina tidur di lantai. ”

Aku masuk ke kantong tidur yang Tou-san beli di masa lalu karena kegilaan sementara dan tidur di lantai.

Sayangnya kami tidak memiliki kamar kosong di sini, jadi ini adalah tindakan sementara untuk saat ini. Tadinya kami akan merapikan kamar yang selama ini digunakan sebagai gudang menjadi kamar Reina.

“ Ini ..... ini, seperti mimpi desu.”

“ Kamu melebih-lebihkan.”

“ Pikir Reina ..... Reina berpikir, bahwa dia tidak dicintai atau dibutuhkan oleh siapapun.”

“..... Reina.”

“ Otou-sama dan Okaa-sama menyayangi Reina hanya ketika Reina baru saja lahir.”

“ Begitu .....”

“ Selain itu, rasa jarak di sini sangat berbeda. Semua orang di rumah Yuuto-san, dekat satu sama lain ..... mungkin itu sebabnya desu. Saat Reina ada di sini, rasanya ..... benar-benar hangat desu ..... desu. ”

Kata-kata Reina berhenti datang. Sebagai gantinya, suara nafas tidurnya memasuki telingaku.

Anehnya aku merasa lega ketika mendengar dia tidur seperti itu.

Aku harus bekerja lebih keras dari sekarang mulai besok ..... sehingga dia bisa mengenali aku sebagai kakak .....

Aku juga tertidur lelap sebelum aku menyadarinya.

“..... bangun.”

Seseorang menelepon aku.

“ Tolong bangun. Saatnya sarapan desu desu. ”

Suara yang baik. Itu benar-benar berbeda dari cara Kaa-san yang sangat tegang dalam membangunkanku. Siapa di dunia—,

“ Ah, kamu bangun.”

Itu adalah wajah gembira Reina. “Aa ..... Pagi, Reina.”

Sangat menyenangkan, pagi yang damai ini. Dibangunkan oleh adik perempuannya, untuk berpikir bahwa hal yang tidak realistis seperti itu terjadi.

Ah, dia belum menjadi adik perempuanku.

Jika aku terus tidur dan dia berkata, Betapa joroknya! Aku tidak ingin menjadi adik perempuan dari orang seperti ini, aku tidak akan dapat pulih.

Aku merangkak keluar dari kantong tidur dan mengangkat tubuh aku. "Aku akan segera turun setelah berganti pakaian."

"Ya, mengerti desu."

Reina berjalan sampai pintu tapi kemudian dia berhenti. Dia tampak ragu-ragu. "Hm? Apa masalahnya?"

"Tidak ..... lalu, Reina akan melanjutkan ..... Onii-chan." —Eh,

Wajah Reina memerah, lalu dia lari menuruni tangga untuk melarikan diri. Baru saja, dia memanggilku ..... Onii-chan.

—Itu artinya !?

**HYAHHOOOUUUUUUUU !!**

Aku melompat berdiri sambil berteriak kegirangan di dalam hatiku.

Aku tidak bisa tetap seperti ini. Aku segera melepas piyama dan membasuh wajahku di wastafel lantai dua, lalu aku memakai celana dan kemeja seragamku sebelum turun ke lantai satu dengan berisik.

Saat aku sampai di ruang makan, Reina baru saja selesai mengantre sarapan di atas meja.

Aku duduk di kursi dan mengucapkan itadakimasu. Setelah beberapa saat—,

“ Reina-chan. Ayo berbelanja setelah sekolah selesai hari ini. Kita harus bertemu di suatu tempat. ”

“ Y-ya. Lalu ..... saat sekolah usai, Reina akan menelepon lewat telepon ..... ma ..... ”  
”Balas Reina dengan wajah gugup. Dan kemudian dia ragu-ragu untuk mengucapkan kata berikutnya. "Ma?"

Kaa-san memiringkan kepalanya dengan ekspresi bingung. Aku menyemangati dia  
Lakukan yang terbaik! Di dalam hatiku.

Aku tidak tahu apakah perasaanku mencapai dia atau tidak. Namun—m “..... Mama”

Reina memutuskan dirinya sendiri dan menyampaikan perasaannya. Kaa-san menegang.

“..... a”

Kaa-san mengusap matanya yang hampir meneteskan air mata. Dan kemudian dia menjawab dengan senyuman yang seperti bunga matahari.

“ Ya! Mama akan menunggu panggilan Reina-chan! ”

Setelah itu Reina mengalihkan pandangannya ke Tou-san.

“ Err ..... tolong beritahu Reina cerita lain setelah pekerjaanmu selesai, desu ..... papa”

Tubuh Tou-san bergetar seolah-olah baru saja disambar petir.

Tou-san juga menjadi menangis.

“ Ya! Untuk beberapa alasan papa menjadi sangat termotivasi untuk bekerja sekarang! Yooosh, aku akan menyelesaikan pekerjaanku dalam sekejap !! Aku akan meninggalkan hasil yang bagus sambil juga bertujuan untuk pulang tepat waktu !! ”

" Ada apa denganmu begitu tiba-tiba, ayah yang aneh."

Sarapan pagi dipenuhi dengan tawa.

Kenapa ya. Semua makan di rumah ini sampai sekarang sudah menyenangkan, tapi sekarang menjadi lebih menyenangkan dari sebelumnya.

Aku memandang Reina dan berpikir di dalam hatiku.

—Terima kasih, Reina. Untuk menjadi keluarga kami.

## **Chapter 2 Suatu Hari Tiba-Tiba, Seorang Adik**

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Setelah Reina diterima menjadi keluarga kami, aku menghubungkan sirkuit sihir antara Kaa-san dan Reina dengan Cutting Connect.

Dengan ini kasih sayang Kaa-san harus diteruskan ke Reina dalam bentuk energi. Padahal, efeknya luar biasa. Menurut Reina—,

“ Desu-luar biasa. Rasanya seperti Reina penuh dengan kekuatan, dan menyegarkan, Reina merasa sangat energik! Bahkan terasa menakutkan ..... Tubuh Reina agak panas desu ..... eh, kepala Reina pusing ..... ”

“ Reinaaaa !?”

Reina sedang bergoyang-goyang. Aku menahan tubuhnya dan buru-buru memutus sirkuit.

—Cinta Kaa-san terlalu berlebihan, itu buruk.

Aku entah bagaimana membatasi jumlahnya menjadi jumlah yang tepat dengan menipiskan sirkuit.

Bagaimanapun, prospek pasokan energi Reina terlihat lebih cerah dengan ini. Namun ini hanyalah tindakan darurat pada akhirnya.

Kami harus buru-buru menyiapkan inti baru.

Aku langsung lapor ke Lizel-senpai dan Miyabi saat istirahat makan siang.

Kami makan siang di kantin sambil mengadakan pertemuan.

Aku berbicara tentang apa yang terjadi pagi ini. Air mata berkumpul di mata keduanya.

“ —Apakah begitu ..... itu bagus. Reina juga akhirnya menemukan sebuah keluarga. ”

“ I-ini benar-benar ..... greaaat ..... sungguh cerita yang menyentuh, hatiku berdebar-debar” Miyabi terisak sambil menyeka air matanya.

“ Ya, ini juga berkat semuanya ..... dia masih agak canggung, tapi kupikir dia akan segera terbiasa dengan itu.”

“ Aku mengerti, tapi—”

Lizel-senpai menutup mulutnya seolah-olah ada sesuatu yang mengkhawatirkannya.  
"Apakah ada masalah?"

Aku membalas pada diriku sendiri setelah menanyakan itu. Aku idiot.

Tentu saja senpai khawatir tentang inti Reina.

“ Dia tinggal di bawah satu atap dengan Yuuto sekarang ..... aku cemburu.” Eh !?  
Apakah itu!?

"A -apa yang kamu katakan begitu tiba-tiba, senpai." Air mata Miyabi juga langsung berhenti.

“ Memang! Berpikir dengan hati-hati, itu benar-benar whaam! Ini tidak adil!" “Ini bukan masalah yang tidak adil atau apa pun .....”

Miyabi tampak seperti mendapat ide dan ekspresinya berubah cerah. "Betul sekali! Aku hanya perlu tinggal di sana juga !! ”

“ Ha !? Tunggu tunggu! Tempatku bukanlah rumah besar seperti rumah Miyabi! ”  
“Lalu, bagaimana dengan Yuuto yang tinggal di tempatku !?”

“ Sekarang lihat di sini ..... cukup dengan Miyabi yang tidak masuk akal.”

Senpai mencaci Miyabi yang menjadi liar. Seperti yang diharapkan dari Lizel-senpai, ketenangan seperti itu.

“ Kita juga bisa memperlebar rumah Yuuto.”

Dia ..... dia sama sekali tidak tenang !?

“ A-yang lebih penting ..... sekarang kita harus memikirkan masalah inti Reina bukan?”

Aku dengan takut-takut mengangkat topik. Lizel-senpai sedikit tersipu mendengarnya dan dia berdehem dengan batuk.

“A -Aku benar-benar memikirkannya. Kami akan mengadakan ritual malam ini jadi ..... jaga jadwal Kamu tetap terbuka. ”

“ Ritual ..... apakah itu?”

“ Ya. Ini adalah ritual untuk memperbaiki batu sihir yang telah diwariskan di Rumah Himekami. ”

Malam itu, kami menuju ke suatu tempat di mobil Lizel-senpai.

Aku diberitahu bahwa itu adalah tempat yang paling cocok untuk mengadakan ritual malam ini.

“ Ini ..... tempat ini?”

Di depanku adalah sebuah kastil—atau sebuah bangunan yang terlihat menjulang tinggi. Lampu neon besar dan menyilaukan bersinar terang. Artinya, ini adalah hotel tempat kekasih biasanya melakukan perbuatan cintanya.

Miyabi juga tersipu. Dia menatap daftar harga di papan pengumuman di pintu masuk yang menunjukkan biaya untuk istirahat sejenak atau bermalam.

“ A-ahaha ..... senpai, kamu benar-benar berani.”

Setelah dia menggumamkan itu, Miyabi menatapku dengan tatapan yang dipenuhi dengan harapan dan kecemasan.

“ Apakah, apakah kamu ingin ..... melakukan yang pertama kali ..... hari ini?”

“ Eh ..... t-itu”

Wajahku memerah sekarang tanpa ragu. Pipiku terasa panas, jadi aku tahu itu bahkan tanpa melihat cermin.

“ Apa jenis kesalahpahaman yang Kamu miliki?”

Lizel-senpai melotot.

“ Aku menilai tempat ini adalah yang terbaik setelah mengamati aliran leyline, posisi, aliran mana hari ini, dan juga pergerakan bintang.”

“ Begitu... ..Aku tidak begitu paham tapi, kedengarannya sangat ajaib. Meski begitu, aku tidak tahu kalau iblis juga penasaran dengan horoskop. ”

“ Ya ..... menyebalkan.”

“ Lizel-senpai?”

Lizel-senpai mengerutkan kening untuk beberapa alasan sebelum dia memasuki hotel. Kami masih mengenakan seragam kami, apakah ini baik-baik saja? Aku merasa tidak enak, tapi Miyabi dan aku juga mengikuti di belakangnya.

Pintu otomatis terbuka dan kami menemukan lobi yang nyaman di belakangnya. Kebetulan ada sepasang suami istri yang terlihat seperti karyawan perusahaan yang sedang memilih kamar dan ada pasangan yang terlihat seperti mahasiswa sedang menunggu giliran di sana. Mereka memandang kami dengan kaget saat kami masuk.

Ketika aku membayangkan apa yang mereka pikirkan tentang kami, aku merasa sangat malu dan ingin melarikan diri dari sini. Aku bisa merasakan atmosfer bertanya-tanya, “Apakah tidak apa-apa mereka berada di sini?” bahkan saat kami menunggu giliran.

Meski begitu, ini adalah tempat di mana orang tidak ingin terlibat satu sama lain, jadi kedua pasangan itu dengan cepat selesai memilih kamar mereka dan menghilang ke dalam lift.

“ Nah... ..kita memilih kamar kita dengan ini?”

“ Eh? Ini juga pertama kalinya senpai kesini? ”

“ Itu jelas bukan? Aku telah menyelidiki cara menggunakan tempat ini sebelumnya untuk berjaga-jaga. ”

Wajah aslinya menjadi sedikit merah muda ketika aku melihat senpai dari samping. Seperti yang diharapkan, Lizel-senpai juga merasa malu. Setelah menyadarinya, senpai tampak menggemaskan ketika aku mengingat bagaimana dia dengan gagah memasuki hotel.

Di sisi lain, Miyabi mendapatkan kembali ritme biasanya. Mungkin dia terbiasa dengan tempat ini atau mungkin dia lega setelah pasangan lain pergi.

“ Ah! Ruangan ini lucu !! Tapi, ruangan ini juga terlihat luar biasa !! ”

“ Senpai, kamar mana yang akan kita gunakan? ”

“ ..... Itu meresahkan, tidak ada yang terasa pas. ”

Setelah ragu-ragu di antara pilihan yang berbeda untuk sementara waktu, pasangan baru tiba sehingga senpai menekan tombol kamar secara acak dengan panik.

Dan kemudian kami melarikan diri ke lift.

“ Aku ingin tahu ..... bagaimana tamu lain berpikir tentang kita. ”

“ Siswa SMA masih berseragam, terlebih lagi ada satu pria dan dua wanita ..... ”

Mereka tidak mungkin membayangkan hal lain selain pikiran tidak bermoral. Mungkin mereka berpikir, orang-orang ini terlalu mahir meski mereka masih SMA, kira-kira seperti itu?

Kami datang ke sini untuk menyelamatkan kawan dan keluarga kami Reina! Aku mengulangi alasan itu di hati aku. Jika aku tidak melakukan ini, aku akan merasa sangat malu sehingga aku tidak dapat menahannya.

Kami turun dari lift di lantai empat dan berdoa agar kami tidak berpapasan dengan pasangan lain saat berjalan melewati koridor dengan cepat. Lalu kami masuk ke kamar.

Kamarnya sangat luas dan bersih. Interiornya juga rapi, tapi terasa murahan setelah melihat sesuatu seperti istana kami dan rumah keluarga Reina.

“ Kalau begitu, kita akan bersiap. Yuuto, bersihkan dirimu di kamar mandi dulu. ”

Aku melakukan apa yang diperintahkan dan masuk ke kamar mandi untuk membasuh tubuh aku. Kamar mandinya luas banget dan bak mandinya terasa cukup besar untuk dimasuki tiga orang.

..... Untuk beberapa alasan, aku sedang melalui proses yang persis sama seperti protokol ketika pergi ke hotel cinta yang aku dengar dari rumor, jadi aku menjadi bersemangat meskipun aku sendiri.

Kalau dipikir-pikir, ritual macam apa itu?

Aku menghapus imajinasi aku setiap kali muncul di kepala aku, lalu aku keluar dari kamar mandi. Aku juga disuruh memakai jubah mandi, bukan seragam, jadi aku mengikuti instruksinya.

“..... Maaf sudah membuatmu menunggu.”

Situasinya telah berubah total ketika aku kembali ke kamar.

Lampunya sudah dimatikan. Ada pencahayaan tidak langsung yang tampak seperti nyala lilin, yang meningkatkan suasana kecabulan. Dinding yang dicat dengan warna hangat digambar dengan lingkaran sihir dan huruf ajaib.

Selain itu meja dan kursi dipindahkan ke sudut dan ada lingkaran sihir besar di lantai. Sebuah botol yang diisi dengan cairan, setumpuk pasir, litograf, dan pecahan logam ditempatkan di empat arah mata angin di sekitarnya.

“ Ini ..... rasanya luar biasa untuk beberapa alasan.”

“ Persiapan sudah selesai. Kemudian, kita juga harus membersihkan diri kita sendiri. ”

“ Yees. Lalu, Yuuto. Kamu tidak harus mengintip m'kay! ”

Setelah mereka berdua menghilang ke kamar mandi, aku duduk bersila di tempat tidur. Aku pikir akan buruk jika aku dengan sembarangan mendekati lingkaran sihir dan menghancurkannya.

Aku menunggu seperti itu selama lima belas menit. Kemudian Lizel-senpai dan Miyabi keluar dari bak mandi.

“ Ah, senpa—”

Mereka hanya mengenakan handuk yang dibalut di tubuh mereka. Padahal keseksian gadis yang baru saja mandi sudah berbahaya, penampilan ini bahkan lebih

hebat.

“ Kalau begitu, ayo cepat mulai.”

“ Y-ya.”

Didesak oleh Lizel-senpai, aku pergi ke tengah lingkaran sihir yang digambar di lantai bersama dengan Miyabi.

Pencahayaan tidak langsung yang redup membuat penampilan Lizel-senpai dan Miyabi terlihat semakin seksi.

“ Lalu ..... Miyabi.”

“ Y-ya.”

Mereka berdua tampak seperti sedang mengumpulkan keberanian mereka sebelum melepas handuk di sekitar tubuh mereka.

“..... Tunggu !?”

Kedua anggota tubuh itu menonjol dalam kegelapan.

Ini bukan lagi tentang menjadi erotis atau seksi.

Cabul. Cabul. Membangkitkan.

Aku tidak melakukan apa-apa kecuali terus melihat tubuh indah keduanya seolah-olah aku lupa bagaimana cara berbicara.

Aku telah melihat penampilan tidak senonoh keduanya beberapa kali sebelumnya, tetapi aku belum pernah melihat mereka telanjang langsung dari depan seperti ini.

Proporsi Lizel-senpai sempurna, itu terlalu sempurna. Oppainya yang menonjol ke depan menggambar lekuk tubuh yang indah. Semuanya termasuk ujung yang berdiri kaku itu seperti sebuah karya seni.

Berbeda dengan oppainya yang sebagian besar membengkak, area di sekitar perutnya terlihat ramping.

Bayangan dari pencahayaan tidak langsung itu secara berlebihan menekankan kebusukan daging. Aku tahu dari pengalaman bahwa ada perut yang terlatih di sana, tetapi di permukaan hanya ada lekukan halus feminin yang terlihat.

Dan kemudian, pahanya montok dan menggairahkan. Namun kakinya panjang, jadi tidak memberi kesan gemuk. Sepertinya senpai mengkhawatirkan pahanya, tapi yang ini juga membentuk lekuk tubuh yang indah. Bagaimanapun, kehadiran kaki panjangnya yang menggairahkan sangat mengejutkan.

Di sisi lain, tubuh Miyabi secara keseluruhan lebih sehat dibandingkan senpai.

Dia tidak gemuk sama sekali. Aku harus menyebutnya sensual. Jika Lizel-senpai mengincar kesempurnaan sebuah karya seni, tubuh daging Miyabi seperti perwujudan hasrat laki-laki.

Oppainya yang besar tidak mungkin bisa diselimuti dengan satu tangan. Mereka menonjol ke depan dan mati-matian melawan gaya gravitasi. Puntungnya juga menonjol ke belakang. Kedua bagian itu akan menderu-deru dan mengisi kulitnya hingga meledak.

Mengerikan bahwa dengan proporsi ini, dia mengklaim bahwa ketika dia menjadi gemuk, itu akan dimulai dari oppai dan pantatnya.

Gaya bertarung Miyabi didasarkan pada seni bela diri. Tubuhnya bahkan lebih terlatih dari Lizel-senpai, tapi tubuhnya masih mempertahankan lekuk feminin mereka. Lemak yang menempel tipis di tubuhnya menyembunyikan otot di belakangnya. Hal seperti Abdya ' t dilihat hanya dari sekilas.

Tidak mungkin ada pria yang bisa mempertahankan kewarasan mereka di depan dua tubuh wanita ini.

Aku ingin melupakan segalanya dan memanjakan diriku pada tubuh keduanya—keinginan seperti itu melintas di sudut pikiranku.

Mungkin suasana ruangan ini juga salah yang aku pikirkan.

Rasanya seperti berada dalam mimpi, seolah-olah pemandangan ini agak kurang realisme.

“ Yuuto juga. Lepaskan jubah mandi Kamu. ”

Sudah kuduga, ternyata seperti itu .....

Sejujurnya, aku merasa sangat malu. Tapi, itu tidak keren karena aku ragu-ragu karena malu meskipun senpai dan Miyabi telah telanjang.

Aku meneguhkan tekadku dan melepas jubah mandi sebelum melemparkannya ke luar lingkaran sihir.

“..... Tsu!”

“ Hyah ..... !?”

Tatapan keduanya beralih ke selangkanganku. Mata mereka terbuka lebar seperti piring.

..... Seperti yang kuduga, itu sangat memalukan.

“ A .....”

“ Luar biasa ..... hanya itu .....”

Tenggorokan keduanya hampir bersamaan.

“ E-err ..... dan, apa yang akan kita lakukan sekarang? ”

Lizel-senpai tersentak dan kembali ke akal sehatnya. Dia pergi untuk mengambil sebuah kotak yang ditempatkan di sudut ruangan.

Ada kotak transparan di dalam kotak dengan rantai yang terpasang di atasnya seperti kalung. Sebuah batu hitam ditempatkan di dalamnya.

“ Ini adalah bijih mentah dari batu sihir. Aku memilih satu dengan kualitas yang baik, jadi itu cukup baik untuk menjadi inti homunculus. ”

Lizel-senpai menjelaskan sambil memasang rantai di leherku.

“ Kami akan menerapkan sihir karakteristik Pecinta Healing Lovers dan Infinite Lovers. Kami akan membagikan mana kami ke Yuuto. Kemudian Yuuto akan mengirimkan mana itu sebagai tambahan mana Kamu sendiri ke batu sihir. Poin penting di sini adalah mencampur mana pria dan wanita. ”

“ Begitu ..... tapi, apakah tidak apa-apa hanya mengirim mana ke batu sihir?”

“ Formula Magic of perbaikan terukir dengan yang rantai dan kasus.”

" Begitu, jadi batu sihir akan dihaluskan dengan itu ..... tapi, kenapa kita telanjang seperti ini?"

“ Itu .....”

Sepertinya sulit bagi Lizel-senpai untuk mengatakan alasannya. Dia gelisah.

“ Ta-Karena ritual sihir ini ..... sebuah sihir seks.”

Rasanya seperti aku mendengar kosakata dengan suara yang meresahkan .....

“ Sihir seks bisa menghasilkan kekuatan yang menakutkan. Kita tidak bisa membuang waktu sekarang demi Reina jadi ..... ini adalah cara terbaik untuk menyempurnakan batu sihir tanpa menghabiskan terlalu banyak waktu. ”

Lizel-senpai berjongkok dan mengeluarkan botol tinta, sikat, dan kertas dari dalam kotak di lantai.

Gambar bagian depan dan belakang manusia digambar di atas kertas itu. Pola yang terlihat seperti tato digambar di seluruh tubuh gambar.

“ Kami akan menggambar pola yang sama di kertas ini di tubuh kami. Kemudian kami akan melakukan ritual sihir seks. Bakat ritualnya sama dengan Healing Lovers. ”

Intinya adalah menggambar cat tubuh pada tubuh satu sama lain.

“..... Aku mengerti.”

“ Kalau begitu, kita akan menggambar pola pada tubuh Yuuto terlebih dahulu.”

Lizel-senpai dan Miyabi masing-masing mengambil kuas dan menggambar pola di tubuhku. Ini membuat aku merasa seperti sedang melakukan ritual animisme atau ritual agama primitif.

Menurut aku ada beberapa suku di Afrika atau Amerika Selatan yang memiliki budaya seperti ini.

Kesampingkan itu, ini terasa sedikit geli.

Aku tanpa sadar memutar tubuh aku. Miyabi berkata "Aaah".

“ Ya ampun Yuuto, jangan goyang goyang! Kamu membuat tanganku tergelincir! ”

" Aku tidak bisa menahannya!"

Aku mencoba menahannya entah bagaimana, tapi aku hampir menggeliat ketika mereka mendekat ke sisiku.

“ Lalu, selanjutnya adalah pantat ♪ ”

“..... Kuh”

Kenapa kamu bersenang-senang, Miyabi.

“ Tunggu. Kita masing-masing harus melakukan satu sisi untuk membuatnya adil. ”

Bahkan Lizel-senpai !?

Setelah itu, ada pertengkar untuk memutuskan siapa yang akan melakukan bagian depan, tetapi mereka berkompromi dengan memutuskan bahwa mereka akan mengambil giliran untuk setiap baris.

“ Jadi selanjutnya giliranku ya ..... lalu aku akan mulai dari Lizel-senpai.”

“ Jaga aku. Pasti pria yang menggambar pola pada tubuh wanita jadi ..... Miyabi, lihat dari sana. ”

“ Yeees. Kalau begitu Yuuto, lakukan yang terbaik! ”

Miyabi duduk untuk beristirahat.

Aku membasahi kuas dengan tinta dan menghadap oppai Lizel-senpai sambil memegang kertas contoh di satu tangan. Kulitnya putih bersih tanpa noda. Itu adalah kanvas putih bersih yang sama sekali tidak tersentuh.

Aku gugup dan bertanya-tanya apakah tidak apa-apa mengotori kulit cantik ini.

Tapi sia-sia saja ragu seperti ini. Aku dengan tegas meletakkan ujung kuas di kulitnya.

“ Ah .....

Desahan tertahan keluar dari mulut senpai.

Aku berkonsentrasi sebanyak mungkin dan memindahkan kuas.

“ Nh ..... kuu!”

" Senpai, kamu baik-baik saja?"

“ Y-ya... ..Aku baik-baik saja. Rasanya goo ..... geli, lebih dari yang kuharapkan. ”

Aku menarik garis dari dadanya dan melalui oppainya. Permukaannya tidak rata dan melengkung secara drastis, sehingga sulit untuk digambar.

Tubuh Lizel-senpai juga bergetar. Mungkin dia merasakannya. Oppainya yang besar akan bergoyang setiap saat. Aku akan menunggu sampai gemetar tenang sebelum melanjutkan lagi.

Ini adalah ritual sihir, tapi itu tidak mengubah fakta bahwa yang kulakukan adalah mencoret-coret tubuh Lizel-senpai.

Perasaan tidak bermoral mengotori tubuh Lizel-senpai memberikan atmosfir cabul yang tidak normal pada ritual ini.

Mencoret-coret oppai wanita. Rasanya tidak nyata bagiku.



Aku terus mengatakan pada diri sendiri untuk fokus, tetapi emosi aku mendidih tanpa henti di dalam dadaku.

Aku akhirnya selesai menggambar pola di oppai senpai.

Entah kenapa aku merasa lega karena tidak perlu mengecat puting merah mudanya.

Berikutnya adalah perutnya.

“ Nnhu! Haan ♥ ”

Tubuh Lizel-senpai terpelintir.

“ Maaf ..... tapi, tubuhku bereaksi secara refleks .....”

" T-tidak, tidak apa-apa."

Meskipun aku mengatakan itu, garisnya cukup bengkok. Itu membuatku khawatir apakah ritual ini bisa berfungsi dengan baik atau tidak seperti ini. Aku mulai melukis pola di perut dengan perhatian yang cermat.

“ Hm?”

Sudah ada pola berbentuk hati di sana.

“ Itu, bukti menjadi Card of Lovers. Itu bukti bahwa aku milikmu. ”

“ Apakah ..... begitu”

Tidak sopan menatap tempat semacam ini jadi aku tidak menyadarinya sampai sekarang tapi ..... ini, membuat jantungku berdegup kencang.

Apakah sama dengan Miyabi? Saat aku mengalihkan pandanganku ke arahnya,

“ Aku juga memilikinya, tahu?”

Dia berlutut dan mendorong perutnya.

Ada pola berbentuk hati yang sama seperti senpai di sana.

“ Itu tidak akan hilang bahkan jika kamu menggambar pola ritual di atasnya, jadi jangan khawatir dan

terus.”

“..... Y-ya.”

Didesak oleh senpai untuk melanjutkan, aku kembali menggambar pola di tubuhnya. Namun, kebetulan polanya menghindari tanda hati dan akhirnya tidak tertutupi.

Aku juga menggambar kakinya yang indah, pahanya, dan bahkan betisnya. Itu akhirnya berakhir setelah aku menggambar di atas kakinya.

Lizel-senpai duduk di lantai. Sepertinya dia terlalu lelah untuk berdiri.

" Lizel-senpai, kamu baik-baik saja?"

Bahu Lizel-senpai bergerak naik turun seiring dengan napasnya. Dia menepis rambutnya yang menempel di pipinya karena keringat.

“ Y-ya... ..Aku baik-baik saja. Lalu, Miyabi berikutnya. ”

“ Y-yeppers. G-goyangkan aku ..... ”

Kaki Miyabi semakin dingin setelah melihat Lizel-senpai yang kelelahan.

Ternyata dia bahkan lebih geli daripada Lizel-senpai, jadi pada akhirnya dia harus berbaring dengan Lizel-senpai menahan tangannya sebelum akhirnya aku berhasil menyelesaikannya.

“ Haa ..... an ♥ Fua ..... nh ♥ ”

Miyabi tetap berbaring di lantai dengan lemas ketika selesai. Sepertinya bahkan kesadarannya kabur dengan ekspresi gembira di wajahnya.

“ Ayo Miyabi, kendalikan dirimu. Momen krusial hanya akan dimulai sekarang. ”

Lizel-senpai mendukung Miyabi sehingga dia bisa duduk.

“ Lalu Yuuto. Mari kita mulai Healing Lovers. ”

“ Ya.”

Aku mengulurkan tangan ke oppai keduanya pada saat bersamaan.

“ Nh ♥ ”

“ Aahn ♥ ”

Aku menggerakkan tanganku membentuk lingkaran sambil memijat lembut menggunakan ujung jariku.

Meski sensasi di kiri dan kanan aku benar-benar berbeda, aku merasakan keseruan yang segar. Ini adalah pertama kalinya aku memijat dan membandingkan tekstur oppai Lizel-senpai dan Miyabi, tapi aku tidak pernah menyangka keduanya akan berbeda.

“ Ah, aa ..... bagus. Seperti itu, Yuuto. ”

“ Kuuun ♥ Caramu memijat- , terlalu cabul ..... ♥ ”

Wajah keduanya meleleh dalam kesenangan. Pola di oppai mereka mulai bersinar.

“ Ini adalah ..... ”

Garis-garis tato itu bersinar dan mengalir ke arahku. Itu mengalir di sepanjang garis yang digambar di tubuhku dan masuk ke batu sihir di dadaku.

Tepi batu sihir hitam pekat menjadi sedikit transparan.

“ Jika kita terus seperti ini ..... uh !?”

Kenikmatan surgawi mengalir melalui selangkanganku.

“ Fufu ..... ketidaksiapan adalah musuh terbesar seseorang, tahu?”

“ Ehehe ..... kita juga akan menyerang m'kay?”

Jari keduanya terjat satu sama lain. Sensasi jemari dan telapak tangan mereka terasa terlalu enak hingga pinggang aku bergetar meski baru bersentuhan.

“ S-senpai, Miyabi. I-itu tidak bagus. Jika kau menyentuhnya di sana, rasanya terlalu enak... ..Aku sudah mencapai batasku. ”

Aku memeras suaraku untuk memberi tahu mereka—tapi itu membawa efek sebaliknya.

Mata Senpai dan Miyabi bersinar secara misterius.

Mereka menekan tubuh mereka ke tubuhku dengan wajah yang benar-benar berubah. Oppai mereka yang masing-masing memiliki tekstur unik menempel di tubuhku.

“ —Tsu !?”

Keduanya mulai menggerakkan tangan dengan pengaturan waktu yang terkoordinasi.

“ Tidak apa-apa, Yuuto ..... kita punya banyak waktu ♥ ”

“ Ya. Kamu tidak akan menghasilkan mana yang bagus jika kamu tidak merasakannya ..... jangan menahan diri ♥ ”

Aku memeluk tubuh keduanya dan meraih pantat besar mereka.

“ Hyaan ♥ ”

“ Aku lemah, di tempat itu- ..... ♥ ”

Kami menjadi makhluk naluri yang hanya berfokus pada mengekstraksi kesenangan satu sama lain.

—Lalu, keesokan paginya.

Aku membuka mataku di atas tempat tidur yang benar-benar berantakan. Lizel-senpai dan Miyabi masih tidur di sampingku.

Aku tidak begitu ingat apa yang terjadi pada akhirnya. Namun, ritual itu sukses. Di dadaku ada buktinya—sebuah batu sihir dengan kualitas terbaik tergantung di sana. Itu adalah permata merah muda tanpa satu kekeruhan di dalamnya.

Itu adalah kristalisasi dari pemikiran kami bertiga. Permata yang indah yang akan dilihat siapa pun dengan terpesona.

Aku menghabiskan malam bersama dengan Lizel-senpai dan Miyabi dan berhasil menyempurnakan sihir

batu.

Masalahnya adalah bagaimana menukar batu ini dengan inti Reina saat ini.

Tubuh homunculus sendiri adalah seikat formula sihir. Rumusnya akan runtuh saat sebagian darinya diambil. Dengan kata lain Reina akan hancur berkeping-keping dan lenyap.

Apa yang harus kita lakukan mulai sekarang?

Tiga hari telah berlalu sejak aku mulai mengkhawatirkan hal itu. Setelah sekolah.

Untuk beberapa alasan aku menonton film bersama dengan Kepala Sekolah Gandou Barbatos.

Kami tidak berada di bioskop, tetapi di gimnasium tempat proyektor dipasang untuk mengubah tempat itu menjadi bioskop improvisasi. Namun seperti yang diharapkan dari akademi raja iblis. Peralatan proyektor dan audio di sini akan membuat teater biasa menjadi malu. Gambar di layar dan suara mengepak.

Namun yang mereka tonton adalah versi film dari sebuah anime.

“ Haha ~, seperti yang diharapkan, melihat gadis-gadis menggemaskan dengan desain mewah saling membunuh, untuk beberapa alasan itu benar-benar menyenangkan bukan ~”

Kepala Sekolah mengatakan itu sambil meneguk bir kaleng.

“ Aku tidak setuju dengan pernyataan itu tapi, memang benar itu menarik. Ah, itu adegan aksi yang bagus! ”

Seorang kepala sekolah yang menggunakan gym sebagai bioskop sesuka hatinya sambil bersenang-senang dengan bir di satu tangan ..... seperti yang diharapkan dari Akademi Ginsei, alias akademi raja iblis. Semuanya ada di sini.

“ Oh! Homu homu benar-benar pergi ke sana! ”

“ Ini memundurkan waktu, bukan!”

“ Seperti yang diharapkan, manipulasi waktu sama hebatnya dengan kemampuan!”

“ Itu memang benar. Tapi, hal seperti itu tidak akan terkalahkan jika ada. ”

“ Haha, manipulasi waktu memang merepotkan, tapi tidak terlalu menakutkan kalau hanya satu orang! Apa yang berbahaya jika pria seperti itu bergandengan tangan dengan orang lain— ”

Loop.

Manipulasi waktu ..... huh.

Jika, sesuatu seperti itu mungkin,

Bisakah Reina diselamatkan jika waktunya dihentikan?

“ Hm? Oi oi, ada apa? ”

“ Ah, tidak ..... Ksatria aku dalam kondisi yang buruk. Aku bertanya-tanya apakah dia bisa diselamatkan dengan sesuatu seperti ini. ”

“ Aa, perawatan Card juga termasuk dalam deskripsi pekerjaan!”

“ Dan, tentang itu ..... apakah ada cara untuk menghentikan tubuh homunculus agar tidak rusak?”

Kepala Sekolah Gandou bersenandung sambil melipat tangannya.

“ Maaf tapi aku tidak bisa mendukung kandidat raja iblis tertentu! Sensei juga tidak bisa memberikan saran apapun kepada kandidat saat ini tentang bagaimana arcana digunakan terakhir kali! ”

“ Begitukah ..... tentu saja kamu.”

Kesampingkan itu, setelah dia mengatakannya, Kepala Sekolah Gandou juga merupakan kandidat raja iblis di Perang Raja Iblis sebelumnya.

" Kepala Sekolah Gandou, arcana apa yang kamu miliki di perang sebelumnya?"

Kepala Sekolah membuka bir kaleng lagi. Aku sudah tidak bisa menghitung berapa banyak yang dia minum.

“ Itu rahasia ☆ Uehihihi ”

Dia menyeringai sambil mengedipkan mata dan meneguk birnya.

..... Kenapa dia tertawa seperti Yuuki Aoi barusan?

Sebuah gedung pencakar langit yang berada di tengah konstruksi menjulang tinggi dengan bulan cerah sebagai latar belakang.

Itu dibangun hanya dari kerangka. Tampak seperti menara Babel yang berada di tengah konstruksi.

Kerangka yang diterangi oleh sinar bulan juga tampak seperti kerangka kota.

Enam calon raja iblis berkumpul di dalam sekam itu.

.

Roda Keberuntungan, Shimokadzu Rinne.

Menara, Takakuzure Marios.

Kekuatan, Sannou Rikimaru.

Bulan, Kitakami Lunatic.

Sun, Sansa Summers.

.

Dan kemudian—Kematian, Joudougahama Hilang.

“ —Jadi, aku menyarankan agar kita bekerja sama untuk saat ini dan menyingkirkan yang menghalangi jalan kita. Apa yang kalian pikirkan?”

" Hmph, aku mengerti sekarang!"

Orang yang mengatakan itu adalah seorang gadis yang mengenakan hotpants dan pakaian latihan yang menunjukkan pusarnya dengan jersey yang dikenakan seperti mantel di pundaknya— calon raja iblis Kekuatan, Sannou Rikimaru menyeringai di bibirnya.

" Aku mengerti kenapa kamu tidak ingin mengubah Rikimaru-chan ini menjadi musuh."

Rambut merahnya diikat menjadi ekor kuda sehingga dia bisa bergerak dengan mudah. Tubuhnya berotot dengan persentase lemak tubuh yang rendah, tapi dadanya yang membusungkan dengan bangga ternyata besar secara misterius.

“ Bagaimanapun juga, Rikimaru-chan adalah yang terkuat! Lagipula aku adalah Kekuatan !! ”

Dia mengatakan itu sambil mengulurkan arcana raja iblisnya ke depan untuk pamer. Itu memiliki gambar seorang wanita yang menjinakkan singa—itu adalah arcana kekuatan.

“ Ya! Kekuatan adalah keadilan! Kekuatan adalah Kekuatan !! ”

Itu adalah pernyataan yang terdengar sangat kurang cerdas yang berasal dari siswa tahun kedua Akademi Ginsei.

“ Astaga ..... heesh.”

Kandidat raja iblis Bulan, Kitakami Lunatic sedang melihat Rikimaru itu dengan tatapan dingin.

Dia memiliki rambut perak dan tatapan melankolis. Wajahnya diolesi riasan, membuatnya tampak seperti pembawa acara pria atau rocker.

Lunatic juga menunjukkan arcana Bulan yang dipegang di antara jari-jarinya dengan angkuh seolah-olah untuk membuktikan identitasnya. Gambar di arcana adalah bulan besar dengan dua ekor anjing dan seekor udang karang menatapnya.

Itu memiliki aura misterius yang terasa seperti itu akan menyebabkan kegelisahan dan kegilaan hanya dengan melihatnya.

Lunatic memasukkan kembali kartu itu ke sakunya dan memandangi Rikimaru dengan sikap merendahkan. (TN: Aku mengacu pada Lunatic menggunakan dia, tetapi sebenarnya tidak ada deskripsi sama sekali apakah dia sebenarnya laki-laki atau perempuan sampai sekarang.)

“ Rasanya calon Raja Iblis dari Kekuatan hanya terdiri dari otot, bahkan otaknya.”

“ Apa yang kamu katakanny !? Rikimaru-chan adalah salah satu kandidat utama! Aku berbeda dari seseorang dengan penampilan kurus sepertimu !! ”

Orang gila hanya melonggarkan seringainya bahkan ketika dia diremehkan.

“ Mukiii! Sikap merendahkan itu menyebalkan! Aku akan menjatuhkanmu dulu !! ”

Orang terakhir memotong saat Rikimaru mengambil pose bertarung.

“ Sekarang, jangan marah seperti itu. Luna juga, jangan memprovokasi dia seperti itu. Mari bersenang-senang dengan okaay ini ♪ ”

Gadis itu juga menunjukkan arcana-nya dengan memegangnya di samping wajahnya. Matahari besar dan dua anak tergambar di atasnya.

Matahari, Sansa Summers.

Dia adalah tahun kedua dan teman sekelas Lunatic. Dia memiliki rambut pirang dan kulit kecokelatan yang tampak sehat. Gaya pakaiannya seperti dia pergi ke tepi kolam renang atau ke resor.

Hal yang menakjubkan adalah dia pergi ke sekolah dengan pakaian seperti ini juga.

Lost tersenyum saat mendengar pernyataan Sansa.

“ Bisakah aku mengartikannya—bahwa Kamu bergabung dengan aliansi ini?”

“ Baiklah. Pertama-tama Luna dan aku sudah menjadi satu tim ♪ ”

“ Hee ..... seperti yang diharapkan darimu. Selain itu, rasanya matahari dan bulan memiliki kompatibilitas yang baik satu sama lain. ”

“ Fufufu, lagipula aku adalah matahari yang bersinar. Keahlian aku adalah menerangi orang lain dengan cerah. Karena itulah pertalianku dengan kandidat raja iblis lainnya juga bagus. ”

“ Aku mengerti. Itu meyakinkan. ”

" Tapi, ada sesuatu yang sedikit terlintas di pikiranku"

“ Apa itu?”

“ Aku tidak pernah melihatmu di akademi ..... kamu di kelas apa?”

Lost mengangkat bahu dengan tatapan bingung pada pertanyaan Sansa.

“ Sebenarnya aku menyebabkan sedikit masalah. Aku diskors sebelum aku mendaftar ..... ”

" Apa itu, kedengarannya lucu."

Sansa terkekeh. Lost dirinya juga tersenyum dengan mata tertutup.

“ Jangan tertawa, bagaimanapun juga itu memalukan. Aku juga merajuk dan tidak pernah pergi ke akademi sekalipun. Itu sebabnya aku bahkan tidak pernah memeriksa di kelas mana aku ditempatkan. Aku bahkan tidak punya seragam. ”

Tersesat membuka tangannya seolah-olah mengatakan begitulah adanya.

“ Tapi, untungnya atau tidak, arcanas Kematian ada di tanganku.”

Dia mengeluarkan kartu dari sakunya dan menunjukkannya.

Sosok kerangka yang memegang sabit tergambar di sana. Mayat yang terpotong-potong berserakan di bawahnya.

Tidak diragukan lagi itu adalah arcana kematian.

“ Mengerti. Yah... ..Aku juga memiliki lawan yang lemah, jadi aliansi ini nyaman bagiku. ”

Sansa tersenyum riang.

“ Bagus. Itu berhasil seperti yang aku inginkan jika Kamu setuju dengan ini. ”

Lost juga tersenyum puas, lalu dia berbicara dengan Kitakami Lunatic selanjutnya.

“ Apakah kamu juga baik-baik saja dengan ini?”

Orang gila menghela nafas sambil tersenyum.

“ Mau bagaimana lagi jika Sansa tertarik. Tapi ..... apa kamu baik-baik saja dengan ini? Aliansi ini hanya akan memberi aku keuntungan. Pada akhirnya kalian juga ditakdirkan untuk dikalahkan olehku. ”

Dia melihat ke bulan yang melayang di langit dengan tatapan penuh kesedihan.

“ Kalau itu terjadi, aku berniat menyerah karena mau bagaimana lagi. Berapa banyak Kartu Kamu

telah berkumpul saat ini?" "Tiga orang."

" Itu sangat sedikit."

" Aku hanya menerima mereka yang memiliki kecantikan dan kekuatan yang aku kenal. Saat ini aku

2

hanya memiliki Ratu dan Ksatria, dan satu Kartu Jas bernomor II. "

" Perbedaan antara atas dan bawah sangat lebar ..... bagaimana denganmu Sansa?"

" Aku masih belum punya Kartu. Aku akan memilih Kartu yang bagus dari kandidat yang keluar. "

" Aku mengerti. Itu mungkin metode cerdas dengan caranya sendiri. " Lost mengangguk dengan gerakan yang terlihat santai. "..... Kamu mengatakan itu tapi bagaimana denganmu sendiri?"

Orang gila menjaga pandangannya tetap tertuju pada bulan sambil mengirimkan pandangan sekilas ke Lost. "Aa, baik Rinne dan aku tidak memiliki Kartu seperti Sansa."

" Oh, itu tidak terduga." Sansa memiringkan kepalanya.

Di sana, suara energik yang tidak ada gunanya terputus.

“ Rikimaru-chan memiliki anggota penuh lho! Setiap orang memiliki otot yang bagus !! ”  
“Seperti yang diharapkan darimu. Aku tidak percaya kamu bisa mengumpulkan sebanyak itu. ”

“ Hm? Mengapa!? Kamu hanya membutuhkan siapa saja yang Kamu suka! ” "Aku tidak pandai bersosialisasi."

Lost mengangkat bahu.

Sansa mengalihkan pandangannya ke Marios yang terus berdiri agak jauh sejak beberapa waktu lalu.

“ —Dan, bagaimana denganmu?”

Tower Marios sedang menonton percakapan antara Lost dan lainnya dengan diam-diam sejak beberapa waktu lalu.

Rikimaru, Lunatic, Sansa—dia tahu sejak awal bahwa ketiganya adalah kandidat raja iblis.

Mereka cukup kuat, tapi bisa diurus dengan Menara Babel. Padahal itu jika mereka tidak bertatap muka seperti ini.

Dia adalah tipe yang menunjukkan kekuatannya saat dia bersembunyi. Itulah mengapa bertemu langsung dengan musuh seperti ini bukanlah rencana yang baik. Itu hanya merugikannya.

Dia menyebarkan kartunya di gedung terdekat untuk berjaga-jaga tapi... ..Kartu suitnya dimusnahkan oleh Lost tempo hari.

Marios menjawab dengan nada kesal.

“ Aku hanya memiliki lima Kartu Pengadilan. Terima kasih untuk seseorang. ”

“ Aa... ..Aku sangat menyesal untuk itu.”

Lost mengangkat bahu secara teatrikal.

" Tapi, aku yakin aliansi ini akan menguntungkanmu."

Jelas sekali.

Marios mati-matian menekan mendidih di dalam dadanya.

Dia akan membuat aliansi ini mengkompensasi kehilangan Kartu Jas—itu satu-satunya alasan mengapa dia datang ke pertemuan ini yang hanya memberinya kekurangan.

“ Ah, tapi”

Sansa meninggikan suaranya seolah-olah dia telah mengingat sesuatu. Kukunya yang dihias

menyisir rambutnya yang memiliki aroma feminin.

" Aku memiliki satu syarat untuk berpartisipasi dalam aliansi ini."

Lost menjawab dengan riang.

“ Apa yang bisa itu?”

“ Jadikan target pertama kita Bintang, Hoshigaoka Stella.”

— Gadis ini.

Marios memelototi Sansa dengan kesal.

Dia berencana untuk mendapatkan salah satu caranya untuk disingkirkan terlebih dahulu. Dan kemudian, setelah itu dia akan berpura-pura bahwa aliansi ini tidak ada— niatmu jelas sekali, dasar wanita brengsek!

“ Kurasa tidak apa-apa ..... lalu”

“ Tunggu sebentar.”

“ Oh, Marios-san. Apakah Kamu ingin mengatakan sesuatu?”

“ Buat target pertama kita sebagai the Lovers.”

Sansa dan Rikimaru membuat wajah yang secara terang-terangan berkata "Haa?".

“ Tunggu, maksudmu Lovers, itu hak asasi manusia? Aku melihatnya sekali pada perkenalan debutnya tapi ..... kamu tahu? ”

“ Ya! Terus terang, dia tidak masalah! Rikimaru-chan sama sekali tidak peduli! ”

“ T-tapi tetap saja ..... dia mengalahkan Dunia dan Iblis, tahu?”

Kali ini Lunatic mendengus "Fu".

“ Dunia memang arcana yang kuat. Dia awalnya adalah pesaing favorit tapi ..... arcana itu sia-sia untuk As While itu. Adapun Iblis, dia bukanlah sesuatu yang istimewa selama kita memahami spesifikasi sihir karakteristiknya. ”

“ Dengan kata lain, aneh rasanya merasa bahwa Lovers adalah ancaman. Atau mungkin, apakah ada sesuatu tentang dia? ”

“.....”

Tentu saja ada, itulah mengapa dia menanyakan hal ini. Namun, dia juga akan mengungkap kelemahannya jika dia membicarakannya secara detail. Orang-orang ini akan menjadi musuhnya saat aliansi ini dibubarkan. Lost dan Rinne sudah tahu, tapi dia ingin mencegah informasi itu menyebar sebanyak mungkin.

Sansa memiringkan kepalanya.

“ Sebaliknya, kenapa seorang manusia bisa menjadi calon raja iblis ..... itulah yang membuatku penasaran.”

Lost mendengar bisikan Sansa dan menyatukan tangannya seolah-olah dia mengingat sesuatu.

“ Lalu, bagaimana kalau kita memiliki Lovers untuk bergabung dengan aliansi dengan kita juga?”

“ Apa yang kamu katakanny !?”

Marios secara refleks berteriak, tapi Sansa dan Rikimaru dengan ringan menjawab "Tidak apa-apa, kurasa?".

Pembuluh darah berdenyut di dahi Marios karena amarah.

Aliansi macam apa ini! Dia tidak bisa menerimanya !!

Lost diam-diam mendekati Marios tepat sebelum ketidakpuasannya meledak.

“ Kamu harus menahan diri di sini.”

“ Aa?”

“ Sepertinya mereka berdua ingin membunuh Hoshigaoka Stella apapun yang terjadi. Ini juga terasa seperti mereka tidak akan berpartisipasi dalam aliansi jika kita tidak menerima kondisi mereka. "

“ Sesuatu seperti itu bukan urusanku. I— ”

“ Tidak apa-apa bukan? Ini tidak seperti aku memberitahumu untuk menjadi sekutu The Lovers. "

“..... Apa?”

“ Dengan kata lain——”

Lost menunjukkan senyum ramah.

“ Akan lebih mudah membunuh seseorang yang mempercayaimu, kan?”

“ Dasar bajingan .....”

“ Selain itu, Pecinta memiliki Himekami Lizel bersamanya. Dia tangguh. Tapi jika kita bersekutu, kamu mungkin bisa bertemu Morioka Yuuto sendirian. ”

Pasti.

Melawan manusia biasa, dia bahkan tidak perlu menggunakan Menara Babel. Dia akan bisa membunuhnya dengan mudah.

“..... Mengerti. Aku akan melakukannya dengan caramu. ”

Dengan persetujuan Marios, diputuskan untuk mengundang kandidat lain ke aliansi mereka.

Dan kemudian, pengorbanan pertama oleh aliansi ini juga diputuskan.

Itu adalah kandidat raja iblis yang sering disebut sebagai yang terkuat di antara kandidat generasi ini di luar Kemenangan.

Sang Bintang, Hoshigaoka Stella.

“ Onii-chan. Onii-chan, tolong bangun. ”

Tubuhku terguncang dengan lembut.

Memiliki seorang adik perempuan yang membangunkanmu— betapa mewahnya itu. Aku ingin merasakan waktu yang menyenangkan ini lebih lama dan berpura-pura masih tidur.

“ Dia tidak akan bangun desu ..... lalu ..... Reina akan pindah ke langkah selanjutnya, desu.”

Langkah selanjutnya?

Ada beban yang mengangkangi perut aku. Dan kemudian tangan-tangan kecil mengguncang dada aku.

“ Onii-chan. Err, jika kamu tidak bangun dengan cepat ..... Reina harus, pindah ke langkah ketiga ..... ”

Aku merasakan sesuatu yang meresahkan dan mata aku terbuka. Reina yang mengangkangi aku memasuki pandanganku.

" S-Pagi desu."

Adik perempuanku memiringkan kepalanya dengan manis dan menyapaku. “Reina ..... kenapa kamu memanjatku?”

“ Eh? Tapi, bukankah ini cara adik perempuan membangunkan kakak laki-laki mereka desu? ” Kenapa dia berpikir begitu ..... tidak apa-apa karena itu lucu. “Dan apa langkah ketiga yang kamu sebutkan .....”

“ Pada langkah ketiga, Reina akan merangkak di bawah selimut. Dan kemudian langkah terakhir adalah ..... ”Pipi Reina memerah dan dia mengalihkan pandangannya.

“ Reina berpikir mungkin, masih terlalu dini untuk melakukan itu .....”

Reina gelisah dengan malu-malu. Selangkangannya menggesek di bagian sensitifku ketika dia melakukan itu, jadi itu sangat mengganggu.

“ Lagipula aku sudah bangun jadi tidak apa-apa. Terima kasih, Reina. ” Saat aku mengucapkan terima kasih, senyum Reina mekar seperti sekuntum bunga. "tidak! Ini hanyalah tugas Reina sebagai adik perempuan desu desu! ”

Reina turun dari atasku dan keluar dari kamar dengan suasana hati yang baik.

Aku merasa ada semacam kesalahpahaman tentang caranya bertindak sebagai adik perempuan .....?

Aku merasa sedikit ragu, meski begitu itu lucu jadi aku tidak mempertanyakannya lebih jauh. Setelah itu aku sarapan pagi dan kami berangkat sekolah bersama.

Meskipun aku mengatakan itu, mobil Lizel-senpai menjemput kami tepat setelah kami keluar dari rumah. Reina turun di depan gedung sekolah menengah dan kami berpisah di sana sebentar. “Kalau begitu Reina, jangan memaksakan dirimu.”

“ Ya. Kalau begitu, ayo bertemu lagi di istana sepulang sekolah. ” Lizel-senpai menggelengkan kepalanya dengan ringan.

“ Tidak. Kami tidak keberatan jika Reina beristirahat sebentar. Mari kita lihat ..... akan lebih baik jika kamu bersama dengan Okaa-sama sebanyak mungkin. ”

“ Ya ..... maaf desu. Lalu, Reina akan langsung pulang dan tinggal bersama mama. ” Setelah pintu ditutup, mobil mulai bergerak menuju gedung SMA. Bagaimana kabar Reina?

“ Ya. Dia baik-baik saja sekarang ..... tapi, ketika kupikir dia akan pingsan lagi ..... ” “ Ya ..... kita harus segera menemukan cara untuk menukar inti Reina. ”

Mobil tiba di gedung sekolah menengah bahkan tanpa waktu bagi kami untuk mengobrol.

Kami akan makan siang saat istirahat makan siang sambil berdiskusi.

Reina terus memenuhi pikiranku bahwa aku lulus kelas pagi dengan linglung.

Meskipun tes akhir semester sudah mendekati—bahkan jadi aku tidak bisa berkonsentrasi apapun yang terjadi.

—Lalu saat istirahat makan siang.

“ Hei hei, Yuuto? Apakah Reina melakukan rutinitas cabulnya yang beruntung di rumahmu? ”

Lizel-senpai dan aku secara spontan tersedak.

“ Apa yang kamu ocehkan entah dari mana seperti itu, Miyabi.”

“ Eee, karena, inilah Reina dengan kecenderungan mesumnya yang beruntung yang kita bicarakan di sini, tahu? Jika kau tinggal bersamanya, kupikir itu pasti akan 'kyaaah' sangat buruk di sana. ”

Pastinya ..... ada resiko itu.

Lizel-senpai menghela nafas.

“ Mau bagaimana lagi. Seperti yang diharapkan, aku akan terlalu khawatir jika aku tidak ada di sana untuk berjaga-jaga. ”

“ Tidak, tidak, senpai tidak perlu pergi sejauh itu .....”

Rasanya seperti senpai benar-benar akan menerobos masuk ke rumahku. Aku tidak akan memperlmasalahkannya itu dan bahkan merasa sedikit bahagia tapi, tidak ada keraguan bahwa aku tidak akan bisa bersantai bahkan untuk sesaat dalam kasus seperti itu. Karena, jika Lizel-senpai ada di rumahku... ..Aku tidak bisa menunjukkan padanya sikap jorok atau penampilanku yang ceroboh. Akan sulit bagiku jika aku tidak bisa lengah bahkan untuk sesaat.

“ Mungkin aku harus menjadi adik perempuan juga.”

“ Apa yang kamu katakan .....”

Aku tidak akan tahu bagaimana aku harus menghabiskan waktu aku di rumah jika aku memiliki adik perempuan erotis semacam ini.

“ Kalau begitu ....., mungkin aku harus menjadi kakak perempuan?”

Keluarga berencana yang aneh sedang berkembang. Tapi, Lizel-senpai sebagai kakak perempuanku—,

“ .....”

Aku akan sangat gugup jika Lizel-senpai ada di rumah sebagai senior sekolahku, tapi

jika dia adalah kakak perempuanku, itu akan baik-baik saja bahkan jika aku menunjukkan penampilanku yang jorok padanya. Sebaliknya aku bisa menyukai dia.

Mungkin cara itu secara tak terduga mungkin dilakukan !!

“ Tentu saja aku hanya bercanda.”

Tentu saja dia!

Aku minum kopi setelah makan untuk mendapatkan kembali ketenanganku.

“ Bahkan Miyabi tidak punya rencana untuk membuang Rumah Yuugaoze dan diadopsi kan?”

“Sepertinya begitu ..... hmm”

Dia melipat tangannya dan berpikir. Postur tubuhnya menyebabkan oppainya terangkat.

“Benar! Aku hanya perlu menikah dengan Yuuto dan tidak akan ada masalah !!”

Kopi masuk ke trakea aku dan aku tersedak dengan keras.

Apa yang Kamu katakan!?! Kamu!!

Setelah itu, aku berakhir dengan putus asa menenangkan Miyabi yang malu dengan kata-katanya sendiri dan Lizel-senpai yang memancarkan aura hitam berlumpur dengan ekspresi iblis.

“Yuu-kun, selanjutnya mandi.”

Aku mendengar suara itu dari bawah.

“Yees.”

Aku menjawab begitu dan mengeluarkan pakaian dalam dari lemari aku sebelum menuju ke kamar mandi.

Kaa-san bilang aku yang berikutnya, jadi mungkin Tou-san sudah mandi dulu. Eh? Tapi, kupikir dia minum dengan Kaa-san sebelum ini .....?

Aku merasa bingung saat membuka pintu ruang ganti—,

" Fya?"

Seorang gadis cantik berambut perak sedang menyeka rambutnya dengan handuk mandi sambil telanjang bulat.

Tubuhnya yang ramping dan kurus memiliki kecantikan yang tidak ternoda yang benar-benar sesuai dengan gambaran murni dan lugu. Kulit putihnya yang diwarnai sedikit merah muda tiba-tiba mengingatkanku pada susu stroberi.

Pikiranku membeku.

Ini sama sekali bukan niat aku! Tapi akhirnya aku tetap minum saat melihat anggota tubuh yang mulai membentuk kurva tanpa noda apapun.

“ E-err err”

Reina menyembunyikan tubuhnya dengan handuk mandi dan,

“ M-maaf, Reina akan segera keluar jadi .....

“ T-tidak! M-maaf !! ”

Aku kembali sadar dan menutup pintu dengan panik.

Jantungku berdebar kencang.

Ah sial. Begitu, jadi kecelakaan semacam ini mungkin saja terjadi.

Orang cabul beruntung yang disebutkan Miyabi menjadi kenyataan dalam bentuk seperti ini. Atau lebih tepatnya, ini hanya kecerobohanku daripada momen cabul yang beruntung.

Bagaimanapun, aku harus meminta maaf dengan benar kepada Reina.

Aku merenung di luar ruang ganti sambil menunggu Reina keluar.

Pintu mengeluarkan suara pembukaan dan Reina mengintip ke luar dengan tatapan canggung.

“Maaf Reina! Aku membuka pintu tanpa memeriksa dulu.”

“T-tidak tidak, err ..... Reina yang minta maaf karena terlalu lama mandi.”

“Itu sama sekali bukan salahmu. Aku benar-benar salah.”

“Itu itu .....”

Kami berdua terus saling membungkuk meminta maaf.

Ketika aku tenang, aku perhatikan bahwa kami bertindak bodoh di sini. Kami saling memandang dan tertawa.

“ Hal semacam ini mungkin terjadi ketika kita hidup bersama.”

“ Benar. Berpikir baik-baik, ini adalah acara yang tak terhindarkan bagi kakak dan adik yang tinggal bersama bukan desu? Namun Reina panik ..... maaf desu. ”

“..... Tak terelakkan?”

Aku sedikit terganggu dengan kata itu, meski begitu aku memasuki ruang ganti setelah Reina keluar.

Aku merasa sangat senang ketika mempertimbangkan apakah pakaian dalam Reina dimasukkan ke dalam keranjang cucian. Aku masuk ke kamar mandi sambil melakukan yang terbaik untuk tidak memikirkannya.

Aku mengosongkan pikiran aku dari pikiran apa pun seperti bau yang tertinggal, atau air panas bekas.

Pikiran kosong.

Aku memasuki air panas seolah-olah aku sedang bermeditasi.

Yosh, aku sudah tenang.

Aku keluar dari bak mandi dan menyabuni sabun mandi di area cuci. Untuk beberapa alasan, rasanya seperti aku baru saja mengalami peningkatan spiritual sejak memasuki bak mandi.

Ketika aku mulai membasuh tubuh aku,

“ Err ..... Onii-chan.”

Suara Reina datang dari ruang ganti.

“ Ada apa? Apakah kamu melupakan sesuatu? ”

“ Ya ..... Reina, ceroboh.”

Aku melihat sekeliling kamar mandi, tapi tidak ada yang tampak seperti milik Reina.

Apa itu? Aku hendak bertanya padanya, tapi sebelumnya pintunya sudah terbuka.

“ Eh?”

Reina masuk saat handuk menutupi bagian depannya.

“ Re- !? Reina !? ”

“ Reina benar-benar tidak pengertian ..... meskipun Reina seharusnya mengetahui bahwa seorang adik perempuan harus mencuci punggung kakak laki-lakinya di kamar mandi, Reina benar-benar lupa.”

“ Belajar !? Dari mana!?”

“ Dari buku di kamar papa ..... ada sebuah buku tentang adik perempuan di sana, jadi Reina mempelajarinya.”

Tou-saaaann! Simpan buku semacam itu di rak buku dengan aman !!

“ Reina, itu salah paham! Tidak ada kebiasaan seperti itu untuk saudara laki-laki dan perempuan! ”

Selain itu, biasanya mereka masih membungkus handuk mandi di sekitar tubuh mereka bahkan dalam situasi seperti itu bukan !? Kenapa kamu hanya memegang handuk biasa di depanmu !? Aku sudah melihat sekilas berbagai bagian berbahaya. Mereka menangkap pandanganku dan tidak melepaskannya.

“ Tapi tapi, Reina tidak bisa bertarung sekarang dan tidak berguna desu. Setidaknya Reina ingin diizinkan untuk membantu kebutuhan sehari-hari Onii-chan desu desu. ”

“ Tidak ..... kamu tidak perlu membantu dengan yang satu ini. ”

“ T-bagaimanapun, Reina ingin menjadi adik perempuan Onii-chan desu!”

Tidak baik. Dia benar-benar mendapat kesan bahwa itu normal bagi adik perempuan untuk mencuci punggung kakaknya.

Reina ingin menjadi berguna dan diterima sebagai adik perempuan. Keinginannya terlalu kuat sehingga sepertinya dia tidak bisa dibujuk. Dalam kasus itu—m

“..... Kalau begitu, belakang saja oke? Setelah Kamu membasuh punggung aku, Kamu akan keluar dari kamar mandi. Baik?”

“ Ya! Serahkan pada Reina-! ”

Reina berjongkok di belakangku dan mengambil handuk tubuh dari tanganku bersama dengan balasan yang membakar dengan rasa tanggung jawab.

" Kalau begitu, ini dia Reina, Onii-chan!"

Tekstur handuk yang agak kasar menggosok punggungku.

“ Bagaimana ..... kekuatannya?”

" Mari kita lihat, aku pikir itu akan baik-baik saja bahkan jika Kamu menggosok sedikit lebih kuat."

“ Roger desu desu!”

Oo... ..Aku enggan tapi, sejujurnya aku merasa senang dia melakukan ini. Terutama di area sekitar tulang belikatku.

Dibandingkan dengan mencuci sendiri, ini jauh lebih baik ..... Aku merasa punggungku dibersihkan secara menyeluruh.

“ Tolong beri tahu Reina jika ada tempat yang gatal.”

“ Tidak ..... ini terasa sangat enak.”

“ ..... - ♪ ”

Aku merasakan kebahagiaan Reina di belakangku.

Kupikir aku tidak bisa membuatnya melakukan ini lebih lama lagi, tapi rasanya menyenangkan jadi aku juga ingin ini berlanjut sedikit lebih lama. Kemudian—,

“ Aku !? Reina-chan, kamu masuk bersama Yuu-kun !? ”

Kaa-san !?]

Aku secara refleks berbalik. Siluet Kaa-san terpantul di balik kaca buram di sana.

Tidak baik! Aku tidak tahu apa yang akan Kaa-san katakan jika dia melihat kita melakukan hal seperti ini... .. bagaimana jika dia mengatakan Seseorang yang membuat adik perempuan melakukan hal seperti ini tidak bisa tinggal di rumah ini! dan aku diperintahkan untuk hidup terpisah sendirian !?

Karena aku berbalik, penampilan adik perempuanku yang terlalu bermasalah memasuki mataku.

Handuk yang menyembunyikan bagian depannya terlipat di atas lututnya. Mungkin dia meletakkannya karena dia merasa aman karena aku tidak melihat.

Oppai yang baru saja mulai membengkak, pinggang ramping, pusarnya di bawah, semuanya terbuka seluruhnya.

Tidak baik! Aku tanpa sadar menatap dengan terpesona!

“ T-tunggu, Kaa-san! Ada alasan yang kuat untuk ini- !! ”

Aku panik, tapi sebaliknya Reina menjawab dengan riang.

“ Ya, mama. Reina sedang mencuci punggung Onii-chan ♪ ”

“ Wah, begitukah ~ Betapa harmonisnya saudara kalian berdua.”

Sebuah komentar santai kembali dari sisi lain dari kaca buram itu.

... ..Aku tidak dimarahi?

Aku merasa lega bahkan saat merasa bingung.

Mungkin... .. tidak peduli berapa umur aku, aku masih terlihat seperti anak kecil dari sudut pandang Kaa-san. Reina juga memiliki penampilan yang tidak dewasa, jadi mungkin ini terasa seperti dua siswa SD memasuki kamar mandi bersama ..... eh?

..... Itu pasti hanya imajinasiku.

Sepertinya Kaa-san melepas pakaiannya di sisi lain dari kaca buram.

Namun, permukaan warna kulit yang terlihat jelas meningkat di sana.

Firasat buruk aku mendekati puncak dan bel alarm berbunyi di dalam diriku.

Pintu itu tiba-tiba terbuka—,

“ Yu ~ u-kun ♥ Rei ~ na-cha ~ n ♥ ”

Kaa-san masuk tanpa mengenakan apapun.

“ Apa- !?”

Terakhir kali aku melihat ini adalah ketika aku masih di taman kanak-kanak.

Sejujurnya ingatanku lemah, tapi aku merasa penampilan Kaa-san tidak berubah sama sekali sejak saat itu.

Aku tidak memikirkan apapun saat itu, tapi ketika aku melihatnya sekali lagi di usia ini  
.....

“ Apaa? Ya ampun Yuu-kun, kenapa kamu menatap seperti itu ~ . Mungkin Kamu sudah pada usia yang tertarik dengan hal semacam ini ~ ”

“B -menurutmu berapa umurku !?”

Melihat lebih dekat, pipi Kaa-san memerah meski dia belum memasuki bak mandi.

“..... Kamu mabuk ya.”

“ Ehehe, aku minum terlalu banyak ~ . Otou-san juga minum sampai tak sadarkan diri ~ ”

Apa apaan. Kaa-san sudah mengalami ketegangan tinggi bahkan di waktu normal, tapi sekarang sudah ditambah dengan bahan bakar alkohol dalam jumlah besar. Ini akan menjadi seperti dia terbakar sekarang.

“ A-bagaimanapun aku akan o—”

“ Uwaa ..... mama itu cantik desu desu!”

Reina mendongak dengan perhatian penuh.

“ Uwaa ~ terima kasihuu ♪ Reina-chan juga manis ♡ ”

Tentu saja, meskipun dia adalah seorang ibu rumah tangga di usia empat puluh, dia memiliki tubuh yang bagus dan tidak berguna. Itu pasti karena cincin anti penuaan yang merupakan produk berkualitas dari ras iblis yang dia hargai.

Tentu saja, dia masih tidak bisa dibandingkan sama sekali dengan Lizel-senpai dan yang lainnya, tapi anehnya dia masih erotis.

Kaa-san menutup pintu di belakangnya.

“ Kaa-san merasa kesepian ditinggal sendirian mon! Kalau begitu, mama juga akan membasuh tubuh Yuu-kun! Setelah itu akan menjadi Reina-chan! ”

“ Ya desu! Kalau begitu mama, tolong cuci desu depannya! ”

" Roooger!"

Kaa-san memberi hormat dan berputar ke depanku.

“ Jangan bilang baiklah! Apa yang kamu lakukan dengan putramu !? ”

“ Apa yang aku lakukan? Aku baru saja memasuki kamar mandi bersama dengan anak aku sebagai orang tua. ”

“ Uu ..... t-itu, itu aneh!”

“ Ini hanya mandi keluarga kan? Ini tidak jarang dilakukan seperti saat pergi berwisata pemandian air panas. ”

“ ..... ”

“ Ya ampun, kamu aneh Yuu-kun. Di sini, luruskan punggungmu. ”

Jadi begitulah !? Akulah yang aneh !?

Entah bagaimana, rasanya aku tidak bisa memahami apa yang sedang terjadi lagi .....

Kaa-san membuat tangannya berbusa dengan sabun mandi dan menyapukannya ke dadaku.

Rasanya menyenangkan ..... tapi, apakah Kaa-san pernah memandikanku seperti ini bahkan ketika aku masih kecil?

Tubuh Reina ditekan di punggungku dari belakang ..... tunggu, oi !?



“A -dimana yang kau sentuh !?”

Kaa-san menggosok kedua tangannya sambil meningkatkan buih.

“ Karena aku harus memeriksa seberapa besar pertumbuhan putraku!”

“ Tidak perlu!”

“ Tapi, menurutku ini adalah tugas seorang ibu!”

Aku meraih tangan Kaa-san dan merenggutnya dariku. “Ununu ..... Reina-chan! Tolong!”

“ Mengerti desu desu!”

Tangan putih Reina dengan mulus terentang dari sisi tubuhku dan menyerang selangkanganku.



UWAAHHHHu !!

Mandi yang intens seperti itu berlanjut untuk sementara waktu.

Aku yang kelelahan tubuh dan pikiran menemukan celah dan melarikan diri, tapi Kaa-san dan Reina terus bersenang-senang mandi bersama bahkan setelah itu.

Ngomong-ngomong keesokan harinya, Kaa-san sama sekali tidak ingat tentang apa yang terjadi saat ini.

Morioka Sakura, sungguh menakutkan.

### Chapter 3 Jika Kematian Bisa Diulang

#### Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

Guru cantik yang tenang dan intelektual, Nakano Tsuruko-sensei sedang mengajar pelajaran sambil menulis di papan tulis.

“ Seperti yang Kamu lihat, eksekusi memiliki berbagai efek. Itu tidak hanya menghilangkan rintangan di jalan Kamu, itu juga bertindak sebagai contoh bagi orang lain. Bahkan dalam kasus seperti itu, metode dan tampilan yang harus Kamu ambil akan berbeda tergantung pada seberapa besar ketakutan yang ingin Kamu timbulkan kepada orang-orang. Bergantung pada metode Kamu, bahkan mungkin membuat eksekusi menjadi pertunjukan hiburan. ”

Meskipun ujian akhir semester akan dilakukan minggu depan, aku mendengarkan pelajaran dengan linglung. Kepalaku tidak dipenuhi apa-apa selain memikirkan bagaimana menyelamatkan Reina.

Saat ini Reina sedang menjaga tubuhnya menggunakan kasih sayang yang melimpah dari Kaa-san. Namun, masalah fundamental masih belum terselesaikan.

Bagaimana cara menukar inti yang menjadi pusat tubuh Reina?

Jawabannya masih belum muncul.

Ketika aku sadar, kelas sudah berakhir tanpa aku sadari.

Meskipun kurikulum akademi sudah terdiri dari topik-topik yang asing bagiku, ditambah dengan kondisiku saat ini, rasanya hasil ujian akhir semester akan sangat menyedihkan.

“ Hei Yuuto. Mereka bilang bahwa hasil tes profisiensi sebelum ini baam disiapkan! ”

Miyabi datang ke arahku dengan oppainya yang besar bergetar.

“ Rasanya seperti aku dipukuli saat aku sudah jatuh tapi ..... mari kita lihat untuk berjaga-jaga.”

“ Lakukan itu! Tapi aku tidak ingin kecewa gaaann, jadi aku akan pergi ke istana!”

Oi!

Apa kamu baik-baik saja dengan itu !? Miyabi keluar dari kelas tanpa memberiku waktu untuk menanyakan itu padanya.

Aku juga akan pergi ke istana setelah melihat-lihat .....

Aku keluar dari ruang kelas dan pergi ke depan ruang guru tempat hasil ujian diumumkan.

Namun—,

“..... Namaku tidak ada.”

Hanya orang-orang di 100 teratas yang namanya ditampilkan. Tentu saja nama aku dan nama Miyabi tidak ada.

“ Rasanya sepi tapi, itu kebaikan dalam arti hanya menampilkan nama peringkat teratas .....

Bahuku ditepuk saat aku mengumumkan itu.

“ Yo”

Itu adalah pria muda dengan rambut diwarnai pirang. Sekilas dia tampak seperti preman.

“ Geld (ゲルト). Kamu peringkat berapa? ”

Itu adalah Geld yang merupakan Kartu Dunia Meskipun. Dia adalah lawan pertama yang berkelahi denganku ketika aku datang ke Akademi Ginsei. Namun, sekarang kami memiliki hubungan di mana kami terkadang memanggil satu sama lain seperti ini.

“ Hm, nilaiku kali ini tidak terlalu bagus.”

Dia mengangkat bahu. Mungkin itu berarti namanya juga tidak ditampilkan di sana seperti aku. Aku secara tidak sadar merasakan keakraban dengannya.

“ Aku mengerti. Kita harus bekerja keras ya. ”

“ Ya, terutama karena aku telah memutuskan untuk tidak terlibat dalam Perang Raja Iblis lagi... ..Aku harus melakukan yang terbaik.”

Aku melihat. Karena aku mengalahkan AsESCO, orang ini akhirnya menyerah pada mimpinya sendiri.

“..... Itu, maaf.”

Ketika aku mengatakan itu, Geld menatap aku seolah-olah dia melihat sesuatu yang aneh.

“ Kamu benar-benar pria yang aneh ..... sesuatu seperti itu hanya normal dalam Perang Raja Iblis. Biasanya Kamu harus lebih bangga. ”

Tentu saja aku senang aku menang, tetapi tidak tepat untuk bertindak lebih dari yang diperlukan tepat di depan yang kalah. Selain itu, aku percaya betapa terhormatnya bagaimana Geld bertindak secara optimis dalam menapaki jalan baru.

“ Selain itu, jika aku harus mengatakan salah siapa aku harus mundur dari Perang Raja Iblis, maka itu adalah kesalahan Asthough-sama.”

“ Apa maksudmu?”

“ Dia mengurung diri di dalam kamarnya dan tidak akan keluar karena dia dipukuli olehmu.”

“ Diam ..... dirinya sendiri?”

Hm?

Kalau dipikir-pikir ..... Aku memang meninju As walaupun begitu keras sampai dia pingsan tapi ..... itu saja.

Tidak seperti Ibiza yang ditelan rawa hitam dan dikirim kembali ke neraka.

Itu berarti—,

“ Meskipun begitu, dia masih memiliki kualifikasi untuk bertarung dalam Perang Raja Iblis?”

“ Ya. Tapi, itu sudah tidak ada harapan dalam kondisinya saat ini. Tidak ada harapan untuk kesembuhannya, dia pensiun dari perang. ”

Dia jelas pria yang tidak menyenangkan, dan dia melakukan sesuatu yang buruk pada Lizel-senpai. aku

percaya bahwa ini hanya hadiahnya tapi ..... Aku merasa sedikit menyesal setelah mendengar situasinya saat ini.

“ Nah, karena itu, aku berpikir untuk memfokuskan diriku dalam menyukseskan bisnis keluarga aku. Itulah kenapa aku ingin bergaul dengan pria yang kelihatannya akan menjadi raja iblis berikutnya ..... dan karenanya, salam! ”

Geld mengacungkan jempol dan menyeringai. Sungguh, orang ini benar-benar tentara bayaran.

“ Ngomong-ngomong, keluarga aku berada di industri baja di dunia manusia. Pabrik Besi Shinkamaishi. ”

“ Aku pernah mendengar nama itu sebelumnya. Itu adalah perusahaan yang sangat terkenal ..... ”

“ Ya. Ini adalah perusahaan besi dan baja terkemuka di Jepang. ”

Kamu adalah ..... tuan muda dari rumah yang bagus !?

Kalau dipikir-pikir, Akademi Ginsei adalah akademi yang mengumpulkan para bangsawan dunia iblis. Aku benar-benar unik, sementara semua orang adalah orang kaya yang gila!

Sial ..... kenapa aku merasa seperti dikhianati .....

Orang ini merasa seperti memancarkan aura biasa. Tapi, aku harus menerima kenyataan. Bukannya Geld melakukan kesalahan.

“ Begitu ..... lalu, kamu harus melakukan yang terbaik untuk menaikkan pangkatmu ya. Kamu mengalami kesulitan. ”

" Ya, peringkat kelima sama sekali tidak bagus."

“ ..... ”

Ketika aku melihat kembali daftar peringkat, ada nama-nama yang akrab di peringkat pertama dan kelima.

Peringkat pertama, Kouma Ruki. Peringkat kelima, Kamaishi Geld.

Aku secara refleksi meraih kerah Geld.

“ GELDDDDDDDD! TRAITOOOOOOOOOOOOOOOOOORR INI !! ”

“ Apa- !? Ada apa denganmu yang begitu tiba-tiba !? ”

Kami berpisah setelah percakapan seperti itu dan aku menuju ke istana. Saat aku menaiki tangga—,

“ Ah, Yuuto-kun.”

Sebuah suara datang dari atas.

Saat aku mengangkat wajahku, kandidat Raja Iblis Penghakiman, Kouma Ruki sedang berdiri di tangga tangga.

Aku bertemu peringkat pertama setelah peringkat kelima. Seseorang yang benar-benar tinggal di awan muncul di depanku.

Selain itu kecantikan itu adalah kelas surga. Namun, dia laki-laki.

" Ruki, apakah kamu akan melihat daftar peringkat juga?"

“ Ya. Tapi aku bisa melakukannya nanti jika bisa bicara dengan Yuuto-kun. ”

Dia berputar di tempat dan mengambil pose yang menggemaskan.

Aku melihat sekilas paha yang lembut dan putih bersih dari rok mininya yang berkibar.

Akan baik-baik saja jika hanya itu. Namun, apakah itu halusinasi aku sehingga aku merasa seperti melihat sekilas celana dalam wanita?

“ Berbicara denganku?"

Aku naik sampai pendaratan dan bertanya padanya. Ruki mengatakan bahwa kami jarang bertemu seperti ini, jadi dia mengundang aku ke atap.

Kami menaiki tangga bersama dan membuka pintu baja untuk keluar ke atap. Atapnya sangat luas dan juga tidak ada orang di sana. Tempat ini terlihat bagus untuk melakukan pembicaraan rahasia.

“ Kamu lihat .....”

Ujung jari Ruki bergerak satu sama lain saat dia menatapku dengan tatapan ke atas tatapan.

Gerakan itu sangat lucu.

Tidak tunggu, kenapa kamu memberikan suasana seperti kamu akan mengaku padaku setelah ini !?

..... Rasanya seperti aku akan terbangun oleh sesuatu yang dilarang seperti ini, jadi tolong selamatkan aku.

“ Soalnya ..... sulit untuk menanyakan hal ini sebagai sesama calon raja iblis tapi ..... apakah kamu mendapat undangan dari seseorang untuk bekerja sama dan bertarung bersama?”

“ Apa?”

Ruki meletakkan tangannya di dadanya dan terlihat sedikit lega ketika aku secara refleks menanyakan itu.

“ Aku senang ~ aku khawatir hanya aku yang tersisih. Aku tidak akan tahu apa yang harus aku lakukan jika itu masalahnya. ”

Ruki sepertinya memahami sesuatu sendiri. Rasanya seperti aku ditinggalkan sendirian.

“ Tunggu sebentar. Aku benar-benar tidak mengerti apa yang kamu bicarakan. ”

Ruki menyadarinya dan berkata "Ah". Dia dengan ringan memukul kepalanya sendiri dan menjulurkan lidahnya.

" Maaf, aku tidak pandai berbicara."

Dia juga mengedipkan mata padaku.

..... Orang ini, setiap gerakannya lucu. Apakah pria ini benar-benar laki-laki?

“ Sepertinya ada semacam gerakan aneh di antara kandidat raja iblis. Aku mendengar bahwa seseorang mencoba untuk membentuk aliansi. ”

Persekutuan?

“ Aku tidak tahu sama sekali siapa yang mungkin bekerja dengan siapa. Pertama-tama, aku bahkan tidak tahu siapa yang membentuk aliansi ini. ”

Tidak disangka ada seseorang yang melakukan hal seperti itu.

Sulit membayangkan calon raja iblis—atau lebih tepatnya ras iblis bekerja sama dengan orang lain.

“ Itu tidak terduga ..... lalu, orang-orang yang tidak diminta untuk bergabung akan dirugikan bukan?”

“ Ya. Aku takut beberapa kandidat akan bersekongkol dan menyerangku dalam kelompok ..... Yuuto-kun adalah satu-satunya kenalanku yang bisa aku ajak bicara tentang ini jadi, karena itu ..... ”

Ruki mencubit ujung roknya dengan cemas dan pinggangnya bergerak-gerak gelisah.

..... Itu sebabnya, hentikan, itu terlalu manis.

Aku menahan keinginan ku untuk mengatakan itu dan bertanya pada Ruki.

“ Kalau begitu ..... mungkin lebih baik bagi kita yang tidak diminta bergabung untuk membentuk front persatuan untuk berjaga-jaga.”

“ Ya. Jadi ..... maaf untuk menyampaikan ini kepadamu begitu tiba-tiba, mungkin sulit bagi kita untuk membentuk aliansi tapi ..... bisakah Yuuto-kun dan aku, memiliki hubungan khusus satu sama lain? ”

Hubungan khusus !?

“ E-err ..... itu ..... apa maksudmu seperti hubungan kerja sama?”

“ Ya ya! Hal-hal seperti bertukar informasi dan sejenisnya. ”

Kalau begitu, katakan itu dari awal !! Itu buruk untuk hatiku!

Itu bukan tawaran yang buruk. Aku berpikir begitu, tapi aku tidak terlalu mengenal Ruki. Dia terlihat seperti pria yang baik dari penampilannya tapi, dia tetap seorang iblis. Kecerobohan dilarang.

“ Kurasa ..... untuk saat ini, mari setidaknya bertukar informasi jika salah satu dari kita mendapatkan informasi musuh.”

“ Ya. Mari kita mulai dari hal seperti itu untuk saat ini. ”

Ruki mengangguk puas.

“ Ini juga kesempatan bagus, jadi aku ingin tahu lebih banyak tentang Yuuto-kun juga.”

Ruki tersenyum ramah dan menyisir rambutnya. Leher putih dan rampingnya membuat jantungku berdegup kencang.

“ Yuuto-kun adalah manusia, bukan? Apa pendapatmu tentang Perang Raja Iblis dimana iblis bertarung satu sama lain? ”

Sungguh pertanyaan yang mendasar ..... namun, mungkin wajar saja jika Iblis menyimpan pertanyaan seperti itu padaku.

“ Sejujurnya, aku merasa seperti orang luar.”

“ Aku mengerti, tapi mau bagaimana lagi kurasa. Ini adalah pertarungan yang akan menentukan raja dunia iblis. ”

“ Tapi, pertarungan ini juga akan menentukan nasib umat manusia, jadi itu tidak ada hubungannya denganku. Raja iblis adalah raja dunia iblis sekaligus juga raja dunia manusia pada saat yang sama. ”

“ Tapi, kamu harus bertarung melawan iblis, tahu?”

“ Kekuatan manusia kecil, jadi tidak ada gunanya melakukan apapun. Aku tidak ingin berpikir seperti itu. Ini adalah masalah yang mempengaruhi kita manusia juga, jadi aku ingin melakukan apapun yang aku bisa. ”

“ Heee ~ menakjubkan ..... Biasanya kupikir manusia akan benar-benar menyerah untuk berpartisipasi dalam Perang Raja Iblis itu sendiri.”

Sepertinya dia tidak sedang menyindir. Dia terdengar seperti dia sangat terkesan.

Tatapan polosnya terasa sedikit geli. Aku terus menyembunyikan rasa malu aku.

“ Aku berbicara besar tapi, alasan yang aku katakan barusan adalah sesuatu yang baru aku pikirkan belakangan ini. Awalnya aku baru saja terhanyut oleh arus peristiwa. ”

“ Maksudmu ..... alasanmu berangsur-angsur berubah dari awal?”

“ Ya. Mungkin juga orang jahat seperti Ibiza akan menjadi raja iblis. Aku bahkan tidak ingin membayangkan dunia yang dikuasai oleh pria itu. Jadi, aku harus melakukan yang terbaik ..... ”

“ Yuuto-kun, apa yang ingin kamu lakukan dengan dunia iblis jika kamu menjadi raja iblis?”

“ Eh !?”

Begitu, ada juga itu. Karena, raja iblis adalah raja dunia iblis.

Berpikir hati-hati... ..Aku tidak begitu mengerti tempat seperti apa dunia iblis itu.

Aku hanya memikirkan dunia manusia tapi, menjadi raja iblis berarti aku juga akan memikul tanggung jawab atas dunia iblis.

“ Itu ..... maaf. Bahkan aku tidak begitu mengerti. Tapi.....”

“ Tapi?”

“... .. Terlepas dari apa yang kukatakan, kupikir alasan terbesar aku berpartisipasi dalam Perang Iblis kIng adalah karena aku ingin menjawab harapan Lizel-senpai dan yang lainnya. Karena itu, aku pasti akan memutuskan tentang apa yang harus aku lakukan dengan dunia iblis setelah berkonsultasi dengan mereka. ”

“ Aku mengerti. Fufu, kurasa aku lebih memahami Yuuto-kun sekarang, aku senang. ”

Dia tersenyum cerah seperti dia mengatakan itu dari lubuk hatinya. Aku secara tidak sadar juga tertarik oleh itu dan tersenyum juga.

“ Kalau begitu, ini hanya anggapan ..... bagaimana jika ada calon raja iblis yang memikirkan manusia dan mencintai mereka ..... apa menurutmu kamu bisa menyerahkan tahta raja iblis kepada orang seperti itu?”

“..... Itu”

Jika ada kandidat raja iblis yang bisa kupercaya .....

Lalu, apakah ada alasan bagiku untuk bertarung?

Namun, mungkinkah iblis seperti itu ada?

“ Aku ingin tahu .....”

“ Kau tidak tahu?”

" Aku tidak bisa mengatakan apa-apa kecuali aku melihat orang itu dengan mata kepala sendiri."

" Aku rasa itu benar."

Kami berdua saling tersenyum. Kemudian—,

" Kalau begitu, lihat baik-baik aku ini."

" !?"

Pintu menuju tangga terbuka dan siswa asing berbondong-bondong masuk.

[Waspada. Bahaya mendekat. Tolong jangan lengah.]

Peringatan Arcana bergema di telingaku.

..... Totalnya ada empat orang.

Pria yang berjalan di depan sepertinya adalah pemimpinnya.

" Sangat jarang aku menunjukkan wajahku di akademi ini, ya?"

Wajah orang itu kuyu dan ada juga lingkaran hitam di sekitar matanya. Rambut hijaunya yang bergelombang juga berantakan. Seragamnya kusut karena noda cat di mana-mana.

Ruki berbisik padaku sebelum aku bisa bertanya siapa dia.

" Itu tahun kedua Takakuzure Marios-senpai. Dia harus menjadi calon raja iblis Menara jika aku mengingatnya dengan benar. "

Marios mengangkat satu tangan dan tiga siswa yang berdiri di belakangnya berjalan ke depan.

Kalau begitu, orang-orang ini pasti Kartu Menara.

Yang tidak aku dapatkan adalah mengapa mereka bertiga memegang figurine. Monster menakutkan yang terlihat seperti alien, pahlawan yang berubah dari pertunjukan Minggu pagi, dan ..... seorang prajurit wanita yang mengenakan baju besi bikini?

Orang-orang ini, apa yang akan mereka lakukan?

Marios membaca ekspresiku dan menyeringai.

“ Pecinta, Morioka Yuuto. Aku akan membuatmu ikut dengan kami. ”

Targetnya bukanlah Ruki, tapi aku ya ..... Namun, mengapa mereka muncul secara terbuka seperti ini? Jika mereka ingin menyerang aku, mereka harus bisa melakukan serangan mendadak.

“ Apa urusanmu denganku?”

“ Yah, aku sedang mencarimu. Aku mencari apakah Kamu akan memasuki aliansi kami atau tidak. ”

— !?

“ Lalu, apakah itu kamu, orang yang berkeliling memanggil kandidat raja iblis lainnya untuk membentuk aliansi?”

Mata Marios sedikit membelalak karena terkejut.

“ Apa ini ..... jadi ini sudah menjadi topik. Kamu memiliki telinga yang tajam. ”

Ruki menatapku dengan wajah cemas.

“ Yuuto-kun .....”

“ Aku tidak ada urusan dengan Judgment di sana. Aku juga tidak punya niat untuk berkelahi di sini, jadi Kamu bisa kembali. ”

Ruki mengerutkan kening karena tertekan.

Mungkin dia bermasalah dengan apa yang harus dilakukan setelah menyarankan kerja sama denganku sekarang. Atau mungkin dia waspada bahwa aku akan bekerja sama dengan Marios dan mencoba membunuhnya di sini.

Marios kehabisan kesabaran melihat Ruki dan aku tetap diam.

“ Pokoknya, aku tidak ada urusan dengan Judgment di sini. Aku mengambil Lovers bahkan jika aku harus menggunakan kekerasan. Untungnya, sepertinya Kamu sendirian. ”

“ Apa yang kau katakan?”

“ Pergi !! Narihira! Shiba! Naniwa! ”

Ketiganya dengan figurine di tangan mereka mengambil posisi saat Marios memanggil nama mereka.

Mereka akan menyerang secara bersamaan—itu yang aku pikirkan, tapi mereka bertiga tidak bergerak bahkan selangkah pun. Sebagai gantinya, mereka melemparkan patung di tangan mereka ke udara.

Patung-patung itu berputar di udara dan membengkak.

“ Apa- !?”

Mereka membesar ke ukuran yang tampak seperti ukuran aslinya. Patung-patung itu mendarat di atap dengan cukup keras.

“ Tidak mungkin .....”

Alien dan pahlawan transformasi, dan juga ..... prajurit wanita berbaju zirah berbaris di depanku.

“ Kamu lihat! Ini adalah kekuatan Menara kita! ”

Marios merentangkan tangannya dengan penuh kemenangan.

“ Nah, ini adalah ujian untuk partisipasi Kamu dalam aliansi. Lakukan yang terbaik untuk melawan. Walaupun kamu mati ..... yah, itu akan menjadi kecelakaan yang tidak menguntungkan ..... kalian, berikan semuanya !! ”

“ Ya!”

Tiga Kartu Marios menjawab dan ketiga patung itu menyerang.

“ Yuuto-kun! Ayo lari!!”

“ O-ou!”

Ruki menarik lengan seragamku. Aku berbalik dan mulai berlari.

“ Tunggu, kita kabur !?”

“ Karena orang-orang itu dalam aliansi kan !? Mungkin ada orang lain yang menunggu! ”

“ Benar!”

Ruki lebih cepat dari yang aku kira. Dia berlari sedikit di depanku.

“ Ada tangga lain di sisi yang berlawanan!”

“ Got it!”

Namun atapnya lebar. Kuharap mereka tidak akan menyusul sebelum kita tiba di sisi lain— !?

Topeng pahlawan transformasi berada tepat di sampingku.

Orang-orang ini, apakah spesifikasi mereka sama dengan pengaturan mereka !?

“ Langkah !!”

Aku juga berakselerasi menggunakan sihir. Sepertinya Ruki juga menggunakan sihir yang sama dan berlari di sampingku. Dengan ini kami tiba di sisi berlawanan dalam sekejap mata. Tepat ketika aku memikirkan itu, pintu yang kami tuju terbuka.

" Fuh, tidak buruk melihat harapan hancur."

Itu adalah pria yang terlihat seperti anggota band rock. Ada juga seorang wanita dengan penampilan mencolok meletakkan tangannya di bahu pria itu.

“ Itu Bulan Kitakami Lunatic dan Sun Sansa Summer !?”

“Apa !?”

Kandidat raja iblis lainnya!

Orang-orang ini, mereka muncul satu demi satu meskipun mereka belum muncul sama sekali sampai sekarang !!

Aku dan Ruki berhenti.

Ruki bergerak di belakangku untuk menghadapi patung-patung yang dikeluarkan oleh Tower's Cards.

“ Sial .....

Seekor harimau di belakang, dan serigala di depan ya .....

Jika kita harus memilih satu tidak peduli apapun, maka lebih baik menghadapi satu kandidat raja iblis daripada dua ..... namun itu mungkin juga jebakan.

Sementara aku tidak bisa memutuskan, Sansa bertanya pada Lunatic dengan jijik.

“ Hei Luna, tugas kita sudah cukup selesai dengan ini bukan? ”

“ Ya, kami sudah muncul. Tugas kita akan selesai jika kita membagi kekuatan bertarung mereka. ”

Apakah mereka berbicara tentang aturan aliansi mereka?

Marios berteriak di belakangku di pintu masuk seberang.

“ Oi! Bulan dan Matahari! Jangan biarkan orang itu kabur !! ”

“ Jangan khawatir. Aku membawa orang yang cocok denganku. ”

Seorang gadis muncul dari belakang Lunatic dan Sansa.

“ Kartu Suite aku nomor II, Swordia (ソ - ティ ア). Aku serahkan sisanya padamu. ”

Mereka berdua menghilang di balik pintu setelah meninggalkan kata-kata itu. Sebagai gantinya, gadis bernama Swordia tetap tinggal.

Dia memiliki rambut coklat muda dan seragam putih feminin. Sekilas, dia terlihat seperti gadis SMA yang bersekolah di sekolah untuk nona muda, tapi dilihat dengan seksama, kulitnya terlihat di beberapa tempat yang aneh, dan roknya juga pendek.

“ Aa !? Hanya satu! Terlebih lagi angka II, itu peringkat terendah !! Aku membawa Kartu Suite aku ke sini, tahu !? Jangan main-main denganku !! ”

Setelah teriakan Marios, bisikan Ruki memasuki telingaku.

“ Yuuto-kun. Jika aku sendirian, lebih baik lari seperti itu. ”

“ Ya, ayo lakukan— ”

Swordia mengangkat wajahnya yang sedang melihat ke bawah. Namun aku tidak bisa melihat wajahnya dengan baik. Kain putih menutupi matanya.

Kain putihnya berenda dan feminin, tapi tidak mungkin dia bisa bertarung seperti itu. Namun, Swordia masih menatapku seolah dia bisa melihat.

Di pinggangnya ada dua pedang yang tidak sesuai dengan penampilannya. Tangan Swordia masing-masing meraih kedua pedang di kiri dan kanannya. Rasa dingin mengalir melalui tulang punggungku.

Suara arcania berbicara kepadaku saat itu.

[Peringatan. Ancaman yang lebih berbahaya telah muncul. Tolong jangan lengah.]

Swordia ini lebih berbahaya daripada tiga Kartu Marios? “Ruki! Kami akan kembali !!”

“ Eh? Eeh !? ”

Aku berbalik. Ruki juga mengikutiku sedikit terlambat. "Ha ha ha! Apakah kamu Pecinta gila !!”

Aku berlari ke arah Mario yang tertawa keras. "Kalian! Bunuh mereka dengan cepat !!”

" Tuan !!"

Kartu Marios membalas kembali. Pada saat yang sama tiga patung yang diperbesar juga berlari ke arah kami.

Pahlawan transformasi menendang lantai dan melompat tinggi di udara. Itu jungkir balik ke depan dan mengambil pose menendang.

Aku tidak tahu seberapa kuat serangan itu. Tapi aku juga akan pergi dengan kekuatan maksimal! "Ambil ini! Fidezenon !!”

Lingkaran sihir terbuka di depanku dan tutup neraka terbuka.

Itu adalah sihir tingkat lanjut yang tidak dapat aku gunakan sampai sekarang, tetapi ritual pemurnian batu sihir adalah anugerah bagiku. Ritual itu mengakibatkan batas mana aku meningkat.

Api mendidih Fidezenon melesat melalui pahlawan transformasi. Itu seperti isi dari tungku peleburan ditembakkan.

“ Apaa !?”

Kartu Marios, apakah itu Narihira atau Shiba—dia mengangkat suaranya karena terkejut.

Api neraka menelan pahlawan transformasi dan itu menguap dalam sekejap. Namun, alien itu merangkak ke arahku pada saat itu.

" Ruki!"

“ Thunderio !!”

Dia menembakkan sihir petir menengah untuk menanggapi suaraku. Apakah Ruki mengkhususkan diri pada sihir tipe petir?

Tubuh alien itu mengejang dan menggeliat di tempat.

Itu tidak dikalahkan, tetapi tampaknya Ruki mampu menghentikan gerakannya. Prajurit wanita berbaju zirah bikini melompati alien itu dan menyerang.

Kami menghindari tebasan yang dilepaskannya dari udara dengan memisahkan ke kiri dan kanan.

Dan kemudian aku segera berlari dengan seluruh kekuatanku untuk menyerang ke arah tandan Menara. “Kalian, kembali!”

Marios berteriak, lalu dia juga melompat ke samping untuk membuka jalan bagi kami. Apakah dia tipe yang tidak pandai bertarung langsung?

“ Yuuto-kun!”

“ Jangan mengejar mereka terlalu dalam! Kami sedang berlari untuk sekarang! ”

Aku mengatakan itu dan meraih ke pintu yang terhubung ke tangga. Pintu baja terlepas dari engselnya pada saat itu.

“ Guh !?”

Kejadian yang tiba-tiba membuat aku terpesona tanpa bisa melakukan apa-apa.

Rasanya sama seperti ditabrak pelat baja yang cukup berat. Aku berguling tanpa daya di lantai atap.

“ Yuuto-kun !? Apa kamu baik baik saja!?”

Ruki berlari ke arahku melepaskan pintu dari atasku dengan seluruh kekuatannya. “M-maaf ..... apa itu tadi?”

Aku mengangkat tubuhku dan melihat ke arah pintu masuk yang telah kehilangan pintunya. Di sana ada tiga sosok baru.

Sosok mungil di tengah sedang berpose.

“ Bintangnya telah datang! Ini Rikimaru-chan dan gengnya !! ”

Laki-laki muda yang tampak tegas di kedua sisinya juga membuat pose otot pada saat bersamaan.

—Tampaknya beberapa orang bodoh juga datang!

Gadis di tengah memiliki rambut merah yang diikat menjadi ekor kuda samping. Dia mengenakan tank top yang menunjukkan pusar, hotpants, dan jerseynya. Dia tampak seperti gadis yang berorientasi pada olahraga dari penampilannya.

Para pria muda di kedua sisinya hanya mengenakan celana dalam. Mereka sudah tidak lagi berorientasi pada olahraga. Mereka adalah binaragawan tidak peduli bagaimana Kamu melihatnya. Wajah tersenyum kecekelatan mereka sangat cerah.

Arcana The Lovers memperingatkan aku yang jatuh tercengang.

[Peringatan, musuh mengelilingi kita. Merekomendasikan untuk mengamankan jalan keluar dan mundur dengan cepat.]

Itu artinya, itu juga calon raja iblis!

Wanita jersey yang memperkenalkan dirinya sebagai Rikimaru berbicara dengan bangga.

“ Sekarang, sadari keagungan Kekuatan !! Kekuatan adalah keadilan! Kekuatan adalah kekuatan !! ”

Rikimaru mendorong tinjunya ke depan sebagai sinyal, lalu pria muda di sampingnya menjadi penuh dengan kekuatan.

“ NUUUUUUUUN !!”

“ FUUOoAaaaaaaAH !!”

Otot mereka dipompa dan pembuluh darah menonjol keluar.

Panas terik.

Kemudian panas yang dipancarkan dari otot yang menggembung benar-benar menjadi angin panas yang berhembus ke sekitarnya.

“ “ UORYuaAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !! ” “

Keduanya meninju lantai atap secara bersamaan.

“ —tsu !?”

Suara seperti batu pecah bergema. Retakan menyebar melalui lantai secara instan.

Lantai di bawah kaki kami runtuh pada saat berikutnya. Lantainya hancur dengan satu pukulan sialan !? “TSUAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !?”

“ KYAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAH !?”

Ruki dan aku kehilangan pijakan dan jatuh ke lantai bawah bersama dengan puing-puing. “Kuh ..... Ruki! Apa kamu baik baik saja!?”

“ Y-ya.”

Kesampingkan itu, pria ini baru saja berteriak seperti gadis sialan! Aku berdiri dan meminjamkan tangan Ruki untuk menariknya berdiri.

“ Kami berpisah di sini!”

" Begitu, kita bisa membelah musuh dengan cara itu!"

Aku segera berlari melewati koridor sementara Ruki menuruni tangga.

Jika aku mengulur waktu, Lizel-senpai dan yang lainnya harus mendengar keributan dan mereka mungkin datang ke sini.

Ketika aku melihat ke belakang, seorang prajurit wanita berbaju zirah bikini dan alien, dan juga binaragawan x 2 menjejarku.

Mereka tidak terpecah menjadi dua, semuanya menjejarku.

Aku mengucapkan kata-kata itu kepada Ruki, tapi sebenarnya target mereka hanya aku.

Aku tidak bisa melibatkan Ruki dalam hal ini karena kesalahan aku. Itu sebabnya, aku membuat Ruki melarikan diri lebih dulu dariku.

“ Meski begitu! Apa yang harus aku lakukan sekarang!?”

Aku berlari dengan seluruh kekuatan aku, tetapi seorang gadis sedang berbaring menunggu di jalan. Gadis yang ditutup matanya dengan dua pedang.

Kartu Bulan, Swordia!

Sosoknya yang menghunus pedangnya dengan diam-diam membuat punggungku merinding. Di depan ke kanan, ada tangga untuk pergi ke bawah.

Aku ragu sejenak apakah aku harus lari ke lantai bawah. Tapi, musuh mengejarku pada saat itu. Kotoran! Aku tidak punya pilihan selain melibatkan mereka di sini!

Aku berhenti bergerak.

Aku mendorong tanganku ke depan untuk meluncurkan Fizard segera setelah aku berbalik. Siluet melompat keluar dari belakangku lebih cepat dari tanganku.

"!?"

“ HAAAAAAAAAAAAA !!”

Sosok mungil itu mengayunkan katana yang lebih panjang dari tubuhnya seperti angin. Tubuh alien itu hancur berkeping-keping di udara.

Twintail perak gadis itu tertinggal di belakangnya saat dia mengambil posisi dengan tangannya dan menatap ke arah prajurit wanita berbaju zirah bikini.

“ Reina tidak akan! Reina tidak akan membiarkanmu menyentuh Onii-chan !! ” “Reina !?”

Bahkan para binaragawan juga berhenti bergerak melawan niat membunuh Reina.

“ Onii-chan !? Apakah kamu baik-baik saja desu !? ”

“ Seharusnya aku yang bertanya! Kamu tidak boleh memaksakan dirimu seperti itu !! ”  
Aku merasakan niat membunuh yang luar biasa dari belakangku pada saat itu.

Reina langsung beraksi dan berputar ke belakangku. Sebagai gantinya aku akhirnya menghadapi prajurit baju besi bikini.

“ Ada ..... orang yang merepotkan desu, desu.”

Secara alami yang dia maksud adalah gadis Swordia. Tapi, apakah Reina mengenalnya? Prajurit baju besi bikini tiba-tiba menendang lantai dan menyerang. Reina berputar sekali lagi dan mengayunkan pedangnya ke depanku.

Prajurit wanita itu dibelah dua secara diagonal dari bawah. Tubuhnya kembali menjadi figurine ketika jatuh ke lantai.

Meski begitu, seperti yang diharapkan dari Reina.

Biasanya dia adalah seorang adik perempuan yang menggemaskan, tapi tidak ada sekutu yang lebih meyakinkan selain dia ketika dia memiliki pedang di tangan.

Namun,

“ — !?”

“ Reina? ”

Reina tiba-tiba menekan tangannya di dadanya dan membuat ekspresi sedih. Katana panjang terlepas dari tangannya dan berdentang di lantai. “Reina !?”

Aku menangkapnya jatuh dan tubuh gemetar dalam pelukanku. “O-oi! Reina! Tetap bertahan!!”

Wajahnya tanpa ekspresi seperti boneka. Mata yang tidak menatap apa pun. Lagi.

Ini sama seperti saat dia pingsan sebelumnya.

Tapi, Reina seharusnya menerima kasih sayang yang berlebihan dari Kaa-san sekarang!  
Dan lagi,

Mengapa!?

..... Jangan bilang, intinya akhirnya mencapai batas .....? Dia tidak akan mati sekarang kan !?

Aku menyentuh pipi Reina dengan tangan yang gemetar. Wajahnya pecah-pecah. “!?”

Berhenti.

Kami akhirnya menjadi sebuah keluarga.

Dia akan senang mulai sekarang. Kami akan memberinya kebahagiaan. Biar aku,

Biarkan aku bertingkah seperti kakak. Aku masih belum, melakukan apa pun, Reina!

Saat berikutnya—m

.

Tubuh Reina hancur menjadi debu.

.

“

UOoaAA  
A !!”

.

Jeritan keluar secara alami dari tenggorokanku. Apa,

Apa-apaan ini!?

Jangan main-main denganku, sialan !! Tidak, tidak mungkin—

Kamu diizinkan untuk mati dengan mudah, **SEPERTI  
THHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHSSSS !!**

.

.

— !?

.

.

Alien itu bersiap untuk melompat ke arahku tepat di depan mataku. Di belakangnya adalah prajurit wanita berbaju zirah bikini.

Eh?

Tanganku akan mengarah ke depan. Betul sekali.

Aku akan memecat Fizard segera setelah aku berbalik—, Tidak,

Aneh. Apa ini?

Aku seharusnya melakukan hal yang sama sekarang. Atau mungkin, apakah ingatan aku salah?

Apakah fenomena yang disebut de ja vu yang kadang terjadi? Memori yang salah? Eh?

Apakah itu masalahnya?

Sebelum ini Reina akan datang berlari setelah ini—, Sebuah siluet kecil bergegas di depanku.

"!?"

“ HAAAAAAAAAAAAAAAAAAAH !!”

Dia mengayunkan katana yang lebih panjang dari tubuhnya seperti angin.

Ketajaman katana sangat luar biasa. Tubuh alien itu berubah menjadi potongan-potongan di udara.

Seorang gadis mungil sedang memelototi prajurit baju besi bikini itu sambil memegang pedangnya dalam posisi siap.

“ Reina tidak akan! Reina tidak akan membiarkanmu menyentuh Onii-chan !! ” “Reina .....

Bahkan para binaragawan juga berhenti bergerak melawan niat membunuh Reina.

“ Onii-chan !? Apakah kamu baik-baik saja desu !? ”

“ Y-ya .....

Aku merasakan niat membunuh yang luar biasa dari belakangku pada saat itu.

Reina langsung beraksi dan berputar ke belakangku. Sebagai gantinya aku akhirnya menghadapi prajurit baju besi bikini.

“ Ada ..... orang yang merepotkan desu, desu.”

Tentunya Reina sedang menatap Swordia yang berada di belakangku. Namun jaraknya masih jauh. Karena itu dia memprioritaskan bertarung dengan prajurit baju besi bikini yang lebih dekat.

Tapi, sebagai hasil dari itu—,

Seperti yang diharapkan, atau mungkin seperti dalam ingatanku,

Reina berputar ke depanku—,

“ Reina- !!”

Aku menggunakan tanganku yang aku pegang untuk menembakkan sihir untuk segera meraih lengan Reina.

“ Fueh !?”

Aku memeluknya dari belakang dengan paksa. Aku memberikan kekuatan pada lenganku sehingga dia tidak bisa bergerak.

“ O-Onii-chan ..... tsu !? T-tolong lepaskan! R-Reina tidak bisa membunuh orang itu seperti ini! ”

Reina dengan putus asa memohon dengan wajah bingung. Suaranya dipenuhi dengan campuran keterkejutan dan rasa malu.

“ Jangan! Kamu benar-benar tidak boleh bertarung! Lain kali kamu mengayunkan pedang, kamu akan— !! ”

“ Dia .....?”

Aku dengan putus asa bersikeras pada Reina yang terlihat bingung.

Aku tidak ingin melihatnya berubah seperti itu lagi.

Lagi?

Apa yang baru saja aku lihat?

" Aku mengerti, jadi hal terpentingmu adalah boneka itu."

Prajurit baju besi bikini dan binaragawan membuka jalan. Marios berjalan maju di antara mereka.

Jangan bilang padaku ..... de ja vu barusan yang orang ini lakukan?

—Tidak.

Seorang gadis berambut merah muda muncul dari belakangnya.

Dia memiliki senyum ramah dan ceria.

Tapi di lengannya, ada luka berdarah yang membuat senyumnya terlihat tidak pada tempatnya. Tangannya sedang memegang pemotong.

—Kemungkinan besar, itu adalah gadis itu.

Marios tersenyum penuh kemenangan.

“ Kamu takut boneka itu akan rusak kan? Kemudian Kamu dapat mengulanginya tidak peduli berapa kali Kamu suka dengan kemampuan gadis ini. ”

“ Apa?”

“ Gadis ini adalah Shimokadzu Rinne. Keajaiban karakteristik Wheel of Fortune, Revival adalah keajaiban untuk memundurkan dan mengulang waktu. ”

“ Lalu ..... barusan, itu adalah sesuatu yang benar-benar terjadi .....”

“ Begitulah adanya. Jika Kamu mendengarkan apa yang kami katakan dengan patuh, dia akan mengulangi waktu yang sama sampai Kamu puas. Boneka itu tidak perlu rusak. ”

“ Kuh .....”

Reina tidak perlu mati.

Tentu saja, masalah fundamental tidak akan terselesaikan hanya dengan mengulang waktu. Namun itu adalah fakta bahwa tidak ada cara untuk menyelamatkan Reina saat ini. Jika hal yang sama seperti barusan terjadi lagi—,

“ Apa? Apa yang Kamu ragukan? Lalu haruskah aku membuat Kamu meneguhkan tekad Kamu? ”

Marios mengambil patung kecil dari sakunya. Itu adalah patung wanita bersayap. Itu tampak seperti malaikat atau dewi.

“ Ini kecil dan tingkat penyelesaiannya juga kurang tapi, ini seharusnya cukup jika itu kamu.”

“ Ada apa ..... dengan benda itu?”

“ Soalnya, hal terpentingmu akan hancur jika aku menghancurkan ini.”

" !?"

“..... Onii-chan.”

Reina mengeluarkan suara ketakutan.

Marios tampak puas dengan reaksi kami dan dia tersenyum bahagia.

“ Itu yang terbaik kan? Itu yang terbaik bukan? Kehilangan apa yang penting bagi Kamu! Untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa dibatalkan! ”

Ada apa ..... dengan orang ini?

“ Aa... ..Aku menggigil hanya karena membayangkannya. Rasanya seperti air mata akan tumpah. Aku ingin menggaruk dan merobek dada aku, aku ingin menghancurkan segalanya di dunia ini. Kesenangan itu ..... Aku akan memberikannya padamu. Bersyukur. Aa, tapi aku tidak akan membiarkan Kamu memonopolinya. Aku juga akan menghancurkan hartaku yang penting dengan tangan ini... ..kita akan merasakan perasaan terhebat bersama. ”

Apa yang orang ini rasakan, itu sedikit berbeda dari kebahagiaan yang sadis diperoleh dari penderitaan kita.

Sepertinya pria ini benar-benar, sejujurnya, merasakan kebahagiaan karena kehilangan sesuatu yang penting baginya, sesuatu yang dia hargai.

Aku tidak bisa mengerti dia sama sekali.

Dia adalah seorang yang menyimpang.

Lebih jauh, apa yang dia miliki adalah sesuatu yang melampaui penebusan.

“ Sekarang, mari kita mendengar jawaban Kamu Pecinta !!”

Marios bermain-main dengan sosok di tangannya seolah ingin memamerkannya.

“ Haruskah aku menghancurkan benda ini untuk membuatmu kehilangan hal terpentingmu dulu !?”

“ Kuh .....”

“ Jika kamu tidak menginginkan itu, maka patuhi aku! Ikuti kami tanpa bicara balik! Bekerja sebagai rekan kita ..... tidak, sebagai budak kita! ”

“..... Tidak.”

“..... Aa?”

“..... Reina?”

Itu Reina yang menjawab.

Dia diam-diam melepaskan lenganku dan melangkah maju untuk memelototi Marios.

“ Hal terpenting bagi Onii-chan ..... Reina tidak tahu apa itu. Tapi, tentunya itu adalah sesuatu yang lebih penting dari Reina desu. Mungkin para senior, atau mungkin itu ayah atau ibu ..... ”

Reina mengalihkan pandangan membara ke arah Marios.

“ Kalau begitu akan lebih baik tubuh ini binasa desu! Reina sama sekali tidak akan membiarkanmu menyentuh hal penting Onii-chan! Itulah tugas para Lovers '

Ksatria ..... tugas adik perempuan desu !! ”

Reina mengangkat katananya sekali lagi.

“ Jangan! Hentikan Reina !! ”

“ Dia ..... lalu, hancurkan dirimu sendiri. Aku akan membunuh orang itu setelah kamu dihancurkan. ”

“ Sekarang, ayo pergi—hm?”

Suara gemuruh datang dari suatu tempat.

Itu adalah suara yang membuat bagian bawah perut bergetar, seolah-olah awan guntur mendekat. Dan kemudian ada getaran yang ditransmisikan dari tanah di bawah. Ada apa di dunia ini .....?

Itu datang dari belakang Marios, dari koridor di depan. Namun jalan itu terhalang oleh puing-puing atap yang baru saja dihancurkan oleh binaragawan.

Saat aku menajamkan telingaku, tumpukan puing-puing itu meledak.

“ Yuuot-kunnn !!”

“ Apa !?”

Sebuah kereta kuno yang ditarik oleh dua sphinx menembus awan debu dan melesat ke sini.

Yang memegang kendali adalah calon raja iblis berambut pirang dan berkulit coklat dari Chariot.

“ Neith !?”

Itu adalah kereta yang dibuat oleh Pelari Utama sihir khas Neith. Di depan kekuatan pengisian itu—,

Para binaragawan terlindas kaki tanpa bisa berteriak.

“ Uoh !?”

Marios mengelak dengan panik.

Aku juga memegang Reina di lenganku dan mengelak dengan menempel di dekat dinding koridor.

Kereta Neith terus menyerbu dan menghancurkan prajurit wanita berbaju zirah bikini juga sebelum lewat di depan kami.

Dan kemudian kereta menghentikan penyerbuannya. Neith menatap tajam ke arah Swordia. "Menarik! Atau aku akan menginjak semua orang tidak peduli berapa banyak dari Kamu yang ada di sini! " Namun Swordia tidak menyarungkan pedangnya.

Marios memelototi keduanya dengan amarah di matanya. “Sialan ..... semuanya!”

Marios mengalihkan pandangannya ke arahku dan mengangkat patung itu sekali lagi. “Kamu bajingan, jangan berani-berani bergerak! Jika aku menghancurkan benda ini—”  
”Namun ledakan kecil terjadi di pergelangan tangannya.

“ Meledakkan !!”

“ Gua !?”

Patung itu keluar dari tangan Marios. Itu jatuh ke lantai—m  
“TAAAAAAAAAAAAAAH !!”

Seorang gadis berlari seperti angin dan menangkapnya. Siluetnya lewat di sampingku dalam sekejap.

Sosok dengan twintail pirang dan tubuh sensual yang mencolok itu meluncur di lantai dan menangkap patung itu.

“ Miyabi !?”

“ Ahaha! Aku baru saja tepat waktu tetapi aman! Lalu selanjutnya adalah-! ”

Miyabi segera berdiri dan melancarkan tendangan berputar ke arah Marios.

“HAAAAAAAAAAAAAAAAAH !!”

Marios menjaga dengan Barikade, namun dia masih terbanting ke dinding. “GUUOH !?”

Marios memelototi Miyabi dengan wajah iblis bahkan dengan tubuhnya yang tenggelam ke dinding. “Ini ..... jalang .....”

Namun Miyabi juga tidak mundur bahkan selangkah dan balas melotot. Kemudian seolah-olah untuk menghapus atmosfer itu,

“ Berani-beraninya kamu mencoba untuk memperdaya calon raja iblis kita. Suara dingin yang terasa menyenangkan di telinga bergema.

Saat aku berbalik, di sana ada—, “Lizel-senpai !!”

Tangga yang terletak di antara Swordia dan Neith. Sepertinya Lizel-senpai dan Miyabi datang dengan menaiki tangga itu.

Lizel-senpai tersenyum meminta maaf padaku. "Maaf aku telat. Tapi— ”

Lizel-senpai lewat di sampingku dan memelototi Marios. "Aku tidak akan membiarkanmu melakukan sesukamu sekarang karena aku di sini." “..... Himekami, Lizel.”

Marios mengeluarkan tubuhnya dari dinding dan memanggil nama senpai dengan ekspresi kebencian. Dan kemudian, dia melihat wajah semua orang secara bergantian untuk membandingkan perbedaan kekuatan bertarung sekali lagi.

“..... Cih! Sedang pergi!!”

Dia berteriak kasar pada Rinne dan berbalik untuk pergi. Rinne juga mengikuti di belakangnya dan menghilang.

Saat aku berbalik, Swordia yang berada di sisi berlawanan dari Neith juga menghilang.

Sepertinya ..... Aku telah diselamatkan.

Ketegangan meninggalkan pundakku dan aku menundukkan kepalaku ke Lizel-senpai.

“ Senpai, kami diselamatkan berkat Kamu. Miyabi juga, terima kasih. ”

“ Ehehe, begini jadinya kalau kamu serahkan padaku! Aku mengurusnya dengan 'swiish' dan mengakhirinya dengan 'bamm!' ”

“ O-oi! Jangan perlakukan boneka itu dengan kasar! ”

Miyabi dengan penuh semangat mengayunkan tangannya yang memegang patung itu. Rasanya hatiku akan berhenti melihat itu.

“ Miyabi, berikan boneka itu padaku.”

Lizel-senpai mengambil patung itu dari Miyabi dan menatapnya lekat-lekat untuk memeriksa sesuatu.

“ Aku pasti bisa merasakan sesuatu dikutuk dari ini... ..Aku akan bertanggung jawab untuk menahan ini.”

Tentu saja aku tidak keberatan dengan itu. Setelah aku mengangguk, Neith membubarkan kereta Pelari Teratas dan berjalan ke arahku.

Lizel-senpai menyambutnya dengan senyuman yang ditujukan untuk teman lama.

“ Kamu menyelamatkan kami. Kami berhasil tepat waktu berkat Neith mengulur waktu Yuuto. ”

“I -itu tidak ..... Aku hanya”

Neith menunduk malu-malu sementara ujung jarinya saling menguleni. “Tidak, kamu benar-benar menyelamatkan daging kami sekarang. Terima kasih banyak, Neith. ”

Saat aku juga berterima kasih padanya, pipi Neith memerah dan gerakan ujung jarinya menjadi dua kali lipat.

Tatapannya mengembara dengan gelisah sambil melirikku.

Dia terlihat seperti sedang bermasalah tentang sesuatu tapi ..... apa itu?

Seperti biasa, jarak antara dirinya saat ini dan wanita gagahnya saat dia mengendarai kereta sangat besar.

Neith mengangkat wajahnya tampak seperti dia memutuskan dirinya sendiri dan berbicara dengan Lizel-senpai. “T-tapi kamu tahu ..... Lizel. Tidak baik, jika kamu tidak lebih berhati-hati. ”

“ Eh?”

Tubuh senpai sedikit bersandar karena dia terkejut.

“ Lizel dan Miyabi-chan, adalah Kartu Yuuto-kun jadi ..... berhati-hatilah. Jika kamu tidak tetap waspada, sehingga Yuuto-kun tidak akan menemui bahaya ..... ”

Baik senpai dan Miyabi dibuat bingung oleh kritik yang tidak terduga ini. “Eh ..... k-kamu benar ..... err, maafkan aku. Aku akan lebih berhati-hati. ”

“ A-aku juga ..... itu, aku ..... ry?”

Keduanya meminta maaf meski merasa bingung. Namun tanda tanya melayang di atas kepala mereka.

Mereka bahkan tidak pernah membayangkan calon raja iblis lain akan mengkritik mereka seperti ini. Bahkan aku tidak mengharapkan ini.

Neith tidak memerhatikan pikiran kami dan bahkan memberikan nasihat yang lebih jujur.

“ Kupikir, akan lebih baik jika selalu ada seseorang yang tinggal bersama Yuuto-kun ..... kali ini dia beruntung secara kebetulan. Tapi Yuuto-kun adalah kandidat dengan hasil tertinggi dalam Perang Raja Iblis saat ini, jadi dia menonjol. Ah, berbicara tentang menonjol, mungkin juga banyak orang yang mengira dia bisa dikalahkan dengan mudah hanya karena dia manusia dan datang menyerang. ”

Neith sedang mengumpulkan momentum dan mendekati Lizel-senpai dengan terus menerus.

Lizel-senpai kewalahan oleh momentum itu dan dia tanpa sadar mundur selangkah.

“ Y-ya ..... seperti yang Neith katakan. Aku akan mencoba untuk memikirkan kembali sistem keamanan kami sedikit lagi ..... ”

Tidak kusangka akan tiba saatnya aku bisa melihat Lizel-senpai ditekan oleh Neith, aku bahkan tidak pernah membayangkan ini.

Lizel-senpai mengeluarkan keringat bingung sambil tersenyum dengan wajah berkedut.

“ T-tapi kamu tahu, Neith? Kamu ..... calon raja iblis dari Chariot bukan? ”

Neith akhirnya kembali ke akal sehatnya saat hal itu ditunjukkan.

“ Ah ..... IIIIII, ttt-itu!”

“ Aku senang atas pertimbanganmu tapi ..... apakah, ini baik-baik saja? Sebagai calon raja iblis dari Kereta ..... ”

Miyabi juga menatap tajam ke arah Neith dengan tatapan ragu.

“ Ya. Entah bagaimana ..... rasanya kamu lebih mengkhawatirkan Yuuto daripada kita tapi ..... Neith, jangan beritahu aku ..... ”

Wajah Neith langsung memerah sampai telinganya.

“ Awawawa, tt-tha-, itu ..... bukan itu-!”

Tatapan Neith sibuk berputar-putar dengan ragu sebelum berhenti di wajahku dan,

“ Hyaaaaaaah !!”

Dia menjerit aneh sebelum dia berbalik ke kanan dan lari.

“ Neith ..... ada apa dengan dia?”

Aku khawatir karena dia bertingkah terlalu aneh.

Namun Lizel-senpai berbicara dengan tenang.

" Kamu tidak perlu khawatir tentang itu Yuuto."

Dan kemudian Lizel-senpai memperhatikan bagian belakang Neith yang melarikan diri dengan tatapan tak berkedip.

Aku diberitahu untuk tidak mengkhawatirkannya tapi ..... fakta tidak berubah bahwa Neith telah menyelamatkanku. Aku harus mengembalikan hutang ini padanya suatu hari ...

“ Singkirkan itu.”

Lizel-senpai berjalan menuju Reina dan,

“ Meskipun ini juga berkat Neith, kamu juga telah melakukan Reina yang hebat. Tapi... ..kami membuatmu lebih-lebihkan dirimu seperti ini. Maafkan aku."

Senpai mengatakan itu sambil dengan lembut membelai pipi Reina. Dia memberi pujian, tapi ekspresinya menyakitkan. Rasanya seperti rasa sakit di hati senpai menyebar melalui matanya.

Reina dengan penuh semangat menjawab, mungkin agar dia tidak membuat kita khawatir.

“ T-tidak tidak, Reina benar-benar baik-baik saja desu!”

Miyabi dengan erat memeluk Reina dari belakang.

“ Kita akan menenangkan diri mulai sekarang! Jadi Reina bisa istirahat saja! Jika tidak, hati kita akan terus 'brr brr' tanpa henti. ”

“ Ya ..... maaf desu.”

Reina tersenyum sedikit malu-malu.

Meski berkat kemampuan musuh, aku sangat senang Reina tidak mati.

Namun, aku dibuat untuk menyadari bahwa tidak ada lagi waktu untuk disia-siakan.

Kami tidak tahu kapan kami akan ditikam dari belakang atau dipenggal dalam tidur kami jika kami terus santai seperti yang kami lakukan selama ini.

Namun tidak semuanya buruk.

Itu baru saja menyentuh dan pergi, tapi itu adalah panen untuk dapat memperoleh informasi tentang aliansi yang Ruki ceritakan padaku.

Dalang musuh kemungkinan besar adalah Menara Marios.

Dan kemudian anggota aliansi adalah Kekuatan, Bulan, Matahari, dan ..... Roda Keberuntungan.

“ Lizel-senpai, aku ingin memberikan laporan tentang apa yang baru saja terjadi. Bisakah kita mengadakan pertemuan di istana sekarang? ”

Senpai menjawab dengan senyuman yang bisa diandalkan.

“ Tentu saja.”

Namun matanya bersinar dengan niat membunuh yang membuat punggungku bergetar.

" Ini akan menjadi giliran kita untuk bertengkar selanjutnya."

## Chapter 4 Konfrontasi Bintang Dan Bulan

### Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

“ Alriiiiight. Hoshigakoka Stella-san, tidak apa-apa sekarang. Terima kasih atas kerja keras Kamu! ”

Suara asisten direktur melonggarkan ketegangan di studio dengan satu pukulan.

“ Stella-chan, woork yang bagus!”

“ Kamu juga hebat hari ini, Stella-chan. Kerja bagus.”

“ Ahaha, terima kasih atas kerja keras kalian semuanya. Lalu aku akan pergi aheaaad. ”

Stella meninggalkan studio setelah rekaman untuk program lagu populer berakhir. Dia berjalan sendirian melalui koridor polos sambil tetap mengenakan pakaian studionya yang mencolok.

Dia tidak memiliki manajer.

Dia adalah manajernya sendiri. Itu kebijakannya.

Dia kembali ke ruang tunggu dan segera melepas pakaian studionya.

Sosoknya secara bertahap menunjukkan kulit di cermin.

Itu adalah sosok yang memikat yang akan membuat kipasnya berubah menjadi binatang panas dalam satu kesempatan jika mereka melihatnya.

Ruang tunggu Stella dibuat khusus. Itu dilengkapi dengan kamar mandi dan ruang rias yang tidak kalah sama sekali dibandingkan dengan hotel. Dia berkeringat berkat pencahayaan studio yang terkonsentrasi padanya sambil menari dengan berat. Dia akan cepat mandi dulu sebelum pulang.

Waktu menunjukkan pukul sebelas malam.

Dia bisa pulang sebelum tanggalnya berubah.

Dia menggantung pakaian studionya di gantungan dan memasuki ruang rias dengan tas di satu tangan sambil hanya mengenakan celana dalamnya. Dia meletakkan tangannya di punggungnya dan melepaskan kait bra-nya. Oppainya terlepas dari ikatannya dan berubah bentuk seolah-olah mereka juga telah melepaskan ketegangannya.

Oppainya dengan jejak bra yang tersisa di atasnya ditampilkan di cermin. Dia pikir mereka memiliki bentuk yang bagus jika dia mengatakannya sendiri. Tidak ada yang lebih elegan dari puting dengan warna samar yang muncul di kulit putihnya.

Ujung jarinya dengan lembut menyentuh ujungnya.

Akankah akan datang hari ketika tangan orang lain selain dia menyentuh ini?

Dia tiba-tiba teringat sosok Lizel yang oppainya dipijat oleh Yuuto.

Meski mau bagaimana lagi karena itu adalah Lovers ..... dia kagum dengan perbuatan Lizel.

Dia bergumam di dalam hatinya dengan putus asa dan juga kagum. Dia mengambil tangannya dari ujung oppainya karena rasanya seperti sedang disentuh oleh Yuuto.

Ujung jarinya menelusuri lekuk lembut dada kirinya. Itu berhenti di bintang kecil di dekat lembah dadanya.

“ Fufuh”

Stella tersenyum puas. Dia membelai bintang itu dengan penuh kasih.

Itu terlihat seperti tato, tapi itu bukan satu.

Bintang itu berubah warna sekaligus bersinar indah.

" Tidak ada pria yang dapat dengan mudah menyentuh dadaku yang akan muncul selama aku memiliki ini."

Setelah mengumamkan itu, kali ini dia meletakkan tangannya di celana dalamnya dan menariknya ke bawah. Pantat putih dan halus menjadi terbuka dan dia mengangkat kakinya untuk menariknya keluar

dari celana dalam.

Tubuh telanjang depannya dengan tidak ada satupun tali yang menutupi itu ditampilkan di cermin. Stella tenggelam dalam perasaan puas.

Kecantikannya juga ditingkatkan dengan pakaian panggung, tapi seperti yang diharapkan tidak ada yang menyamai kecantikan ini.

Sosok tanpa penutup apapun ini adalah yang paling indah. Meskipun sosok ini tidak dapat ditunjukkan kepada orang lain dengan mudah.

Namun, mungkin tidak apa-apa untuk setidaknya melakukan gravure baju renang musim panas ini—dia memikirkan rencana masa depannya saat menuju ke kamar mandi.

Dia menarik tuas keran dan air dingin mengalir keluar sedikit pada awalnya, tetapi segera berubah menjadi aliran air hangat.

“Aaa ..... rasanya enak .....”

Dia tanpa sadar mengeluarkan monolog.

Dia memandikan seluruh tubuhnya dengan air hangat sambil menjaga rambutnya agar tidak terlalu basah. Air memercik ke kulitnya dan itu menjadi tetesan yang mengalir ke seluruh tubuhnya tanpa meninggalkan titik yang tidak tersentuh.

Dia bermaksud untuk mandi yang benar ketika dia kembali ke rumah, jadi itu cukup baginya untuk mencuci keringatnya di sini. Stella menghentikan air panas dan kembali ke ruang rias. Dia mengambil handuk mandi yang telah disiapkan di sana. Dengan itu, dia menyeka tetesan air di kulitnya dengan hati-hati seolah dia sedang menyeka sebuah karya seni yang mahal.

Kulitnya yang bercahaya benar-benar sebuah karya seni. Tidak ada goresan atau noda di atasnya. Dia juga tidak bisa membiarkan siapa pun merusak kulitnya.

Namun dia hanya merawat kulitnya dengan body lotion yang selalu dia bawa. Dia akan melakukan perawatan yang tepat setelah mandi di rumahnya nanti.

Dia mengeluarkan pakaian dalam baru yang baru saja dia beli dari tasnya. Itu adalah setup dari merek Prancis kelas atas. Ini terdiri dari bra setengah cangkir putih dan celana dalam.

Penggunaan bordir dan renda sangat berani. Kulit dan putingnya terlihat samar-samar.

Mereka yang melihat ini tidak akan bisa menahan diri untuk tidak berlutut. Sosok yang membuat orang merasa bahwa keseksian adalah kekuatan.

Bukannya dia akan menunjukkan ini kepada orang lain. Namun, fakta bahwa ada keindahan yang tersembunyi di balik pakaian tersebut akan mengarah pada kepercayaan diri dan muncul ke permukaan melalui atmosfer dan sikap seseorang.

Tentu saja dia juga cantik dan keren meski berpakaian.

Bagaimana jika pakaian itu dikupas? Ini akan benar-benar kebalikan dari mengupas pelapisan suatu item. Sebaliknya, di bawah pembungkus ini orang akan menemukan sosok yang membuat mereka semakin kewalahan. Hal yang misterius adalah aura seperti itu akan ditransmisikan ke orang lain bahkan tanpa benar-benar menunjukkannya.

Stella dengan ringan mengedipkan mata ke cermin dan menggantungkan Chanel-nya dari bahunya. Kemudian dia keluar dari kamar rias.

Stella merasakan sedikit ketidaknyamanan saat keluar dari ruang tunggu.

..... ?

Setelah berpikir sejenak, dia menyadari identitas sebenarnya dari ketidaknyamanannya.

Tidak ada kehadiran orang.

Seharusnya masih banyak staf dan orang-orang yang berkepentingan yang datang dan pergi dengan sibuk saat ini. Namun jauh dari sosok manusia, bahkan suara atau keberadaan manusia tidak bisa dirasakan.

Dia menuju ke aula lift sambil menyembunyikan perasaan aneh.

Biasanya akan ada staf yang menunggu lift tiba dengan kesal, tetapi tidak ada orang saat ini.

Aula sepi itu dengan dingin diterangi oleh pencahayaan langit-langit putih kebiruan.

Kecemasan perlahan mulai merayapi punggungnya.

Stella menekan tombol untuk turun dan menunggu beberapa saat.

Lampu yang menunjukkan posisi elevator bergerak perlahan dengan menggoda.

Pintu terbuka dengan suara elektronik yang dingin.

Monster menakutkan yang bersinar dengan kilatan berlendir ada di dalamnya.

"Tsu !?"

Monster menjijikkan itu menyerang dengan beberapa tentakel yang terlihat seperti kombinasi ubur-ubur dan gurita.

Tentakel terentang dengan suara lengket \* jubu jubu \*.

"Cih!"

Stella segera bergerak untuk menyebarkan Barricade.

"Eh !?"

Namun itu tidak aktif karena beberapa alasan.

Tidak mungkin seseorang seperti dia gagal seperti ini.

Dalam kasus itu—m

Stella mundur sambil menangkis tentakel dengan tasnya. Tas seharga ratusan ribu yen menjadi korban dan kosmetik serta pakaian dalam bekas bertebaran di lantai.

"Ohoh! Itu celana dalam dan bra dari Hoshigaoka Stella ya! "

Seorang pria dengan tawa vulgar muncul dari belakang monster itu.

Dia merasa seperti dia pernah melihatnya sebelumnya di akademi. Dalam kasus seperti yang diharapkan dia adalah Kartu yang menyerangnya.

"Apakah monster ini ulahmu? Kartu siapa kamu? "

Namun pria itu tidak menjawab dan hanya menyeringai nakal.

"Hmph. Itu monster yang menjijikkan tapi, itu sangat cocok untuk para kastor. "

Pria itu tidak menunjukkan tanda-tanda perasaan tersinggung bahkan setelah dihina. Dia malah tampak senang sebagai gantinya.

"Hehe, lagipula aku suka hal tentakel."

Pada saat itu, dua suara elektronik terdengar dan elevator lainnya terbuka.

Sosok jelek yang muncul dari sana membuat Stella menunjukkan ketidaksenangannya.

Salah satunya adalah monster yang tampak seperti ubur-ubur. Bentuknya bahkan seperti versi monster pertama yang muncul lebih gemuk. Tingginya dua meter. Ada mulut di bagian atas tubuh gemuknya dan air liur menetes dari sana untuk menelan mangsanya.

Dan monster lainnya adalah seorang pria berkepala kuda. Namun alat kelamin pria yang besar berdiri tegak di selangkangannya.

" Sedangkan untuk aku, aku suka tentakel dan vore."

" Tidak, tidak, aku lebih suka hubungan seks dengan binatang!"

Orang-orang ini, mereka berencana membuat monster ini memperkosaku?

Stella merasa jengkel bukannya marah.

" Haa ..... untuk membuatku menghadapi lawan seperti ini, bosmu pasti sangat idiot."

" Hmph, itu tidak ada gunanya meskipun kamu bertindak keras. Gedung ini dikelilingi oleh penghalang khusus. "

" Ya ya. Itu adalah penghalang yang melarang aktivasi sihir baru! "

Jadi itulah mengapa orang-orang ini sangat percaya diri.

Dia tidak tahu bagaimana mereka memanggil monster ini, tapi mereka bisa bergerak bahkan di dalam pelindung jika mereka dipanggil sebelumnya.

" Hmph ..... adalah, begitu!"

Stella berlari ke jendela.

Namun, suara seperti listrik statis menghentikan jarinya saat dia mencoba menyentuh jendela.

" ..... tsu!"

Pasti ada lingkaran sihir penghalang di jendela. Tawa merendahkan para pria menggema dari belakang.

" Ahaha, kamu putus asa! Tidak ada gunanya, tidak ada gunanya, tidak ada tempat bagimu untuk lari! "

" Aa, aku tidak sabar. Tidak kusangka aku bisa mempermainkan Hoshigaoka Stella itu ..... bukankah sia-sia membuat patung-patung kita melanggarnya? "

“ Ya. Sudah kuduga, kita harus menyiksanya dengan patung-patung itu sebelum kita .....

Stella membalikkan punggungnya ke jendela dan menghadapi ketiga pria dan tiga monster itu.

“ Aku akan memberimu peringatan sebelumnya. Kalian akan mati jika mencoba melakukan sesuatu yang lebih dari ini padaku, tahu? ”

“ Bagus, seperti yang diharapkan, tidak ada yang bisa mengalahkan memalukan wanita yang sombong.”

“ Ya. Bahkan calon raja iblis hanyalah seorang wanita jika dia tidak bisa menggunakan sihir. ”

Stella tidak terlihat takut sama sekali. Dia meletakkan jarinya di dahinya seolah-olah dia sedang sakit kepala.

“ Lihat di sini ..... tidak mungkin orang seperti kalian bisa mengalahkanku ini. Apakah kalian tidak mengerti bahwa Kamu hanya digunakan sebagai pion sekali pakai? ”

Namun ketiga pria itu menatap tubuh Stella seolah mereka sedang menjilat tubuh mereka dengan tatapan mereka.

“... ..Aku menyentuh penghalang tadi. Ini tentu saja mencegah pembangunan formula sihir baru. Tapi itu tidak ada artinya melawan sihir yang sudah digunakan, tahu? ”

“ Hihih, tidak ada gunanya bahkan jika kamu menggertak. Sihir pertahananmu yang sebelumnya ditempatkan di studio ini telah dihilangkan sebelumnya. ”

“ Aah ya ampun! Entah bosmu itu idiot atau dia hanya menggunakan kalian sebagai umpan— ”

Dia memperhatikan salah satu pria mengulurkan tangan ke celana dalamnya yang berserakan di lantai.

“ Tunggu! Jangan sentuh itu! ”

“ Ohoh! Mungkinkah ini pernah digunakan !? Luar biasa! ”

Pria itu meletakkan bagian selangkangan celana dalam di hidungnya dan menghirupnya.  
".....Kamu"

Wajah Stella berubah jijik. “Berhenti main-main !!”

Dia mulai berjalan ke arah pria itu tanpa takut pada monster. Tepat setelah itu—,

Tiba-tiba suara kehancuran yang dahsyat terdengar.

Pada plafon dibuka lubang dan lantai tempat Stella berdiri sampai sekarang juga berlubang.

“..... Eh.”

Stella berbalik. Keringat dingin mengucur di pipinya. "Tunggu! Apa ini juga yang kalian lakukan !?"

“ Eh ..... eh?”

Ketiga pria itu hanya menatap wajah satu sama lain dengan bingung. Bicaralah dengan jelas!

Stella lewat di samping monster dan menuju ke arah pria itu. Tapi di tengah jalan,

“ Apa- !?”

Kakinya tergelincir karena suatu alasan.

Dia terhuyung dan secara refleks meletakkan tangannya di dinding.

Saat itu juga,

Gelombang kejut yang tidak diketahui melewati hanya beberapa sentimeter di samping Stella.

Monster ubur-ubur gemuk itu tertusuk dan komposisi tubuhnya hancur berantakan. Stella memalingkan wajahnya agar kotoran kotor tidak sampai ke wajahnya, tapi hanya ada pecahan plastik berserakan di sekitarnya.

“ Ini adalah .....”

Stella mendongak. Seperti yang diharapkan, ada lubang terbuka di langit-langit. Dan kemudian di lantai juga—,

“ !!”

Stella berlari sementara para pria tidak melihat. Dia berlari dari aula elevator kembali ke koridor yang menuju ke ruang tunggu.

Lubang-lubang kemudian dibuka satu demi satu di langit-langit dan lantai seolah-olah mengikuti di belakangnya.

“Gugih—” “Gah—” “Geoh—”

Di belakangnya, ada tiga jeritan penderitaan kematian yang bergema. Namun dia tidak punya waktu untuk melihat ke belakang untuk memastikan mayat-mayat itu.

Seseorang menyerangnya dari atap gedung?

Calon raja iblis mana yang bisa?

Jenis sihir karakteristik apa ini? Itu sangat dekat dengan serangan fisik... .. tidak, sepertinya itu benar-benar serangan fisik.

Meski begitu, dia tidak pernah berpikir bahwa seseorang akan menggunakan Kartu mereka sendiri sebagai pion sekali pakai untuk mengalihkan perhatiannya.

Benar-benar busuk.

Mungkin dia harus mengagumi hal itu— !? Seseorang ada disana.

Ada seorang pria di depan ruang tunggu.

Dia berdiri di tengah koridor tanpa melakukan sesuatu yang istimewa. Rambut merah.

Dia memiliki wajah baik hati yang anehnya terasa seperti topeng.

Stella berhenti berlari dengan jarak tiga meter tersisa di antara mereka. “... ..Apakah kamu bos dari sampah itu?”

“Tidak. Tuan mereka adalah Menara. ”

Namun, pria ini berada di dalam tempat yang dikunci oleh penghalang. Pria ini juga bukan orang biasa.

“Dan ..... siapa kamu?”

Pria itu tersenyum dengan ekspresi yang terlihat seperti dia tidak bisa menyakiti seekor lalat pun. Dewa kematian.

"Tsu !?"

Retakan memasuki seluruh permukaan langit-langit. Itu hancur !?

Mata Stella segera mencari tempat untuk melarikan diri, tetapi dia hanya melihat retakan menyebar di dinding dan lantai.

Namun pria di depan matanya tenang.

Beri aku istirahat, tidak mungkin aku ikut dengan bunuh diri ganda kamu!

Stella kehilangan pijakannya saat dia hendak kabur.

"..... Tsu !!"

Lantainya runtuh dan jatuh.

Tidak ada tempat untuk melarikan diri.

Dia tidak berdaya.

Tepat setelah itu, langit-langit runtuh.

Bangunan yang dulunya studio rekaman untuk stasiun televisi itu runtuh karena getaran.

Ketika asap tebal yang naik dari itu mereda, ada seorang wanita yang tertawa keras di atas tumpukan puing-puing yang dulunya adalah sebuah bangunan.

"Ahahahahaha! Kamu melihatnya!? Ini adalah kekuatan dari Kekuatan! Kekuatan adalah keadilan! Kekuatan adalah kekuatan !!"

Kandidat raja iblis Kekuatan, Sannou Rikimaru memamerkan otot lengannya dengan pose nyali.

Rikimaru bersiaga di atap gedung. Dia diberi peran untuk menghabisi Stella dari atas jika Stella lolos dari penghalang dengan menggunakan suatu metode.

Namun, dia tidak bisa menahan saat merasakan kehadiran mangsa di bawah kakinya.

Jadi dia mengayunkan tinjunya melawan penilaiannya yang lebih baik.

Itu menghasilkan serangan yang seperti bola meriam yang menyerang Stella. Gelombang kejut itu menembus dari atap gedung berlantai lima hingga ke bawah tanah.

Dan kemudian serangan terakhir memiliki kekuatan yang menghancurkan bangunan itu sendiri.

“ Bahkan Bintang Hoshigaoka Stella bukanlah masalah besar sama sekali! Tapi itu hanya karena Rikimaru-chan terlalu kuat! ”

Tapi, bukan hanya Stella yang dia habiskan.

Cards of Tower dan juga Lost di dalam gedung terseret ke dalam kehancuran.

Marios yang mengawasi semuanya dari awal hingga akhir dari tempat parkir yang berdekatan dengan gedung menjadi pucat setelah melihat bangunan yang runtuh.

“ KAMU BIIIIIIIIIIIIIIITCH !? Apa yang barusan kamu lakukan !! Sialan !! ”

Orang-orang yang dikirim ke gedung itu adalah tiga Kartu Pengadilan Menara. Naniwa, Karasuma, dan Yamashita. Sekarang mereka terkubur di bawah reruntuhan bangunan.

Sihir normal tidak dapat digunakan karena penghalang yang telah diletakkan. Tentunya ketiganya tidak dapat melindungi diri mereka sendiri atau melarikan diri dari kehancuran.

Mereka bersekutu bahkan jika itu hanya untuk waktu yang singkat. Namun Rikimaru mengorbankan Kartu dan Kematian Menara tanpa ragu-ragu. Namun pelakunya tampaknya tidak peduli sama sekali.

“ Ahahaha, itu adalah kesempatan terbaik! Nah, hasilnya oke jadi tidak masalah! ”

“ Apa yang baik !? Semuanya mati karenamu !! ”

Tawa cerah Rikimaru benar-benar berubah menjadi senyuman yang kejam.

“ Aa ..... sangat disayangkan tapi, mau bagaimana lagi. Ini adalah Perang Raja Iblis. Yang lemah hanya bisa mati di sini ~ ”

Marios mengepalkan tinjunya dan mengatupkan giginya.

“ Sial- ..... yang terburuk, ini yang terburuk ..... ku, kukuku”

Ada bagian dari dirinya yang menikmati situasi ini. Dia tidak pernah berharap kehilangan Kartu dalam bentuk seperti ini. Tapi, dia punya firasat bahwa itu akan menjadi seperti ini.

Joudogahama Lost adalah dewa kematian—tidak, dewa penyakit sampar.

Orang itu membuatnya jatuh.

Tubuhnya menggigil.

Kenikmatan jatuh. Kebahagiaan yang merosot dari situasi berubah menjadi tanpa harapan baginya dalam kesialan.

Dia secara bertahap kehilangan pandangan pada dirinya sendiri apakah dia bertujuan untuk menjadi raja iblis berikutnya atau apakah dia menginginkan kehancurannya sendiri.

Tapi, itu pun sudah berakhir.

Bahkan Lost yang mungkin membawanya jatuh berada di bawah reruntuhan sekarang. Tidak ada yang menyelamatkannya.

Untungnya, dia masih membawa Kartu As dan Queen-nya.

Dia akan bersembunyi untuk sementara waktu—,

“ Apa .....?”

Sebagian dari tumpukan puing berguncang dengan keras.

" Angkat ho"

Puing-puing itu runtuh. Di belakang mereka ada terowongan.

Dinding beton dan rangka baja saling bertautan dalam sekejap dan mengurung ruang kosong di dalam tumpukan puing.

Seorang gadis cantik dengan kulit yang memiliki warna tipis muncul dari dalam sana mengenakan seragam yang diikat dengan bulu.

“ Astaga, kalian sama sekali tidak menahan diri ..... Aku punya acara rutin di stasiun ini, apa yang akan aku lakukan sekarang?”

Itu adalah calon raja iblis dari Star.

“ Ho ..... Hoshigaoka Stella !?” Tidak ada goresan padanya.

Seperti yang diharapkan, bajunya menjadi berdebu, tapi itu saja.

Rikimaru yang berdiri di atas puing-puing bersiul kagum. “Ini mengejutkan! Aku tidak percaya kamu aman !! ”

Stella keluar dari reruntuhan dan menatap Rikimaru.

“ Sudah kuduga, serangan brutal itu darimu bukan, Sannou Rikimaru?”

“ Hahaha. Sangat mengecewakan bahwa Rikimaru-chan tidak bisa mengalahkanmu secara langsung, tapi sejauh ini peranku! Aku akan menyerahkan sisanya kepada kelompok yang mesra dengan Stella !! ”

Rikimaru melompat ke sisi lain reruntuhan dan menghilang dari pandangan. “Apa yang dia katakan ..... kelompok mesra yang mana yang dia maksud?”

Stella melihat sekeliling dan tatapannya berhenti pada Marios yang berdiri di sudut tempat parkir.

“ Apakah dia berarti Kamu?” "Aku....."

Marios berkeringat deras dari dahinya. —Shiit, aku mengalami situasi terburuk !!

Dia meninggalkan karyanya di bengkelnya. Dia harus mundur ketika bangunan itu runtuh.

Marios mulai mundur perlahan, tapi kemudian lampu depan mobil yang diparkir di dekatnya menyala.

" !?"

Cahaya yang bersinar menerangi Stella.

Stella menutupi wajahnya dengan tangan karena terlalu cerah. Dan kemudian dia menyipitkan matanya dan menatap mobil itu.

Itu adalah mobil sport Italia kelas atas. Pintu kursi penumpang terbuka dan seorang gadis keluar.

" Stella ~, bukan orang itu yang jungkir balik denganmu." “Suara itu ..... Sansa bukan? Itu berarti—— ”

Kitakami Lunatic muncul dari kursi pengemudi.

“ Sudah kuduga, kalian berdua ..... kesedihan yang bagus. Tidak ada akhir untuk kalian ..... ”Stella tampak muak. Sebaliknya, Lunatic membuat senyum tipis.

“ Bulan ini indah malam ini. Ini malam yang bagus untuk sebuah perjalanan. Hoshigaoka Stella. ” Lunatic berjalan menuju Stella dengan lampu mobil sebagai latar belakangnya.

“ Lakukan yang terbaik ♡ Luna ~!”

Siku Sansa bersandar di mobil dan dia melambatkan tangannya.

Stella mengalihkan pandangan dingin ke arah Sansa seperti itu.

“ Kamu tidak bergabung?”

Sansa menjawab Stella yang melotot dengan riang.

“ Ya. Aku hanya akan menghibur dari sini ♪ Aku ' m meninggalkan ini untuk Luna. " " Apakah itu baik-baik saja? Aku ' akan membunuhnya sekalipun. ”

“ Fuh ..... betapa yakinnya dirimu.”

Orang gila berhenti berjalan dan mengangkat dagunya seolah meremehkan Stella.

“ Namun, aku heran Kamu tidak terluka. Bagaimana itu bisa terjadi?”

“ Bintang mengatur takdir segalanya. Bintang keberuntungan ada di pihakku. ”

“..... Omong kosong. Pengguna boneka pada awalnya hanya tipuan, tapi serangan Rikimaru bukanlah sesuatu yang bisa dihindari dengan keberuntungan. Apakah ada lubang di penghalang di suatu tempat? ”

“ Penghalang dibuat dengan baik. Tapi, penghalang itu tidak ada gunanya jika tidak bisa memengaruhi sihir yang sudah diaktifkan sebelumnya. Yah, penghalang semacam itu akan terlihat saat diaktifkan. ”

“ Jadi itu sihir dengan efek khusus .....?”

Stella menatap Lunatic dengan tatapan ke atas sementara jari-jarinya mulai membuka kancing mantelnya. Selain itu dia juga membuka kancing kemejanya dan membuka bagian depan untuk memperlihatkan dadanya.

Itu adalah lembah putih dan indah yang tidak akan bisa dihindari oleh siapa pun.

Di sana, bintang yang berubah warna sambil memancarkan cahaya menempel di kulit.

“ Bintang keberuntungan secara harfiah ada di pihak aku. Ini adalah bintang keberuntungan dariku  
Reservasi Takdir

Horoskop ajaib yang khas . "

Sekilas hanya terlihat seperti stiker berbentuk bintang yang ditempel di kulitnya.

Lunatic mengerutkan kening dan mengarahkan pandangannya pada bintang yang bersinar di dada Stella.

“Benda itu ..... memberitahumu tentang bahaya?”

Stella dengan bangga mendengus 'fufun' dan menyembunyikan dadanya yang terbuka dengan kesan penting.

“ Itu menghasilkan kekayaan yang secara otomatis melindungi aku. Ini adalah sistem keamanan ajaib yang sempurna yang aktif 24 jam. "

Tatapan orang gila menjadi semakin suram.

Dia mengerti teorinya.

Sihir ini ..... aplikasi praktisnya dekat dengan penghalang yang melindungi ruang tertentu. Namun, penghalang biasanya diterapkan pada tanah atau bangunan yang tidak bergerak. Namun penghalang ini diterapkan pada makhluk hidup dan bergerak secara terus menerus.

Selain itu, penghalang ini tidak hanya menyembunyikan pengguna dari pandangan musuh atau memblokir serangan.

Itu terus memantau ancaman dari segala arah dan juga dalam jangkauan yang luas, memberikan pengguna kemampuan untuk secara otomatis menghindari serangan yang tidak disadari oleh pengguna itu sendiri. Dan jika penghalang seperti itu aktif 24 jam sehari, 365 hari per tahun, terlepas dari apakah pengguna sudah bangun atau tidur—,

Sihir seperti itu sudah berada pada level keajaiban.

Itu tidak berbeda dengan mendapatkan keberuntungan mutlak. Tapi—,

“ Berapa banyak mana yang kamu konsumsi untuk membuat sihir seperti itu menjadi kenyataan .....”

Lunatic bahkan tidak bisa menghitung jumlahnya.

Bangsawan memanfaatkan energi dari manusia. Mereka mengubah energi mental yang terjadi dari fluktuasi hati manusia menjadi mana dan mengumpulkannya.

Tapi, jika seorang bangsawan benar-benar mencoba apa yang Stella lakukan, mereka akan segera jatuh ke dalam kehancuran bahkan jika mereka memiliki wilayah yang cukup luas.

“ Penduduk aku tidak ada di wilayah aku. Mereka ada di mana-mana di seluruh dunia. ”

“ Apa?”

Stella menyeringai dan tersenyum tanpa rasa takut.

“ Aku tidak menggunakan mana aku sendiri. Mana untuk ini semua berasal dari persembahan para penggemarku. Mereka menawariku begitu banyak mana sehingga mereka bahkan mengurangi umur mereka sendiri... .. mengerti? ”

“ Apa yang kamu katakan .....? Sesuatu yang mustahil seperti itu—— ”

" Itu mungkin."

Stella menyisir rambut cokelat mudanya yang mendekati warna platinum dan memutar tubuhnya.

“ Aku meminta Kamu untuk tidak meremehkan penggemar aku. Mereka semua adalah pejuang hardcore. Mereka terus-menerus memikirkan aku, sosok aku, suara aku, dan penampilan aku dalam mabuk. Semua hati mereka menjadi energi bagiku. ”

“ Sesuatu seperti itu ..... akan segera habis.”

“ Bahkan jika aku mengatakan umur, apa yang aku ambil dari masing-masing hanya sebagian kecil dari keseluruhan. Meski begitu jumlahnya sangat banyak. Selain itu, penggemar aku selalu tumbuh dengan penggemar baru. Tidak ada batasan untuk sumber energi aku. ”

Stella menatap Lunatic dengan penuh kemenangan.

Mereka terus menatap satu sama lain seperti itu selama beberapa detik.

“ Fufufu .....”

Orang gila tertawa kecil.

“ Jadi begitulah adanya. Sekarang aku mengerti rahasia kekuatanmu. ”

Lunatic mengulurkan tangan kirinya ke samping secara teatrikal sebelum dia menjentikkan jarinya.

Kemudian lampu depan mobil menghilang.

Lingkungan sekitarnya menjadi diselimuti kegelapan—atau seharusnya.

Namun, sesuatu yang besar dan bulat dan cerah masih mengambang di punggung Lunatic.

Rasa gugup terlihat di ekspresi Stella.

“..... Jangan beri tahu aku !!”

Itu adalah bulan perak yang bersinar.

“Lebih baik kau mengukir pemandangan ini ke matamu. Keajaiban karakteristik aku ini, Kecantikan di Bawah Bulan

Ratu Malam. ”

Stella secara refleks melihat ke atas kepalanya. Bulan yang biasa dia lihat mengambang di sana.

Apa yang ada di belakang punggung Lunatic adalah bulan lain yang diciptakan oleh sihir karakteristiknya. Namun, dia bertanya-tanya apa efeknya.

Stella memusatkan perhatian pada bintang di dadanya.

Bintang keberuntungan masih berlaku—dalam hal itu, apakah bulan itu tidak memiliki efek berbahaya?

Orang gila menysisir rambut depannya, tapi tangannya berhenti bergerak di tengah. Dia menatap Stella dari antara rambutnya yang tergerai.

“ Stella. Bintang keberuntunganmu benar-benar sesuatu. Namun, ini memiliki kekurangan yang besar. ”

“ Flaw?”

“ Itu pasti bintang yang memberimu keberuntungan. Tidak ada keraguan bahwa bahkan serangan diriku ini tidak akan bisa mendekatimu. ”

“Jadi kamu mengerti.”

—Namun, ada apa dengan keyakinan Lunatic ini?

“Tapi, bagaimana jika kamu yang menyerang dirimu sendiri?”

“Ha?”

Apa yang orang ini katakan?

Baginya untuk menjadi musuhnya sendiri—,

“—Jangan beri tahu aku”

Stella memperhatikan, pada saat yang sama Lunatic menepis jambul peraknya.

Bulan di belakangnya bersinar secara misterius.

“Oh Ratu Malam! Tarik keluar ketakutan Stella sendiri dari lubuk hatinya !!”

Seperti yang diharapkan—itu adalah serangan mental.

Stella mendengus.

“Sayang sekali. Sesuatu seperti serangan pikiran usang tidak akan—”

Bidang penglihatannya bergetar.

“..... Eh?”

Itu tidak mungkin.

Dengan Horoskopku, bahkan serangan pikiran bisa dilawan—,

Betul sekali.

Apa yang orang ini katakan barusan?

Orang yang menyerang, apakah aku sendiri?

“Jangan kelompokkan Ratu Malamku dengan pencucian otak atau ahli hipnotis. Sihir karakteristik ini tidak menyerang atau secara langsung mengganggu lawan sama sekali.”

“ Apa ..... katamu?”

“ Apa yang Ratu Malam lakukan hanyalah melepaskan ketakutanmu sendiri, trauma di dalam pikiran bawah sadarmu, binatang buas yang bersembunyi di hatimu, itu saja. Namun—— ”

Orang gila tersenyum dengan tatapan yang menyala-nyala.

“ Binatang itu akan mengundang Kamu untuk kegilaan dan menghancurkan diri sendiri.”

“ Kuh .....!”

Pemandangan di depan matanya mulai berubah dan berputar.

“ Siapapun memiliki kegilaan di lubuk hatinya. Tidak peduli siapa mereka, mereka mencekik diri mereka sendiri dan membesarkan binatang kegilaan. Itu adalah monster yang tidak bisa dilepaskan atau dijinakkan. Itu akan melahap pikiranmu——dan menjadi mayat hidup. ”

“ Sesuatu seperti itu ..... tidak mungkin aku ini akan kalah dari itu !!”

“ Musuh terbesar seseorang adalah dirimu sendiri. Bukan orang lain yang membuatmu jatuh. Siapapun merusak dirinya sendiri. ”

Kesadarannya diseret ke bagian dirinya yang paling dalam.

Jangan! Bagaimanapun juga, aku harus bertahan !!

“ Tidak ada gunanya. Kamu sudah terpesona oleh bulan. ” “Yo ..... kamu! Jangan meremehkan Bintang Hoshigaoka Stella !! ” Dia mengangkat tangannya untuk menembakkan sihir serangan.

“ Raja bulan menguasai langit malam ini. Wajar jika bintang yang mendekati bulan menjadi tidak terlihat. ”

Orang gila menyipitkan matanya dan menunjukkan senyum dingin. "Jatuh. Pada akhirnya kamu hanyalah bintang jatuh. ” “——Tsu !!”

Pemandangan Stella menjadi hitam pekat.

Dia merasa seperti kakinya dicengkeram dan dia diseret ke lembah yang dalam. Jatuh.

Wastafel.

Penurunan.

Ketika dia menyadarinya, dia sedang berdiri di atas karpet lembut. “..... eh”

Sebuah ruangan nostalgia.

Itu adalah ruang tamu rumahnya di dunia iblis. Namun, ruangan itu terlalu luas dan furniturnya tampak besar.

Dia menyadari alasannya. Sudut pandangannya sangat rendah. Dia telah kembali menjadi seorang anak sebelum dia menyadarinya. “Onee-sama.”

Adik laki-lakinya sedang duduk di sofa. “Ada apa Stella? Jangan hanya berdiri di sana.” Otou-sama sedang berada di sofa dekat jendela. “Sekarang, ayo makan. Stella juga, duduklah di kursimu.” Okaa-sama.

Tidak.

Orang itu akan segera datang. Semua orang dalam bahaya.

“Makan yang banyak dan tumbuh kuat. Bagaimanapun, Stella adalah bintang harapan keluarga kami.” Otou-sama sedang dalam suasana hati yang baik. Adik laki-lakinya juga menatapnya dengan hormat. “Onee-sama, kamu sangat kuat. Kamu pasti tidak akan kalah melawan siapa pun.”

Iya. Aku tidak pernah kalah melawan teman-teman aku yang sebaya. Sihirku bahkan tidak kalah melawan orang dewasa.

Aku pasti yang terkuat.

Tidak peduli apa yang terjadi, aku akan melindungi keluarga aku. Aku saat ini percaya itu.

—Sampai orang itu datang.

Leher adik laki-laki aku dipenggal.

Otou-sama hancur lebur, Okaa-sama berserakan. Aku kabur.

Dengan air mata dan air liur dan ingus yang menetes ke bawah. Mengapa aku mengalami hal seperti ini?



Stella menjerit.

Itu adalah teriakan yang bahkan membuat para pendengar merasa takut.

Jeritan itu terus berlanjut dan menghilang tak lama kemudian.

Stella berdiri diam di tengah tempat parkir.

Tangannya terkulai lemas di sisi tubuhnya dan ketegangan benar-benar hilang dari tubuhnya. Matanya terbuka, tapi mata itu tidak melihat apapun. Bibirnya yang sedikit terbuka membisikkan sesuatu dengan suara yang tidak bisa dibuat.

Tidak ada pancaran bintang dari sosok itu seperti sebelumnya. Dia tampak seperti mayat hidup.

Orang gila mendesah 'fuh' sambil tersenyum.

“... ..Bintang telah jatuh.”

Sansa memberikan tepuk tangan sambil tetap bersandar di pintu mobil.

“ Aamazi ~ ing ♪ Seperti yang diharapkan dari Luna! Sangat cooooll !! ”

Marios tercengang melihat sosok Stella yang hanyalah bayangan dari dirinya yang dulu.

“ Jadi ini ..... kekuatan Bulan.”

Stella itu berubah menjadi tidak valid dengan satu serangan .....? Benar-benar monster yang absurd.

Tapi dengan ini dia sekarang mengerti kekuatan pria itu.

Dia bisa melakukannya. Dia bisa menang menggunakan Menara Babel miliknya.

Jika dia ceroboh maka mereka mungkin akan menjatuhkan satu sama lain secara bersamaan, tetapi ketika dia membayangkan dirinya dilahap sampai mati oleh kegilaannya, itu membuat hatinya bergembira dengan caranya sendiri.

Marios menyeringai di dalam hatinya sambil melihat ke arah Lunatic yang sedang berjalan menuju Stella.

“ Dikatakan bahwa sebuah bintang bersinar paling terang sebelum meledak. Pancaranmu juga adalah percikan sesaat— ”

“ Fu ..... fufufufu.”

Tawa keluar dari Stella yang masih melihat ke bawah.

Wajah Lunatic menjadi muram.

“ —Apa?”

“ Aku berterima kasih padamu, Kitakami Lunatic. Untuk membuatku ingat. ”

“..... Tidak mungkin.”

Orang gila menatap Stella dengan tatapan tidak percaya.

“ Ratu Malam telah benar-benar membuatmu .....”

“ Ya, terima kasih untuk itu aku mengingatnya setelah sekian lama .....”

Mata Stella bersinar seperti bintang saat dia mengangkat wajahnya.

“ Akhir-akhir ini, aku benar-benar seorang idiot perdamaian ..... itu meresahkan bahwa keinginanku untuk balas dendam memudar meskipun diriku sendiri.”

“ Kamu .....”

Wajah Lunatic menegang.

" Sebagai tanda terima kasihku, aku akan memberimu bintang berhargaku." Tangan kanan Stella perlahan terangkat dan menunjuk wajah Lunatic.

“ Kuh!”

Orang gila melompat jauh di belakang. Dia mundur sampai mobil tempat Sansa berada dengan satu lompatan.

Dia tidak tahu apa yang akan dilakukan Stella sekarang. Namun, dia merasakan bahaya yang luar biasa.

Apa yang sedang dia rencanakan?

Namun, sepertinya dia bisa menghindari bahaya untuk saat ini. Lunatic tidak lengah dan mengamati Stella.

Apa yang harus dia lakukan untuk mengalahkan wanita ini? Seorang wanita yang menahan Ratu Malamnya. Tidak, itu tidak mungkin.

Kalau begitu ..... Horoskopnya pasti bekerja untuk menghalangi sihir karakteristiknya.

“..... Sungguh wanita yang merepotkan.”

Stella terus menunjuk ke arah Lunatic. Dia memiliki senyum percaya diri di wajahnya.

“ Bagaimana? Apakah itu sesuai dengan keinginan Kamu? ” “.....?”

Tidak ada yang aneh dengan tubuhnya. Juga tidak ada jejak sihir yang digunakan. Apakah itu hanya gertakan? Jika demikian maka ini—, “Luna ..... apa, apakah itu?”

Sansa menunjuk ke pipi Lunatic. “?”

Sansa menyentuh pipinya, tapi dia sendiri tidak bisa melihatnya. “Apakah ada sesuatu di pipiku, Sansa?”

“ Di pipimu, ada bintang ..... ” “!?”

Dia terus waspada terhadap Stella sambil melirik kaca spion mobilnya. Pastinya, ada bintang hitam di pipi kanannya.

“ Apa ..... ”

Itu tidak akan hilang bahkan setelah dia menggosok atau menggaruknya. “Kamu ..... apa ini?”

Stella melipat tangannya dan menyatakan dengan senyum kejam. Itu adalah bintang kematian.

“..... Tsu !?”

“ Kamu punya satu hari lagi untuk hidup. Kamu akan bisa mengatur perselingkuhanmu dengan waktu sebanyak itu kan? Kamu harus melakukan yang terbaik untuk mempertahankan sisa waktu Kamu di dunia ini. ”

Keringat dingin membasahi seluruh tubuh Lunatic.

“ Fuh ..... sungguh tidak masuk akal.”

“ Apakah Kamu berpikir bahwa Horoskop hanya bisa digunakan untuk perlindungan?”

“..... Tsu !?”

“ Gila, kamu sudah mati, ini hanya soal waktu. Yang mana yang kamu inginkan, mati setelah meluangkan waktu untuk bersiap, atau mati sekarang? ”

“ Fu .....

Orang gila menahan kegelisahan dan ketakutannya, lalu dia tersenyum.

“ Aku tidak memilih satupun dari mereka ..... sampai aku membunuhmu dulu!”

Dia menjentikkan tinju, lalu tiga gadis muncul dari mobil yang diparkir agak jauh. Mereka adalah Kartu Bulan, Ratu, Ksatria, dan Swordia nomor II.

Namun Stella tidak terlihat khawatir sama sekali meski bala bantuan Bulan telah tiba. Dia membuat senyum tenang dan meletakkan ujung jarinya di bawah bulu di sekitar lehernya—,

“ Anehnya, tidak ada orang yang memilih untuk hidup lebih lama bukan .....

Dia mengeluarkan sebuah kartu.



Itu memiliki gambar bintang yang bersinar di langit dan seorang wanita telanjang—  
arcana Bintang.

“ Bintang mengatur takdir. Itu mengumumkan bahwa takdirmu berakhir di sini. ” Cards  
of the Moon bergegas menuju Stella.

Bulan besar melayang sekali lagi di belakang punggung Lunatic.

“ Aku akan menunjukkan kegilaanmu sekali lagi! Bahkan dengan Horoskopmu, kamu  
tidak akan bisa menahannya berkali-kali !! ”

Mata hijau Stella berbinar dan senyum sadis terbentuk di bibirnya. "Kalau begitu, lebih  
baik kau melakukannya sebelum benda itu jatuh."

Dia mengangkat arcana Bintang ke arah langit.

“ Bola Mati Tubuh Surgawi !!”  
Galaxy Zero

" !?"

Tatapan Lunatic tersentak di atasnya. Sebuah bola bersinar mengambang.

Itu bukan bulan Ratu Malam. Apa itu tadi?

Saat dia memikirkan itu.

Itu adalah bintang jatuh— meteor yang jatuh. Bahkan tidak ada waktu untuk meninggikan suaranya.

Benda langit dengan kecepatan yang jauh melebihi kecepatan suara tanpa ampun menghancurkan tubuh Lunatic.

Bulan yang mengapung di belakangnya hancur.

Tanah bergetar karena benturan seperti gempa bumi.

Gelombang kejut bintang jatuh menghasilkan nyala api dan gelombang kejut yang besar.

“ —Tsu !?”

Cards of Moon ditelan oleh nyala api. Pada saat berikutnya, lima mayat dikirim terbang oleh gelombang kejut.

Ledakan tak tertandingi mencungkil tanah. Aspal dinaikkan dan melonjak ke sekitarnya seperti tsunami.

Mobil-mobil yang diparkir semuanya terhempas. Mereka membanting dinding bangunan sekitarnya. Kemudian dinding bangunan retak dan semua kaca pecah.

Saat ledakan mereda, ada kawah besar yang terbentuk di tempat yang dulunya merupakan tempat parkir.

Stella melontarkan kata-katanya di tengah ledakan itu.

“ —Kamu hanyalah satelit. Jangan bertingkah sombong di depan bintang tetap. ”

Galaxy Zero sama sekali berbeda dari Horoscope. Itu adalah sihir karakteristik Stella lainnya.

Itu adalah sihir genosida yang memiliki kekuatan penghancur yang luar biasa.

“Kamu masih ingin mencobanya?”

Stella bertanya pada bintang tetap lainnya di sini.

Sun Sansa-lah yang dengan cepat mundur agak jauh dari tepi kawah.

“Luna ..... sudah mati.”

Sansa menatap linglung ke arah kawah. Marios juga ada di belakangnya dengan wajah pucat.

Dia berpikir bahwa dia mungkin juga mendapatkan salah satu dari mereka jika dia beruntung tapi—,

... ..Bahkan lelucon seperti mereka masih kandidat raja iblis. Mereka tidak begitu mudah sehingga mereka bisa ditangani hanya dengan terlibat dalam serangan.

Stella tersenyum penuh kemenangan dan bertanya sekali lagi.

“Apakah kamu akan menghadapi aku sendirian? Atau mungkin, kamu yang menggigit di belakang ada yang akan melawanku?”

Marios mengejang dan bahunya bergetar. Namun tampaknya Sansa bahkan tidak memperhatikan Marios. Sansa menutupi wajahnya dengan kedua tangannya seolah menyembunyikan air matanya.

“Aa ..... ini, mengerikan ..... Luna. Luna adalah .....”

“Pembicaraan tidak akan berkembang seperti ini .....”

Stella bosan. Kemudian dia melihat siluet lain yang berdiri di seberang kawah.

“Hee .....”

Itu adalah gadis dengan mata tertutup.

Jika dia mendengar dengan benar ..... dia adalah salah satu Kartu yang dipanggil oleh Lunatic.

Meskipun dia membatasi kekuatan sihir hanya untuk mempengaruhi area terbatas, untuk dapat melarikan diri dari ledakan itu... .. gadis ini adalah sesuatu yang luar biasa.

Namun dengan kematian majikannya, mustahil bagi gadis itu untuk menyerangnya lebih jauh.

Penampilannya juga tidak buruk. Mungkin dia akan mengintai dia lain kali.

Sambil memikirkan itu—Stella mengembalikan pandangannya ke Sansa.

“ Dan, apa yang akan kamu lakukan pada akhirnya? Apakah kamu akan membalas dendam di sini? ”

Sansa berduka dan meratapi kematian pasangannya, tapi dia tiba-tiba mengangkat wajahnya.

“ Kenapa? ”

Tidak ada bekas air mata di wajahnya. Ekspresinya bingung. Bahkan Stella sedikit terkejut dengan reaksi itu.

“ Kenapa kamu bertanya ..... dia partnermu kan? ”

Sansa mendongak sedikit ke samping dan menyenandungkan “Hmm” sebelumnya, “Tapi, dia sudah mati. Aku akan mencari pasangan lain. ” Dia dengan mudah menjawab.

Lalu apa yang dia duka sampai sekarang? Stella bertanya satu lagi dengan sedikit jengkel. “Apa kamu tidak menyukainya?”

Sansa tersenyum tipis dan melipat tangannya.

“ Aku penasaran tentang itu. Meskipun aku memanggilnya pasanganku, dia adalah pria yang tidak bisa bersinar tanpa aku. ”

“ Kamu belum berubah... ..Aku tidak membenci sisi kamu yang itu tapi, aku juga tidak menyukainya.” “Apakah begitu? Tapi aku membencimu, tahu? ”

“ Aku tahu.”

Mereka memelototi satu sama lain selama tiga detik sebelum Sansa membalikkan punggungnya ke arah Stella dan pergi.

Marios yang berada di belakangnya juga menghilang mengikuti Sansa. Hanya Stella yang tertinggal.

Dia merasakan sekelilingnya untuk memastikan bahwa tidak ada musuh lagi. Setelah itu dia akhirnya melepaskan ketegangan di bahunya.

“ Haaaa ~ ..... itu agak berbahayaouuuu .....”

Dia terbawa suasana dan menggunakan sihir karakteristiknya terlalu banyak.

“ Sheesh, aku dengan boros menggunakan bintang kematian dengan Horoskop yang harganya mahal, lalu aku menggunakan Galaxy Zero ..... apa yang aku lakukan untuk membunuh seseorang dua kali seperti itu.”

Dia mengerti alasannya. Itu karena dia diperlihatkan sesuatu seperti itu. Karena itu dia benar-benar kehilangan akal sehatnya terhadap penilaiannya yang lebih baik. “Yah, tidak masalah. Ini akan menjadi halaman legenda aku. ”

“ Tepat sekali, itu luar biasa.” Sesuatu yang dingin menjalar di tulang punggungnya.

Dia segera membuat formula ajaib Barricade sambil berbalik. Di sana ada tumpukan puing yang dulunya adalah bangunan.

Itu setengah terpesona oleh gelombang kejut Galaxy Zero dan hanya setengah dari tingginya yang tersisa.

Seorang pria sedang duduk di atas reruntuhan sambil menatapnya sambil tersenyum.

“ Bagiku, benar-benar pemandangan mata yang sakit untuk dapat melihat dua hal yang luar biasa.”

“ Kamu .....”

Seorang pria muda berambut merah. Sejak kapan dia di sana .....?

“..... Jadi kamu juga aman. Bagaimana Kamu melarikan diri dari sana? ” "Melarikan diri?"

Pemuda itu berdiri dan membersihkan debu di celananya. “Aku tidak lari. Aku dikuburkan di bawah ini selama ini. ”

“ Dikuburkan .....?”

Dia tidak tahu apakah dia berbohong atau tidak. Apakah dia iblis dengan kemampuan yang sama seperti dia?

“ Kamu bilang kamu dewa kematian atau apa ya? Perkenalkan diri Kamu dengan benar. Kamu siapa?”

Pria muda itu tersenyum.

“ Aku rasa aku harus. Maaf. Aku Joudogahama Lost. Kandidat raja iblis dari Kematian. ”  
“—Tsu !?”

Stella menyelesaikan pembangunan Barricade yang dia lakukan setengah jalan dan menyebarkannya di depannya.

Dia menyiapkan sihir serangan sambil mengutuk di dalam hatinya. Orang ini adalah Kematian !?

Keberadaan calon raja iblis Kematian belum dijelaskan sampai sekarang. Tidak diketahui siapa yang dipilih untuk itu.

Kandidat raja iblis dengan identitas misterius. Kandidat itu ..... apakah orang ini?

Dia tidak merasakan kehadiran intens dari penampilan atau konten orang ini. Sebaliknya dia merasakan antiklimaks.

Namun dia seharusnya tidak menjadi orang biasa sebagai orang yang memiliki arcana kematian.

Aa—geez! Seperti yang diharapkan, aku menggunakan terlalu banyak mana!

Sementara kegelisahan Stella menyebar, Lost melambaikan tangannya dengan lesu. "Aa, jangan khawatir, aku tidak punya niat untuk bertarung di sini."

Dia tidak bisa dengan mudah mengatakan begitu dan percaya itu. Stella tidak lengah dan terus melotot.

“ Kalau begitu, kamu hanya datang untuk menyapa?”

“ Ini untuk undangan. Kamu, bagaimana kalau bergabung dengan aliansi kita? ”  
“Aliansi, katamu?”

“ Ya. Ini untuk bekerja sama sementara dan mengurus lawan yang merepotkan. ” “.....”

Lawan merepotkan ..... huh.

“ Aku menolak. Aku tidak akan menerima perintah dari siapa pun, aku juga benci diikat. Dan di atas segalanya—Aku tidak mempercayai orang lain. ”

“ Ya, aku mengharapkan jawaban itu. Yah, aku juga hanya ingin menanyakan itu. ”

Lost mengalihkan pandangannya dari Stella dan turun dari gunung puing-puing. Dia lalu berjalan menuju pintu keluar tempat parkir.

“ Kalau begitu aku akan pergi dulu. Aku mungkin akan membunuhmu lain kali, tapi tetap saja, salam hormat. ” “..... Seseorang sepertimu, bisakah kamu melakukan itu?”

Lost memiringkan kepalanya sedikit dan berbalik ke arah Stella. “Apa kau tidak tahu bahwa membawa kematian adalah spesialisasi dari Kematian?” Mata yang tampak seperti mayat dengan dingin menangkap Stella.

“ —Aku akan membawa kematian untuk kalian semua. Kamu harus ingat itu, nona muda dari keluarga bangsawan terkemuka. ”

Kulit Stella merinding. Apa?

Ada apa dengan orang ini.

Dia bukan iblis biasa. Ada yang berbeda. Selain,

Jika, orang ini menjadi serius—,

Dia benar-benar akan terbunuh di sini sekarang—dia merasakan perasaan itu. “Kuh.....”

Stella bahkan tidak mengambil langkah dari tempat itu sampai sosok Lost lenyap dari pandangannya.

## Chapter 5 Dewa Kematian

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Itu adalah situs konstruksi bangunan.

Kandidat raja iblis yang berada dalam aliansi berdiri di atas struktur rangka baja.

“ Ooi !! Apa yang salah denganmu bajingan !? ” Marios meneriakkan semua amarah yang mendidih di dalam hatinya.

“ Kekuatan! Aku kehilangan tiga Kartu Jas aku karena kesalahan Kamu! Tiga kartu terkutuk habis dalam sekejap !! Apa yang salah dengan kau mengacau !! ”

Namun Kekuatan Sannou Rikimaru mengorek telinganya sambil menjawab dengan kesal.

“ Astaga, kau berisik, itu bukan masalah besar. Kamu hanya perlu mengisinya kembali. ”

“..... Tsu! Kamu pikir itu sangat mudah !! Aku membutuhkan seseorang yang memiliki bakat khusus dalam menciptakan model! ”

Sun Sansa Summers menyela untuk menengahi keduanya.

“ Sekarang, Marios terlalu tenang ~, mari kita rukun, oke?” “Siapa yang bisa melakukan itu !!”

Marios juga tidak percaya dengan sikap Sansa.

Bukankah wanita ini awalnya satu tim dengan Bulan Kitakami Lunatic?

“ Apakah kamu baik-baik saja dengan ini ya? Bahkan Lunatic sudah selesai kau tahu? Bukankah dia milikmu

pacar?”

“ Hmm, tapi dia sudah mati, jadi tidak ada yang bisa dilakukan tentang iit ~”

Kotoran! Wanita ini tidak bisa diajak bicara.

Apakah mereka benar-benar bukan kekasih? Meskipun dia setidaknya terlihat seperti jatuh cinta dengan Bulan, tapi ada apa dengan sikap ini?

Dia bertingkah sangat santai.

“ Yah, kurasa aku juga perlu mempersiapkan pacar baru secepatnya ~”

Nada bicaranya sangat santai seolah dia sedang berbicara tentang mengganti aksesoris.

Wanita yang tersisa di sini, Roda Keberuntungan Shimokadzuma Rinne hanya tersenyum riang seperti orang idiot seperti biasanya.

“ Aaah! Sialan semuanya !! ”

Marios menendang balok baja terdekat terbang karena dia tidak punya tempat lain untuk melampiaskan amarahnya.

“ Hahaha, tenanglah. Aku mengerti mengapa Kamu begitu kesal. ”

Joudogahama Lost bersandar pada balok baja di dekatnya. Dia berbicara dengan ekspresinya terlihat sangat canggung.

“ Ini mungkin tidak cukup untuk memberi kompensasi padamu, tapi untuk kehilanganmu, kami akan melindungimu mulai sekarang.”

“..... Apa yang kamu katakan?”

Lost mendorong tubuhnya dari balok baja dan merentangkan lengannya lebar-lebar seolah memberi sambutan hangat.

“ Itu sebabnya, Kamu bisa terus membuat model tanpa mengkhawatirkan apa pun. Model yang bahkan bisa mengalahkan musuh yang kuat dengan satu serangan. Sebagai contoh.....”

Lost membuat senyum yang menyegarkan.

“ Sebuah model yang bahkan dapat mengalahkan Triumph atau raja iblis saat ini.” —  
!?”

“ Dasar brengsek .....”

“ Aku belajar sesuatu dari apa yang terjadi kali ini. Kamu tidak cocok untuk tampil di garis depan. ”

“ Aku sudah tahu itu sejak awal kau bajingan !! K-kaulah yang menyeretku keluar !! ”

“ Tapi, untuk menggunakan Menara Babel, kamu harus menghadapi lawan dan memperbaiki target kan?”

“ Jadi apa! Aku sudah sepenuhnya menyadarinya! Karena itu, aku perlu mempersiapkan dengan cermat untuk itu! Itu— ”

“ Tapi, ada batasan untuk melakukan itu sendiri. Cepat atau lambat Kamu akan membutuhkan rekan untuk melindungi Kamu. ”

“ Itu sebabnya, Kartu aku melakukan itu untuk aku !!”

Ada juga model yang dibuat oleh Cards-nya. Mereka harus menjadi pasukannya.

Tapi sekarang dia telah kehilangan semua miliknya.

—Jangan beri tahu aku,

Orang ini, sedang mengambil kekuatan bertarangku?

Senyuman ramah Lost tampak seperti wajah yang berbeda baginya sekarang.

“ Bagaimana dengan ini? Aku tidak akan memaksa Kamu untuk mendengarkan. Ini hanya saran dariku. ”

“..... Apa itu?”

“ Karena itulah, aku ingin kamu mengizinkan kami untuk melindungimu.”

Saat ini dia telah kehilangan hampir semua miliknya. Dia hanya bisa melakukan apa yang dikatakan Lost padanya. Jika dia menolak—,

“ Jika kamu tidak bisa menahan amarahmu apapun yang terjadi, aku juga tidak akan keberatan jika kamu meninggalkan aliansi ini sekarang juga .....”

Keempat calon raja iblis itu menatapnya.

Tidak peduli topeng apa yang mereka kenakan di luar. Mata mereka hanya dipenuhi dengan perhitungan dan rencana yang mengerikan di dalam.

Dia, Terjebak.

“..... Mengerti. Aku akan melakukan seperti yang kamu katakan. " Lost mengangguk puas.

“ Ya. Itu bagus. Kalau begitu, mari kita bertemu lagi minggu depan. ”

Lost meninggalkan kata-kata itu dan pergi. Kandidat raja iblis lainnya juga mengikutinya dan menghilang.

Marios yang tersisa di sini berdiri diam di tempat.

Situasinya sangat tidak masuk akal baginya, namun dia malah tersenyum. Bagaimana bisa jadi seperti ini?

Betul sekali.

Penyebabnya adalah Lovers. Dengan kata lain,

Kalau saja dia bisa menjaga para Lovers, kecemasannya akan hilang.

Setelah itu dia akan menyembunyikan dirinya dan menunggu sampai hanya ada satu kandidat selain dia dalam Perang Raja Iblis.

Dia akan menunggu sambil membuat model terkuat dan terbaik.

Dia telah memahami tangan Lovers melalui serangan itu sebelumnya.

Dia bisa membunuhnya.

Selain itu dia juga tertarik.

Apa yang mungkin lebih penting daripada hidup sendiri?

“ Aku ingin tahu, apa miliknya yang akan hancur ..... fu, fuhihihihyahahahahahahaha !!”

“ Yuu-kuuun. Kami akan segera berangkat. ”

“ Yees”

Aku memeriksa gaya rambut aku di wastafel di lantai dua. Pakaian aku juga, ya, itu normal.

Hari ini hari Minggu. Seluruh keluarga akan pergi berbelanja. Kami jarang melakukan ini.

Hal ini dikarenakan Reina masih kekurangan banyak kebutuhan sehari-hari dan furniture. Jadi kami pergi berbelanja barang-barang itu dengan seluruh keluarga hari ini.

Ruangan yang dulunya tempat penyimpanan juga akhirnya dirapikan, sehingga sekarang memungkinkan untuk mendatangkan furniture untuk mengisi ruangan. Meski begitu, ruangan tetap kosong dengan hanya sedikit baju ganti di dalamnya.

Kami akan membutuhkan tempat tidur atau mungkin kasur, kami juga akan membutuhkan lemari, dan akan lebih baik jika ada meja untuk belajar. Reina juga tidak memiliki cukup pakaian untuk piyama atau penggunaan santai, lalu membeli peralatan makan tambahan untuk Reina, dll, dll ..... kami akan membeli banyak.

Aku turun ke lantai pertama di mana semua orang menunggu di pintu masuk. Reina tersenyum dari lubuk hatiku ketika dia melihatku.

“Keluar, kita pacaran desu, Onii-chan!” “Ya, aku menantikannya.”

“Ya! Reina sangat senang bisa berkenan dengan semua orang desu desu! ” Dia menjawab dengan mata berbinar.

Kaa-san dan Tou-san juga memperhatikan itu dengan tersenyum. “Kalau begitu, ayo pergi !! Kalian berdua, cepat pakai sepatumu! ”

Kami duduk di pintu masuk dan memakai sepatu.

Aku melihat sepatu usang Reina di sampingku dan berpikir, aa, kami harus membeli sepatu untuk menggantikan sepatu lamanya juga ..... sementara aku memikirkan itu,

“Reina?”

Reina bersandar di bahu.

Oi oi, kau tidak seharusnya bersikap manja seperti ini di depan Tou-san dan Kaa-san... ..Aku baru akan mengatakan itu, tapi beban yang kurasakan di pundakku tampak aneh.

Daripada merasa seperti seseorang sedang bersandar pada aku, itu terasa seperti boneka jatuh pada aku—,

“Reina !?”

Tubuhnya tergelincir dan jatuh di pangkuanku. “Reina-chan !?”

“Ada apa !?”

Kaa-san dan Tou-san berteriak.

Kotoran!! Mengapa!

Aku mengangkat tubuh Reina, menaiki tangga, dan membaringkannya di tempat tidur di kamarku. Reina! Kendalikan dirimu!!]

Aku menyentuh pipinya dengan tangan gemetar dan berbicara ke matanya yang seperti kaca yang tidak melihat apapun.

Cahaya kembali ke matanya pada saat itu. “E-eh ..... Onii-chan ..... kenapa, Reina ada di kamar .....”

Aku menghela nafas panjang. Rasanya bahkan jiwaku akan menyelina keluar bersama dengan napasku. Dia masih, baiklah.

Reina tidak mati.

“ A-aa ..... sepertinya kondisimu tidak terlalu bagus. Ayo pergi setelah kamu istirahat sebentar. ”

Saat aku mengatakan itu, Reina sepertinya menebak sesuatu dari ekspresiku dan membuat wajah sedih.

“ Maaf ..... karena Reina”

Napasnya sedikit kesakitan. Dahinya juga berkeringat. Kaa-san dan Tou-san juga memasuki kamarku dan menatap Reina dengan khawatir. “Apa yang kamu katakan, tubuh Reina-chan adalah yang paling penting.” “Ya, kamu harus fokus untuk menjadi lebih baik sekarang.”

“..... Ya.”

Reina tersenyum bahkan saat dia bersimbah keringat.

Setelah itu aku membantunya mengganti pakaian, menyiapkan handuk basah, aku melakukan semua yang dapat aku pikirkan.

“ Kamu baik-baik saja, Reina-chan? Apakah ada yang kamu inginkan? ”

“ Tidak ..... mama, maaf. Reina merepotkan. ”

“ Jangan katakan itu. Kamu sama sekali tidak merepotkan. Ayo pergi bersama saat kamu sudah baik. ”

“ Ya ..... Reina ..... menantikannya desu, desu.”

Reina mengerutkan kening kesakitan, meski begitu dia berusaha keras untuk tersenyum.

Aku sedih melihat ini.

" Kalau begitu, hubungi ponsel aku jika terjadi sesuatu."

Aku meletakkan smartphone Reina di samping bantalnya, lalu Kaa-san dan aku keluar dari kamar Reina.

Kami pergi ke lantai pertama dan masuk ke dapur. Di sana Kaa-san berbalik ke arahku. Dia tampak seperti akan menangis bahkan sekarang.

“ Yuu-kun. Apakah tidak ada cara untuk menyelamatkan Reina-chan? ”

“ Itu ..... ”

Sejak itu Lizel-senpai dan Miyabi mencari cara. Apa yang bisa aku lakukan tidak banyak, tapi senpai dan Miyabi memanggil kenalan mereka seperti dokter atau pesulap.

“ Reina-chan ..... dia tidak pernah mengeluh betapa menyakitkan atau sulitnya itu untuknya, tidak sekali pun. Meskipun dia dalam kondisi itu, dia berusaha untuk tidak membuat kita khawatir ..... ”

Kaa-san duduk di kursi di dapur dan meletakkan tangannya di dahinya dengan sedih.

“ Meskipun aku ingin dia setidaknya menjadi egois di saat-saat seperti ini ..... Aku berbicara besar bahwa aku adalah ibunya ..... tapi pada akhirnya aku tidak bisa berbuat apa-apa.”

Kaa-san yang selalu ceria dan ceria itu merasa sedih. Air mata mengalir dari sudut matanya.

Sial.

Akulah yang tidak bisa berbuat apa-apa.

Padahal aku adalah calon raja iblis, dan tuan Reina.

Meskipun aku adalah seorang kakak laki-laki.

Sial! Morioka Yuuto !!

Betapa tidak berdayanya dan tidak bergunanya dirimu !!

Bahkan jika aku mencoba mengandalkan seseorang, aku berbeda dari senpai dan Miyabi. Aku tidak punya koneksi sama sekali.

Jika ada seseorang—,

[Kamu takut boneka itu akan rusak kan? Kemudian Kamu dapat mengulanginya tidak peduli berapa kali Kamu suka dengan kemampuan gadis ini.]

Kata-kata Marios muncul kembali di pikiranku.

Kebangkitan sihir karakteristik Wheel of Fortune itu. Apakah tidak ada yang bisa aku lakukan selain mengandalkan kemampuan itu?

Tapi meskipun Menara itu memberitahuku untuk menjadi sekutu mereka, dia mencoba membunuhku —tidak, dia mencoba membunuh Reina juga.

Tindakannya tidak sesuai dengan kata-katanya.

Apakah dia bertindak karena kemauannya, atau dia dipaksa oleh suatu situasi dan karena itu dia enggan mengundangku ..... atau mungkin, aliansi tidak bersatu dalam satu tujuan?

Bisakah aku mempercayakan hidup Reina kepada seseorang yang tidak bisa dipercaya seperti itu?

Lalu apa yang harus aku lakukan?

Pikirkan, Morioka Yuuto.

Pada akhirnya kamu hanyalah manusia.

Kamu secara tidak sengaja dipilih oleh arcana, dan untungnya Kamu dibantu oleh orang-orang hebat seperti Lizel-senpai dan lainnya. Kamu hanya pria biasa-biasa saja.

Aku sama sekali tidak bisa diandalkan.

Namun aku tidak memiliki banyak kenalan iblis.

Kepala sekolah mengatakan kepadaku sebelumnya bahwa dia tidak dapat mendukung kandidat raja iblis tertentu.

Aku sudah mencoba bertanya pada Geld apakah dia mungkin tahu sesuatu.

Kenalan aku yang lain hanyalah kandidat raja iblis lainnya, tetapi aku akan menunjukkan kelemahan aku jika aku mengandalkan mereka. Lizel-senpai telah mencoba bertanya pada Neith, tapi aku tidak bisa sembarangan mencoba mengandalkan Stella.

Lagipula, ketika aku akan menyelamatkan Lizel-senpai dari Asphalt, dia memintaku untuk memberinya Lizel-senpai sebagai hadiah. Tidak mungkin aku bisa—,

“ —?”

Tunggu.

Sesuatu terjebak dalam pikiranku.

Apa itu?

“Yuu-kun? Apa yang salah?”

“Ah ..... tidak.”

Itu adalah sesuatu yang hampir sepenuhnya aku lupakan.

Tadi, apakah aku ingat nama seseorang?

Kalau dipikir-pikir, Geld pernah berkata—,

..... !!

“Aah !?”

“Apa! Apa yang salah!? Yuu-kun !! ”

Aku tiba-tiba berteriak keras. Kaa-san menatapku dengan cemas.

..... Itu benar.

Ada satu.

Bahkan aku punya satu.

Seseorang yang bisa aku andalkan.

Pria dengan kekuatan sempurna untuk waktu seperti ini.

Para tetangga sepertinya menganggap rumah itu sebagai rumah kosong.

Dulunya itu adalah rumah besar yang indah, tetapi menjadi bangunan kosong dalam satu malam. Lantai kedua lenyap dan dinding lantai pertama juga penuh dengan lubang. Jendela-jendelanya juga pecah.

Aku tidak memperhatikannya pada saat itu, tetapi sekarang aku melihatnya seperti ini, setelah selarut ini aku mengerti bahwa kami benar-benar menjadi liar.

Aku mendorong gerbang jeruji besi.

Gerbang itu tidak terbuka. Sebaliknya itu runtuh ke sisi lain.

Bangunan di depanku benar-benar bangunan yang sepi.

Apakah dia benar-benar ada di tempat seperti ini?

Aku berjalan melewati halaman depan yang membuat kacamata berserakan di mana-mana di tanah. Lalu aku meletakkan tanganku di pintu depan.

..... Itu tidak akan terbuka.

Aku berkeliling taman dan masuk ke dalam dari tempat di mana tembok itu hancur.

Jejak api tersisa di dalam ruangan. Sangat menyakitkan untuk dilihat. Aku melewati kamar dan pergi ke koridor. Di sana lantainya ditutupi pecahan dinding dan pecahan kaca.

Aku berjalan melewati koridor itu lebih dalam ke dalam gedung.

“ Itu .....”

Ada sebuah pintu yang rusak ringan di ujung koridor.

Aku meraih pegangan pintu dan memutarinya.

Itu tidak akan terbuka.

Sepertinya ini tempatnya.

Aku mundur sejauh dua atau tiga meter dan menendang pintu dengan momentum yang aku kumpulkan.

.

“ **ASPITEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEE !!**”

.

Terdengar suara kunci rusak, lalu pintu terbuka keras.

Bagian dalam ruangan itu redup. Ada bau asam.

Di sudut ruangan, seorang pria sedang duduk sambil memeluk lututnya. Selimut menutupi kepalanya.

Ini adalah pria yang mengunci dirinya di ruangan ini.

Pengurung itu menunjukkan ekspresi kaget pada gangguan yang tiba-tiba.



“ Sudah lama bukan, Dunia Meskipun.”

“ Yo ..... kamu bajingan ..... Morioka, Yuuto.”

Dia baru saja mengatakan itu dengan bibir bergetar.

Aku melintasi ruangan dan langsung menuju ke jendela.

“ Hih !?”

Aku tidak mempedulikan Asphalt yang ketakutan dan membuka tirai jendela sekaligus.

“ ..... U!”

Meski menutupi matanya dari cahaya yang menyilaukan. Sesaat dia tidak melihat sinar matahari di sini. Dia mencoba merangkak lebih dalam ke selimutnya.

“ Oi, keluarlah dari sana.”

Aku meraih selimut itu dan dengan paksa melepaskannya.

Meskipun muncul dari bawah, ia memeluk dirinya sendiri sambil mengecilkan tubuhnya sekecil mungkin.

“ K-kamu bajingan ..... seberapa jauh, kamu ..... kamu akan mengejekku ini sampai kamu .....”

Mata As Maybe berkaca-kaca.

“ Jangan ganggu aku lebih jauh dari ini! Morioka Yuuto !! ”

Melihatnya seperti ini bahkan membuatku merasa agak simpatik.

Dia hanya menuai apa yang dia tabur, tetapi ketika aku melihatnya jatuh serendah ini, ada rasa bersalah yang membuncah di dalam diriku.

“ Aa ..... maaf. Aku minta maaf bahwa aku tiba-tiba datang ke sini seperti ini. Tapi, aku punya urusan denganmu itu—— ”

“ Diam! Ini adalah ruang hanya untukku, dunia hanya untukku. ”

As While menatapku dengan tatapan dendam.

“ Benar. Ruang sempit ini adalah seluruh duniaku. Apa yang salah tentang itu !? Aku tidak ingin ada yang melangkah ke dalamnya, aku tidak ingin berbicara dengan siapa pun di sini! Keluar! Keluar dari duniaku !! ”

Aku sebenarnya ingin menghormati perasaannya. Bahkan jika aku harus berbicara dengannya, aku ingin menggunakan lebih banyak waktu tanpa memaksa.

Tapi, saat ini aku tidak punya waktu luang untuk itu.

Aku berlutut di depan Asbes yang berkaca-kaca dan meraih bahunya.

“ Aku mohon padamu, Meskipun! Aku butuh kekuatanmu !! ”

“ ..... Aa?”

Meskipun berkedip berulang kali. Lingkaran hitam di sekitar matanya karena kurang tidur telah menjadi lebih gelap dari sebelumnya. Aku menatap mata yang seperti ikan mati dan berbicara.

Aku berbicara sambil berharap perasaanku akan tersampaikan kepadanya.

“ Kami sedang berada dalam situasi yang sulit sekarang.”

“ ..... ”

Ekspresi Asphalt membeku karena terkejut, tetapi senyum sinis muncul di wajahnya tak lama kemudian.

“ Apa? Haruskah aku mengatakan 'melayani Kamu dengan benar' di sini? Itu tidak benar-benar membuatku bahagia jika bukan aku yang membuatmu menderita ..... ”

“ Ya, jangan ragu untuk menghinaku sebanyak yang kamu suka. Lagipula aku datang ke sini untuk menundukkan kepalaku padamu dan memohon bantuan. ”

“ Dia .....?”

Meskipun mengerutkan kening.

“ Kamu bajingan ..... apa yang kamu katakan?”

Cahaya kembali sesaat di mata Asthought ketika dia menunjukkan ekspresi kemarahan. Namun, bahkan cahaya itu langsung menghilang.

“ Ap ..... hal tidak bisa dimengerti macam apa yang kamu bicarakan. Ini sudah berakhir untukku. Aku kalah melawanmu ..... dan kehilangan segalanya. Tidak ada gunanya lagi ..... ”

Tangan As While mengulurkan tangan ke selimutnya.

“ Kupikir aku nomor satu di dunia... .. tidak ada orang lain selain aku yang bisa menjadi raja iblis berikutnya. Itu wajar. Dunia adalah yang terkuat ..... orang lain semuanya adalah hamba ..... namun demikianlah akhirnya aku berakhir ..... ”

As While membuat senyum merendahkan diri dan menutupi dirinya sekali lagi.

“ Aku ..... sudah, selesai .....”

Anehnya aku merasa kesal melihat sosoknya.

Aku meraih selimutnya sekali lagi dan menyobeknya dengan lebih kasar dari sebelumnya.

“ Jangan main-main denganku !!”

“ Apa ..... !?”

Asphalt dibuat bingung oleh penampilanku yang mengancam.

“ Aku hanya manusia, sedangkan kamu adalah iblis dan ningrat! Kau pria yang sangat diberkati, jadi apa yang kau lakukan merajuk hanya karena satu kemunduran !! ”

Aku menggenggam tangan Asphalt yang kemauannya telah menurun.

“ Apakah kamu mendengarkan? Menunggu! ”

Aku menatap lurus ke arah Asthough yang menatapku dengan ketakutan di suatu tempat di dalam dirinya.

“ Revisi Duniamu luar biasa!”

“ Kamu ..... ya?”

Kekuatan secara alami memenuhi tanganku di bahunya.

Aku menatap As While dengan tatapan serius. Aku fokus untuk membuat hati aku menembusnya melalui mata aku.

“ Aku sekarang membutuhkan kekuatanmu apapun yang terjadi!” “Kamu ..... butuh”

Wajah As Maybe berubah menjadi kebencian.

“ Yo-! Kamu bajingan-, jangan bicara—dengan kenyamananmu sendiri ”

Di dalam matanya yang mati, ada cahaya yang berkedip-kedip meskipun itu lemah.

“ Aku sudah selesai! Kaulah yang menghabisiku! Karena kamu— ” “ Kamu masih belum selesai !! ”

Aku mengguncang tubuh As Maybe maju mundur dan mendekatkan mataku. “Eh .....

“ Kamu masih di sini! Kamu tidak sedang dikirim kembali ke dunia iblis. Kamu masih memiliki kualifikasi untuk terus bertarung dalam Perang Raja Iblis! ”

Meski mengertakkan gigi. Samar-samar aku bisa mendengar suara giginya yang bergemeretak.

“ T-tapi ..... Aku sama saja dengan selesai. Aku kalah melawan seperti manusia ..... Aku tidak bisa, tunjukkan wajahku, kepada siapapun, dimanapun, lagi .....

“ Aku mengalahkan Iblis Mitsuishi Ibiza. Apakah kamu masih malu saat itu? ” "Tsu !?"

Murid As While menyusut menjadi satu titik. Dia menatapku dengan mulut ternganga. “Yo ..... kamu bajingan, mengalahkan Ibiza?”

“ Benar. Ibiza dikirim kembali ke dunia iblis. Dia benar-benar keluar dari panggung. Tapi

Meskipun demikian, Kamu masih di sini. ”

“ Aku ..... masih”

“ Jangan menyerah !!”

Vitalitas kembali muncul di wajah Asphalt sedikit demi sedikit.

“ Seseorang dengan kemampuanmu masih bisa kembali.”

Tatapan goyah Asbes mulai menegang. Ekspresinya yang tercengang berubah menjadi wajah yang merenung.

“ Kenapa aku harus dibesarkan olehmu bajingan .....

Kemudian, dia bergumam dengan suara kecil.

“ Itu tidak sopan, dan lebih dari itu.”

—Hanya satu dorongan lagi.

Aku mengisi ujung jari aku dengan kekuatan sekali lagi.

“ Itu karena kamu ingin bangkit kembali. Jika Kamu kesal karena dibangkitkan, maka berdirilah sekali lagi! Menunggu! ”

Meskipun menampar tanganku dan berteriak dengan marah.

“ AAAAAAAAAAH! DIAM!! Jangan bicara sesukamu! Siapa yang kau suruh untuk bangkit kembali !! Kamu tidak datang ke sini untuk membantuku, kamu di sini hanya untuk kenyamananmu sendiri !! ”

Aku menutup mulutku sejenak sebelum melanjutkan.

" Tentu saja itu fakta bahwa aku datang untuk meminjam kekuatanmu."

“ Lihat. Demi orang sepertimu, kenapa aku harus-- ”

“ Tapi! Itu juga fakta bahwa aku tidak suka kau berubah menjadi orang yang tertutup seperti ini !! ”

“ ..... ”

Meskipun memelototiku.

Namun aku tidak benar-benar merasakan kebencian dan penghinaan dari mata itu.

“ Dengarkan aku, Meskipun. Aku menang melawanmu. Tapi, sejujurnya aku tidak bisa merasa bahagia karena aku menang jika Kamu mengalami depresi seperti ini! Aku ingin melakukan pertempuran di mana kedua belah pihak tidak memiliki penyesalan! ”

“ Pertempuran, tanpa penyesalan, Kamu katakan?”

Meski mengertakkan giginya.

“ Tidak ada pertempuran yang tidak akan meninggalkan penyesalan !! Jika itu demi kemenangan, tidak peduli metode apa yang harus kamu gunakan—— ”

“ Apa kau menyandera Lizel-senpai karena itu?”

“ ..... Ku, itu ..... apa yang buruk tentang itu ”

“ Karena itulah penyebab kekalahan Kamu.”

Meskipun menatapku tercengang.

“ Ap ..... at?”

“ Kamu lengah setelah mengambil tahanan Lizel-senpai. Selain itu, Kamu meremehkan aku karena aku adalah manusia. Jika, Kamu terus memojokkan kami dan menggunakan kemampuan Kamu sepenuhnya, mungkin kami yang akan kalah. ”

“..... Tentu. Karena aku menangkap Lizel, aku memainkan peran menarik kekuatanmu ..... itu benar, karena wanita itu ..... sial !! ”

“ Kamu sudah memiliki kekuatan luar biasa bahkan tanpa menggunakan metode kecil seperti menyandera Lizel-senpai! Bukankah itu benar !? Meskipun !! ”

Meskipun mengepalkan tinjunya.

“..... Itu memalukan.”

Dia berbisik dengan suara yang tidak bisa didengar.

“ Diperlakukan seperti ini oleh orang yang mengalahkanku... ..ini hanya menumpuk penghinaan di atas penghinaan.”

Meskipun sedang memancarkan mana yang terasa seperti dendam mendalam. “T-tunggu sebentar! I— ”

“ Brengsek !!”

Meskipun meraung dan berdiri—lalu, "A ..... Menunggu?"

Dia tidak menggunakan sihir serangan apa pun. Dia hanya menatapku. “Kamu akan menyesali ini. Morioka Yuuto. ”

Tatapan yang menguasai orang lain. Itu seperti Asphalt di masa lalu. Namun, aku bisa melihat nyala api yang tidak ada di masa lalu menyala. “Lagipula kamu membakar dalam diriku ini sekali lagi.”

Ada senyum tipis di bibirnya. Bahkan senyuman itu terasa agak berbeda di atmosfer dari sebelumnya.

Pipiku juga tanpa sadar mengendur.

Aku segera berdiri dan menatap langsung ke mata As While. “Beginilah seharusnya World Asthought.”

Meski mendengus angkuh.

“ Bicaralah. Kamu memiliki sesuatu yang ingin Kamu tanyakan dariku bukan? Aku mungkin hanya mendengarkan tergantung pada apa itu. ”

Aku meminta Lizel-senpai untuk menyelidiki tempat terbaik untuk melakukan operasi pertukaran inti Reina. Aliran mana di tanah dan ruang angkasa akan berbeda tergantung pada waktunya. Jika ada tempat di mana sihir bisa dengan mudah berhasil, ada juga tempat yang memiliki efek berlawanan.

Tempat yang dipilih sebagai hasil—adalah rumah Miyabi.

Bukan rumah kumuh yang kumuh yang pernah aku kunjungi sebelumnya, tapi bangunan megah di sampingnya yang memiliki sebidang tanah yang luas.

Sebuah lingkaran sihir digambar di halaman depan sana dengan sebuah altar di tengahnya. Reina dibaringkan di sana.

Dia tidak sadarkan diri karena dia dibuat tidur dengan sihir tidur. Kain putih yang menutupi area dadanya secara diam-diam naik dan tenggelam.

Dan kemudian berdiri di samping altar adalah Lizel-senpai dan aku. Di sisi lain ada Miyabi dan ibunya Miyako-san.

Miyabi mengalihkan pandangannya ke ibunya dengan wajah berkedut.

“ Katakan ..... Okaa-sama? Aku senang Kamu membantu kami tapi, pakaian itu ..... ”

Tentu itu juga mengganggu aku.

Pakaian dalam tembus pandang, dan kemudian daster yang juga tembus pandang. Sulit untuk memutuskan ke mana mencarinya.

“ Tidak, ketika aku mendengar Yuuto-san akan datang... .. Kupikir aku akan melakukan yang terbaik.”

“ Alasannya benar-benar tidak masuk akal! Okaa-sama terlalu antusias! Atau lebih tepatnya, jangan pindah ke pacar putri Kamu! ”

“ Tapi aku bisa melakukan sihir lebih baik saat aku berpakaian dengan cara yang merangsang .....”

Lizel-senpai mendesah lelah pada percakapan itu.

“ Miyabi, Miyako-sama sedang membantu kita di sini, jadi mari hormati pendapatnya dalam kesempatan ini.” Miyabi menerima dengan enggan setelah diberitahu itu.

Senpai berikutnya mengalihkan pandangan dingin yang seperti pisau ke arahku.  
“—Juga Yuuto, jangan terlalu banyak memandangi.”

“ Heh !?”

Bagian terbesar dari pertengkaran itu ditujukan pada aku. “T-tidak, aku tidak—”

Ketika aku mulai membuat alasan yang tidak jelas, "Oi!"

Pria yang berdiri di dekat kepala Reina berteriak kesal.

“ Berapa lama kalian akan membuang waktu. Juga ..... kenapa aku harus memakai penutup mata seperti ini? ”

Meski memiliki penutup mata hitam di wajahnya saat mengeluh kepadaku. Dia mengirim pandangannya ke arah yang salah.

“ Itu karena kamu akan dapat berkonsentrasi lebih baik seperti itu.” Lizel-senpai menjawab menggantikanku. Kemudian As While mendecakkan lidahnya. Aku tidak memintamu.

Lizel-senpai mengangkat bahu dan mengalihkan pandangannya ke arahku seolah ingin mengoper tongkat estafet. “Meskipun, sebenarnya untuk menukar inti ..... Reina telanjang sekarang.” “.....”

Bibir Asphalt berkerut karena kesal dan dengan sengaja membuat tsk keras. Mungkin itu hanya imajinasiku, tapi telinganya terlihat agak merah.

“ Dan !? Aku hanya perlu menggunakan Revisi Dunia untuk mengubah aturan dunia sehingga organisasi formula sihir homunculus berhenti bergerak kan !? ”

“ Ya tolong. Selama waktu itu aku akan menggunakan World Fall untuk menghancurkan hanya inti Reina. Dan kemudian Lizel-senpai— ”

“ Aku akan memasukkan inti baru. Setelah itu Yuuto akan menggunakan Cutting Connect untuk menghubungkan Reina dengan Okaa-sama sekali lagi. ”

“ Ya!”

“ Aku juga akan melakukan yang terbaik untuk memberikan dukungan! Tempat ini adalah wilayah Rumah Yuugaoze, jadi sihir garis keturunan kami Cutting Connect bisa bekerja dengan baik di sini! Pasti!!”

Ngomong-ngomong, aku juga menelepon Kaa-san, tapi dia tidak ada di sini.

Akan lebih mudah menggunakan Cutting Connect jika dia berada di tempat terdekat. Selain itu seperti yang dikatakan Miyabi, rasanya seperti tanah Rumah Yuugaoze sedang meminjami ku kekuatannya.

Meski begitu, aku merasa agak canggung untuk menunjukkan ritual kepada Kaa-san secara langsung, jadi aku memintanya untuk menunggu di dalam mansion.

“ Apakah semuanya siap?”

Semua orang mengangguk pada suara Lizel-senpai. Melihat itu, senpai mendesak para Asbes yang ditutup matanya.

" Lalu, AsESCO."

Namun, Asphalt tetap memegang pinggangnya tanpa bergerak. Tak lama—,

“ Oi, Morioka Yuuto.”

“ Hm ..... a-apa?”

Jangan bilang padaku, dia tidak akan mundur setelah sejauh ini kan?

" Sepertinya Ratumu sedang mengoceh sesuatu barusan."

Lizel-senpai menatapku dengan wajah sangat kesal dan mengangguk.

“ Aa ..... Mohon tunggu. Satu-satunya yang bisa melakukan ini adalah dunia ini hanya kamu sendiri. ”

Topeng mata menutupi wajahnya sehingga kami tidak bisa melihat tapi, Asthough membuat ekspresi sombong—Aku pikir.

“ Fufu, tentu saja. Aku satu-satunya di dunia ini yang mampu melakukan ini! ”

Asphalt mengangkat tangannya dan menyapukannya ke samping seolah-olah memotong ruang.

“ Puaskan matamu! Untuk Revisi Dunia Dunia Sekalipun bertenaga penuh !! ”

Sebuah lingkaran sihir melayang di sekitar kami dengan As While sebagai pusatnya. Bagian dalam dari bola ini bergerak dengan prinsip yang berbeda dari dunia luar.

Itu adalah Revisi Dunia Asphalt—dunia lain dengan diameter tiga meter.

“ Sudah dilakukan Morioka Yuuto. Aku tidak bisa menyimpan ini lama-lama, jadi lakukan dengan cepat. ”

“ Roger! Ini dia, Lovers !! ”

Arcana The Lovers yang tergantung di leherku bersinar cerah.

“ Kekasih Tak Terbatas !!”

Mana membengkak dari dalam tubuhku. Mana beredar ke seluruh tubuhku dan meningkatkan kemampuan pemrosesan pikiranku secara drastis.

Itu memungkinkan aku untuk membentuk formula ajaib yang biasanya tidak dapat aku bangun.

“ Dunia Jatuh !!”

Aku menggulung lengan kiriku. Lengan itu dipenuhi dengan formula sihir yang tak terhitung jumlahnya.

Lizel-senpai dan Miyabi melepas kain putih yang ditempelkan pada Reina.

Sosok telanjang Reina muncul di bawahnya.

Aku meletakkan ujung jariku di dada Reina. Dan kemudian, dengan fokus terbesar, aku perlahan menggerakkan ujung jari aku. Kemudian, celah menganga dibuat di kulit Reina.

Namun, secara misterius tidak ada darah yang mengalir.

Lizel-senpai mengulurkan tangannya dan memperlebar celah di kulit Reina. Aku tanpa sadar meninggikan suaraku melihat pemandangan yang memasuki mataku dari sana.

“ Ini adalah ..... - !?”

Di dalamnya padat dengan huruf-huruf sihir dan diagram sihir sebagai pertukaran daging dan tulang.

Lizel-senpai menatap lekat-lekat pada huruf dan diagram itu.

“ Miyabi, Miyako-san. Bolehkah aku meminta Kamu berdua untuk tetap membuka lukanya. ”

“ A-baiklah. Kita hanya perlu membuka 'kupah' kan !? ”

“ Seperti ..... ini?”

Keduanya dengan hati-hati melebarkan celah yang dibuat di dada Reina.

Di dalam, ada batu keruh yang bersinar sedikit merah.

“ Yuuto, selanjutnya kita akan menghapus inti lama. Jangan menghancurkan apapun selain itu sebanyak mungkin. ”

Tenggorokanku terengah-engah.

“..... Aku akan melakukannya.”

Ujung jariku diam-diam memasuki luka.

Aku merasakan huruf ajaib menyentuh kulit aku. Itu adalah sensasi aneh menyentuh formula sihir secara fisik seperti ini.

Ada sensasi keras di ujung jari tengah aku.

Ini adalah intinya.

Aku memfokuskan semua sarafku untuk mengumpulkan Kejatuhan Dunia ke ujung jari tengahku.

Hancurkan inti saja tanpa menghancurkan formula lain!

\* Cling \* Ujung jariku merasakan sensasi sesuatu yang meledak. Di saat yang sama tekstur yang disentuh ujung jariku juga menghilang.

Keberhasilan!

Meringankan dan kemudian kebahagiaan berikutnya membanjiri dadaku.

“ Aku berhasil! Penghapusan inti adalah sukses—— ”

Namun wajah aku kehilangan warna ketika aku menarik ujung jari aku.

Intinya telah lenyap, tetapi formula sihir di sekitarnya juga hilang.

“ Tidak mungkin .....”

Lizel-senpai dengan ramah membungkus ujung jariku yang gemetar.

“ Tidak apa-apa. Aku telah menghafal rumus sekitarnya sebelum ini. Aku bisa menulis ulang jika sebanyak ini. ”

“ Lizel-senpai .....

Tangan senpai sedang memegang permata merah muda yang indah dan bercahaya. Itu adalah batu yang akan menjadi inti baru Reina.

Batu itu dengan lembut menancap di dada Reina.

“ Posisi di sini ..... ini akan berhasil.”

Saat senpai melepaskannya, inti baru itu terlihat seperti melayang di dada Reina. Lizel-senpai menghela nafas panjang, lalu dia memasukkan ujung jarinya ke dalam luka sekali lagi dan menyentuh bagian dari formula sihir yang rusak.

“ Selanjutnya, menghubungkannya dengan rumus di sekitarnya .....

Mata Lizel-senpai bersinar biru. Rambutnya sedikit berkibar-kibar seolah angin bertiup dari bawah.

Huruf-huruf formula ajaib terbentang dari antara potongan dan melilit inti.

Miyabi menghela nafas kagum melihat itu.

“ Luar biasa .....

Miyako-san juga tidak bisa menyembunyikan keterkejutannya.

“ Aku kagum kamu bisa melakukan hal seperti ini ..... seperti yang diharapkan dari Lizel-sama.”

Aku tidak mengerti tingkat kesulitan dari apa yang senpai lakukan. Namun, dari reaksi keduanya, sepertinya itu adalah sesuatu yang sangat sulit.

Senpai melakukan itu tanpa sedikitpun perubahan pada kulitnya... .. Aku berpikir sekali lagi bahwa orang ini luar biasa.

“ Tidak apa-apa dengan ini. Penyelesaiannya akan bergantung pada Yuuto... ..Aku serahkan padamu. ”

“ Y-ya!”

Aku akan mengaktifkan sihir garis keturunan dari Yuugaose House, Cutting Connect yang aku warisi dari Miyabi, tapi As While meninggikan suaranya dengan suara bingung.

“ Oi! Apa kamu masih belum selesai !? Aku akan segera mencapai batasku! ”

“ Eh !?”

Aku buru-buru mengaktifkan Cutting Connect dan membentuk gambar mengikat tali merah pada intinya.

“ Sedikit lagi! Tunggu sebentar!”

“ Jangan bicara seperti itu sangat mudah! Ini sulit!! Aah, sial ..... sudah ”

Suara As While terdengar sangat sedih.

Namun saat ini aku sedang berkonsentrasi ke tanganku—tsu !?

Tiba-tiba sakit kepala yang menusuk menyerang aku.

Kepalaku, tubuhku terasa panas.

Kotoran! Itu karena aku terus mengaktifkan Infinite Lovers! “Kuh ..... Aku mengikatnya ke inti !!”

Selanjutnya adalah menghubungkannya dengan Kaa-san!

Namun, bidang penglihatan aku menyimpang. Rasa pusing yang hebat juga menyerang aku. Dunia sedang berputar. Suara tajam Lizel-senpai bergema di dalamnya. “Miyabi, Miyako-san! Jahit lukanya! ”

“ Y-ya !?”

“ Jika hanya itu!”

Aku melihat dari sudut mataku mereka berdua meletakkan tangan mereka di luka Reina. Cahaya keemasan bersinar dari telapak tangan mereka dan luka Reina menutup.

Namun pandanganku masih berputar seperti sebelumnya.

Sedikit lagi! Jika aku bisa menghubungkan ini sampai Kaa-san ..... tsu !! Efek Infinite Lovers terputus pada saat itu.

Tubuhku miring dan jatuh— tepat ketika aku memikirkan itu, Seseorang memelukku dari belakang.

“ Tidak apa-apa, Yuuto. Aku bersamamu.” “Lizel ..... senpai.”

Sensasi lembut dan menggairahkan dari oppai Lizel-senpai menyebar di punggungku.

Dan kemudian mana mengalir dari sana untuk menggantikan Infinite Lovers.

Kesadaran aku bersih sekali lagi.

Pandanganku masih berputar, tetapi aku mengerti arahnya karena tubuh aku disangga.

Aku memegang tangan kananku ke jendela sebuah kamar di mansion tempat Kaa-san berada.

“ GOOOOOO !!”

Benang merah yang terentang dari dada Reina berlari menuju jendela itu.

Aku tidak beranjak dari tempat itu, tapi rasanya seperti ada mata yang berada di ujung benang.

Itu melewati jendela dan terbang ke dada Kaa-san yang berdiri dengan khawatir.

“ Meskipun !! Tidak apa-apa sekarang !! ” “Guoh !!”

Aku berteriak, pada saat yang sama lingkaran sihir Revisi Dunia tersebar dan AsESCO mundur. “Reina- !!”

Aku menatap Reina yang masih terbaring dengan nafas tertahan.



Dia tidak bangun.

Dia tidak bergerak.

..... Apa itu tidak bagus?

Saat aku memikirkan itu,

Mata Reina berkedip terbuka.

“HYAAAAAAAAAAAAAAH !?”

Dia melompat dengan suara aneh.

“R-Reina .....?”

“ A-awawa ..... R-Reina kaget desu desu.”

Tangannya menutupi dadanya saat dia naik-turun.

“ Ada apa !? Apa kamu baik baik saja!?”

“ Y-ya. Entah kenapa mata Reina tiba-tiba terbuka, dan ..... itu seperti sesuatu yang energik yang tiba-tiba masuk ke tubuh Reina ..... rasanya seperti mama memanggil dengan keras. ”

“ Begitu .....”

Kemungkinan besar itu adalah bukti bahwa hubungannya dengan Kaa-san dilakukan dengan baik. Seperti biasa, kasih sayang Kaa-san yang berlebihan mengalir ke Reina.

“ Reina, bagaimana perasaanmu?”

“ Ya ..... untuk beberapa alasan Reina merasa sangat baik desu!”

Dari ekspresinya yang cerah, terlihat jelas bahwa dia tidak hanya bertingkah kuat.

“ Err ..... mungkinkah, Reina ..... disembuhkan desu?”

“ Ya! Kamu baik-baik saja sekarang dengan ini. Inti Reina telah menjadi baru! Tidak perlu khawatir lagi !! ”

“I -itu artinya, itu artinya ..... Reina adalah, sungguh .....”

Air mata mengalir dari mata Reina.

Dan kemudian—,

“ ONII-CHAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAANN!”

Dia melompat ke leherku dari altar.

“ Reina ..... Aku senang. Aku sungguh.....”

Aku memeluk tubuh Reina. Kulitnya hangat dan tubuhnya lembut. Aku benar-benar tidak percaya bahwa tubuh ini terbuat dari formula ajaib. Denyut nadi yang dipenuhi dengan vitalitas disalurkan ke tanganku.

“ Onii-chan, Onii-chan! UAAAAAAAAAAHNN ”

Kulit halus yang terasa menyenangkan untuk disentuh karena ketidakdewasaannya ..... tubuh dengan suhu tinggi ..... anggota tubuh ramping yang terlihat mudah patah ..... umu, ini buruk.

“ Ng-ngomong-ngomong ..... Reina? Pakaianmu, kamu harus cepat ..... ”

“ Fue?”

Reina memandang rendah tubuhnya.

Kulit putih dan bersih. Dada agak menonjol, puting merah muda. Pinggang tipis, lalu bukit mulus di bawahnya— Wajah Reina dengan cepat berubah merah cerah dan bibirnya bergetar.

“ KYAAAAAAAAAAAAAAAAAAuh !!”

Dia memeluk dirinya sendiri untuk menyembunyikan tubuhnya dan berjongkok di tempat.

Kemudian Lizel-senpai meletakkan kain yang dikenakan pada Reina sebelum upacara di pundaknya.

“ Miyabi, pimpin Reina ke dalam mansion.”

“ Kay! Ini akan menjadi reuni orang tua dan anak! ”

Miyabi dan Miyako-san membawa Reina pergi. Lizel-senpai melihat mereka sebelum dia menatapku.

" Terima kasih atas kerja kerasmu, Yuuto." Lizel-senpai mendekatkan bibirnya ke wajahku. “Eh?”

Tekstur lembut bibir menyentuh pipiku. “S-senpai .....”

Ada suara \* chuu \* sebelum bibirnya bergerak.

“ Nilai yang sempurna. Ini adalah hadiah khusus ♥ ”

Aku menyentuh tempat dimana bibir senpai bersentuhan setengah linglung. “Tha ..... terima kasih, banyak.”

Suara dingin secara teatrikal berbicara kepadaku saat aku tenggelam dalam kebahagiaan. Oi.

..... Ah!

“ Menunggu! Apa kamu baik baik saja!?” “..... Kamu mengatakan itu terlambat.”

As While tiba-tiba bangkit dan membuang penutup matanya.

“ Aku tidak bisa berhenti menggunakan Revisi Dunia terlalu banyak. Tidak ada masalah sekarang. ”

“ Begitu ..... itu bagus.”

As While berdiri dan mendengus.

“ Aku ingin tahu apakah kamu masih bisa mengatakannya nanti. Kamu mungkin telah melakukan kesalahan yang keterlaluan sekarang. ”

“ Apa?”

“ Revisi Dunia menjadi lebih kuat dari sebelumnya. Aku ini menjadi lebih kuat dengan mengatasi kemunduran aku. Aku tidak bisa dibandingkan dengan diriku yang dulu lagi. ”

Itu mungkin ancaman besar.

Tapi, meski begitu—,

“ Reina terselamatkan berkat itu. Aku tidak akan pernah menyesalinya. ”

Meskipun mendengus sekali lagi dan dia mulai berjalan menuju gerbang. Lizel-senpai memanggil punggungnya.

“ Terima kasih, AsESCO.”

Meskipun berhenti berjalan pada suara itu dan menjawab tanpa melihat ke belakang.

“..... Dasar brengsek, apakah kamu sedang bertarung melawan Menara?”

Menara?

“ Ya ..... jika maksudmu Takakuzure Marios, kami pernah diserang olehnya sebelum ini. Dia mengatakan sesuatu tentang membuat aliansi dan mengundangku tapi, pada akhirnya aku diserang... ..Aku tidak mengerti orang itu. ”

“ Aku mengumpulkan informasi terbaru tapi ..... sepertinya Marios kehilangan hampir semua kartunya. Dia hanya memiliki dua sisa dari apa yang kudengar tapi ..... bukankah kamu yang melakukan itu? ”

Apa?

“ Itu bukan aku. Apa yang sebenarnya terjadi pada Marios? ”

“ Bahkan aku tidak tahu. Tapi, sepertinya dia terobsesi denganmu. Aku akan memberimu kata

peringatan.”

As While melihat ke belakang melewati bahunya dan menatap mataku. “—Bunuh sebelum kamu terbunuh.”

Meskipun meninggalkan kata-kata itu dan pergi.

Lizel-senpai dan aku secara otomatis saling memandang. “Senpai ..... apakah sesuatu terjadi pada Marios?”

“ Aku tidak tahu. Tapi, tampaknya hampir pasti bahwa dia terpaku pada Yuuto. ” “Akan lebih baik jika kita bersiap untuk menghadapinya .....”

“ Kamu benar ..... terlebih lagi, lebih baik kita bergegas.” Mata Lizel-senpai bersinar kuat.

“ Kita tidak bisa meremehkan sihir karakteristik Marios. Kami akhirnya menyelamatkan Reina ..... tidak, ini bukan hanya Reina terbatas. Aku tidak bisa membiarkan apapun yang penting bagi kita dihancurkan. Lebih baik kita menyerang Marios sebelum dia selesai membuat modelnya. ”

“ Lizel-senpai ..... terima kasih banyak.”

" Aku tidak melakukan apa pun yang perlu kamu syukuri." “Meski begitu, aku senang senpai menghargai kita semua.”

Lizel-senpai sedikit tersenyum dan menjabat tangannya ke kiri dan ke kanan. “Ya ampun ..... jangan bicarakan itu.”

“ Sudah kuduga, senpai berbeda dari iblis lainnya.” “Eh?”

Dia menatapku dengan wajah heran.

“ Entah bagaimana, rasanya senpai lebih memikirkan kita daripada dirimu sendiri ..... senpai mengatakan bahwa Reina berbeda dari iblis lain tapi, senpai sendiri juga merasa istimewa.”

“ — .....”

Senpai membuat senyuman bermasalah.

“ Itu tidak benar. Bahkan aku menempatkan diriku di atas segalanya. ”

“ Artinya, kaliber senpai sehebat itu. Kamu masih memiliki kelonggaran untuk memikirkan orang lain bahkan sambil memprioritaskan diri sendiri. ”

“ Ya ampun ..... Aku tidak akan memberikan hadiah lagi meskipun kamu mengatakan semua itu ♥ ”

Lizel-senpai membuat ekspresi sedikit malu dan berjalan menuju mansion.

“ Kita harus cepat daripada melakukan ini. Kita akan kembali ke istana kita dulu untuk persiapan. ”

“ Eh? Untuk apa?”

Lizel-senpai mengedipkan mata dengan imut.

“ Untuk razia.”

Marios hampir tidak pernah menggunakan istananya di dalam akademi. Dia menggunakan rumahnya sendiri di luar akademi sebagai benteng—Lizel-senpai telah memperoleh informasi itu sebelumnya.

Itu adalah rumah menara setinggi 50 lantai. Bengkel Marios berada di penthouse di lantai tertinggi.

Lizel-senpai, Miyabi, Reina, dan aku masuk ke lift eksklusif.

Aku menatap tampilan nomor lantai yang secara bertahap naik sementara Lizel-senpai melakukan pemeriksaan terakhir mengenai informasi musuh.

“ Menurut informasi, lift akan sementara di beberapa lantai di mana ada penjaga yang menunggu. Kemampuan mereka adalah mewujudkan model. ”

Aku melihat kemampuan itu ketika aku diserang di atap akademi. Mereka tangguh, di atas itu setiap model memiliki ciri khas masing-masing.

“Aspite mengatakan bahwa ia hanya memiliki dua Kartu tersisa.”

“Ya. Tapi target kami adalah Marios. Kami akan menghancurkannya sekaligus tanpa memberinya waktu untuk melakukan serangan balik. ”

Betul sekali. Orang itu tidak hanya mampu mewujudkan figurine, dia juga memiliki kemampuan untuk menghancurkan hal terpenting lawan dengan menghancurkan figurine miliknya sendiri.

“Namun, tidak ada kandidat raja iblis yang telah dikalahkan oleh sihir karakteristik Marios sampai sekarang. Dengan kata lain, kemampuan itu terbatas. Kemungkinan besar dia harus menghadapi lawan, atau berbicara dengannya. Persyaratan harus dimasukkan di antara tindakannya saat dia menyerang Yuuto tempo hari. ”

“Jadi dia perlu melakukan sesuatu untuk mengunci target dengan kemampuannya?”

“Ya. Itulah mengapa metode yang kami ambil adalah— serangan cepat. Jangan beri Marios waktu untuk menghancurkan modelnya. ”

Di akademi, setiap kartunya hanya bisa terwujud satu model, tapi bagaimana jika dia tidak memiliki batasan nomor? Bahkan jika itu tidak mungkin untuk Kartu, mungkin Marios bisa melakukannya.

Jika dia memiliki banyak model bersamanya ..... akan sangat sulit untuk mengalahkannya dengan cepat.

Lift berhenti di lantai empat puluh.

“Yossha! Serahkan tempat ini padaku dan pergilah !! ”

Miyabi keluar dari lift dengan semangat tinggi.

“Ehehe, aku ingin mengucapkan kalimat itu setidaknya sekali.”

Lizel-senpai dengan mudah menjawab Miyabi yang mengatakan itu.

“Itu rencana kami dari awal. Itu agar kita tidak memberi Marios celah untuk melarikan diri. ” “Ee !? Pada saat seperti ini, kamu harus lebih, tahu ..... sesuatu. ”

Miyabi tampak tidak puas. Aku berbicara dengannya dengan semangat. “Miyabi, jangan lengah!”

“M-semoga keberuntungan perang bersamamu desu desu!”

Miyabi menyeringai riang dan membuat tanda perdamaian ganda. Kemudian dia menghilang di balik pintu. Lift mulai bergerak lagi dan berhenti di lantai 45 berikutnya.

“ Ini kemungkinan besar adalah lantai Ace. Aku sedang pergi.” Lizel-senpai turun dari lift.

“ Senpai, sama seperti aku, daripada berpisah seperti ini—” Sebelum aku selesai berbicara, senpai memotongku dengan senyumnya yang biasa.

“ Kamu tidak perlu mengkhawatirkan aku. Daripada itu ..... Reina, itu akan tergantung padamu apakah kita bisa mengalahkan Marios atau tidak. ”

Reina tersentak dan menegakkan punggungnya.

“ Marios kemungkinan besar terbaring dalam penyergapan. Itulah mengapa lakukan seperti yang kita bicarakan sebelumnya... .. lakukan yang terbaik. ”

“Ya , yy-ya! Hidup ini yang diselamatkan oleh semua orang, Reina akan menggunakannya untuk menyelesaikan pekerjaan Reina dengan segala cara, desu !! ”

Ekspresi senpai mengendur menjadi senyuman dan dia menghilang di balik pintu. Dan kemudian lift mulai naik.

Berikutnya adalah lantai tertinggi. Di situlah Marios menunggu. “Reina.”

“ Ya.”

Reina melepaskan tali di bahunya dan meletakkan katana di punggungnya. Dan kemudian dia mencabut katana dari sarungnya.

Reina menurunkan pinggangnya dan mengambil posisi dengan katana.

Wajahnya menatap ke depan pada jahitan pintu di depannya.

“ Reina, jangan terburu-buru. Aku akan mendukungmu apapun yang terjadi. ”

“ Terima kasih banyak, Onii-chan ..... tapi, Reina ..... Reina merasa dia bisa melakukan apapun sekarang.”

Ekspresi Reina bebas dari ketegangan.

Suasananya santai dan senyumnya tenang. Dia benar-benar tidak terlihat seperti seseorang yang akan terlibat dalam pertarungan hidup dan mati setelah ini.

“ Reina adalah, orang paling bahagia di dunia desu desu. Semua senpaiku telah menyelamatkan Reina. Onii-chan dan papa dan juga mama memberi Reina banyak cinta. ”

Lift pindah dari lantai 48 ke lantai 49.

“ Kali ini Reina ingin menjadi orang yang membahagiakan semua orang. Reina juga akan senang jika semua orang senang. Saat Reina memikirkan itu, kekuatan mengalir tanpa henti di dalam desu. ”

Lantai 50.

“ Entah bagaimana, rasanya Reina benar-benar telah menjadi Knight of Lovers sekarang, desu. ”

Wajahnya yang aku lihat dari samping terlihat sangat bahagia.

“..... Kaa-san sedang memasak party untuk kepulangan kita. Mari kita urus ini sekarang juga dan pulang bersama. ”

“ Ya desu!”

Posisi membungkuk ke depan Reina semakin dalam. Aku bisa merasakan kekuatan pengumpulannya

ke kakinya.

Dia seperti busur yang ditarik ke batas. Tubuh Reina menjadi tegang.

Dia mengumpulkan seluruh kekuatannya dan menunggu saat dia akan menembak.

Pintu terbuka.

Monster yang tak terhitung jumlahnya terlihat dari celah.

Reptil bipedal, monster therianthrope, moluska dengan tentakel, dll. Monster menakutkan yang tidak mungkin ada dalam kenyataan sedang berteriak-teriak di luar.

Hanya dari mengintip sedikit melalui celah pembukaan, bisa dirasakan bahwa jumlah monster benar-benar menyelimuti ruangan.

—Apa-apaan dengan jumlah sialan ini !!

Sosok Marios bisa dilihat melalui celah di antara monster.

Di depan lorong, di bagian terdalam ruangan, ada sosoknya yang mengangkat kedua lengannya.

Ada dua patung di tangannya.

“ Bodoh! Aku tahu kalian akan datang !! ”

Marios mengayunkan kedua lengannya.

“ Dua patung untuk kalian berdua bajingan! Kandidat raja iblis pasti akan mati menghadapi monster sebanyak ini! Aku tidak tahu siapa yang akan mematahkan patung calon raja iblis itu, meskipunhhhhh !! ”

Pintu terbuka,

Sebuah celah yang hanya bisa dilewati oleh satu orang— telah dibuat.

“ Reina- !!”

Lantai lift rusak.

Monster yang berada tepat di depan lift semuanya terlempar. “..... Tsu !?”

Mereka ditebas oleh Reina saat dia berlari keluar.

Katana panjang di tangan Reina yang setinggi tubuhnya sendiri. Itu langsung membantai tiga monster.

Reina berlari seperti anak panah yang ditembakkan dari busurnya. Monster berikutnya berserakan.

Monster yang ditebas itu bahkan tidak punya waktu untuk kembali ke bentuk semula sebelum monster berikutnya dikalahkan.

Reina melesat dengan semua kecepatannya.

Lorong marmer hancur dan pecahannya melayang di udara.

Boneka-boneka yang dilepaskan dari tangan Marios jatuh sambil berputar di udara. Monster yang berdiri di depan mereka telah dipotong oleh pedang Reina. Beberapa monster dikirim terbang dengan kilatan katana.

Reina hanya menuju ke satu poin. Hanya di boneka Marios.

Reina melesat seperti angin kencang dalam garis lurus dari lift. Pedang panjangnya berlari seperti angin atau bahkan cahaya.

Itu seperti tarian cahaya yang riuh. Suara lantai pecah.

Suara musuh ditebas.

Semuanya terdengar hampir pada saat yang sama dan meraung seperti suara ledakan yang keras. Boneka yang dilemparkan Marios mendekati lantai.

Reina membuang katananya. Dia menukik lebih dulu.

Tangannya terentang.

Kedua tangannya masing-masing meraih sebuah boneka.

Hanya sedikit lagi sampai boneka itu jatuh ke lantai. Tangan kecil meluncur di antara mereka,

Dan menangkap kedua boneka itu.

Reina segera memegangnya di dadanya dan tubuhnya meluncur. “Apa- !?”

Marios dikejutkan oleh Reina yang terbang ke arahnya dengan kecepatan luar biasa dan melompat ke samping.

Namun pada saat berikutnya ketika dia melihat bahwa boneka yang dia lempar sudah ada di tangan Reina,

“ KAMU BASTARDDDDDDD !!”

Marios menunjuk Reina untuk menginstruksikan patung-patungnya.

Reina langsung menyerang Marios setelah dia keluar dari lift. Semua musuh dalam perjalanannya telah ditebas.

Berbicara dengan cara lain, semua musuh yang tidak menghalangi jalannya masih hidup. Monster figurine yang tersisa menyerbu ke arah Reina.

“ OH TIDAK, KAMU DON'TTTTTTTTTTTTTTTT !!”

Aku melompat ke kamar dan mendorong kedua tanganku ke depan.

Lingkaran sihir yang ditempatkan di depan tanganku menembakkan segumpal api.  
“Fizard !!”

Tubuh bagian atas dari monster yang menyerang Reina terlempar. —Belum !!

Aku tidak! Hore!

“ BIARKAN KAMU MENYENTUH SISTERRRRRRRRRRRRRRRRRRRRR SEDIKIT AKU  
!! —Pencinta Tak Terbatas !!

Lingkaran sihir Fizard menjadi cerah pada saat itu.

Biasanya nyala api akan melemah setelah ditembakkan dan lenyap. Namun,

Infinite Lovers dengan paksa mengirimkan mana ke lingkaran sihir Fizard. Api neraka semakin meningkat kekuatannya.

Nyala api bahkan menembus dinding mansion dan membuat lubang besar.

“ UOOO !!”

Aku membuka tanganku ke kiri dan ke kanan seolah-olah memegang lingkaran sihir dengan tanganku.

Api melewati Reina yang jatuh ke lantai dan menebas bagian dalam ruangan.

Nyala api itu menghancurkan monster yang tersisa.

Mudahnya, semua monster itu tinggi.

Api Fizard membakar tubuh bagian atas monster dan langsung mengubahnya menjadi abu.

Nyala api menghilang setelah berputar-putar di dalam ruangan.

Hanya tubuh bagian bawah dari berbagai jenis monster yang tersisa di dalam ruangan. Sungguh pemandangan yang menakutkan.



Namun bahkan mereka segera kembali ke bentuk aslinya.

Mereka hanya menjadi setengah dari sisa-sisa patung dengan permukaan yang meleleh.

Model luar biasa yang bisa membuat banyak orang tercengang sekarang hanyalah bayangan dari diri mereka sebelumnya.

“ Da ..... sial.”

Marios segera menjatuhkan dirinya ke lantai untuk menghindari nyala api.

“ Ada apa? Kamu sudah kehabisan amunisi? ”

Aku mengacungkan tangan ke Marios.

Aku tidak lengah.

Ada risiko dia masih menyembunyikan sesuatu. Aku sedang membentuk lingkaran sihir Fidezenon sambil memelototi Marios.

Marios berdiri dengan panik dan melihat sekeliling pada situasi di dalam kamarnya dengan mata merah.

Tembok rusak yang hangus hitam. Semua rak di dinding juga hancur dan semua patung dan model plastik yang menghiasinya juga berserakan di lantai.

“ Sial, sial, sial ..... bagaimana, bisa sesuatu seperti ini ..... - !?”

Angin malam bertiup dari dinding yang meleleh dan membuat rambut Marios berkibar.

Marios merobek rambutnya dan menginjak lantai dengan kakinya.

“ UGAAAH !!”

“ Pertandingan diputuskan ya, Marios.”

Saat itu, suara Lizel-senpai dan Miyabi terdengar dari pintu masuk.

“ Yuuto! Reina! Apakah kalian berdua baik-baik saja? ”

“ Kartu Pecinta telah tiba 'dodododo' !!” Mereka berdua bergegas ke kamar.

“ Reina telah mengamankan patung-patung yang merupakan kartu trufnya. Yang tersisa hanyalah mengalahkan Marios sendiri. ”

Setelah aku mengatakan itu, Lizel-senpai dan Miyabi melangkah maju dan menghadapi Marios. Aku akhirnya menatap Reina yang masih tergeletak di lantai.

Reina yang masih berbaring dengan postur gesernya menatap mataku dan membalas senyuman puas.

Dua boneka dipegang dengan hati-hati di dadanya. Satu boneka adalah iblis wanita bersayap. Yang lainnya adalah seorang ksatria pria lapis baja.

Saat aku mengulurkan tangan padanya, Reina menyerahkan boneka di tangannya. Aku menerima kedua boneka itu dan mengamatinya dengan cermat sekali lagi. Sejujurnya, mereka melakukannya dengan sangat baik.

Marios berteriak dengan air liurnya beterbangan melihat aku memperhatikan boneka-boneka itu.

“ Kuh ..... k-kamu bajingan !? Apa yang kamu rencanakan ..... dengan mahakarya aku !? ” "Kami akan menjaga hak asuh mereka."

“ ..... Apa-”

Warna kulit Marios berubah. Itu melewati merah cerah menjadi putih pucat. “J-jangan main-main dengankueeeeeee !! Mereka, mereka! Aku.....”

Tiba-tiba wajah Marios menjadi bingung. “..... Marios?”

Apa yang terjadi padanya?

Jangan bilang padaku, dia masih punya metode untuk membalikkan situasi ini?

Aku meningkatkan kewaspadaan dan memfokuskan diri pada Marios sekali lagi. Reina juga berdiri dan mengambil pedang yang dia lemparkan ke lantai sekarang dan memegangnya dalam posisi berdiri.

“A -apa ..... ini, penghinaan, frustrasi ini .....”

Marios mengumumkan sesuatu dengan suara rendah sambil mengigau.

“ Begitu ..... dibandingkan dengan hartaku yang hancur ..... orang lain yang mencurinya dariku jauh lebih menyakitkan ..... menghancurkan. Nyali aku mendidih. Aku melihat! Jadi begitulah !! ”

Aku tidak benar-benar mengerti tetapi, dia sepertinya dimabukkan oleh sesuatu.

Apa masalahnya dengan orang ini?

“ Kuhahahahaha! Hebat, itu membuatku ingin mati !! Itu membuatku ingin menghancurkan segalanya! Penghancuran! Aku bergegas menuju destruction !! ”

Dia menangis. Namun, aku tidak tahu apakah dia sedih atau bahagia. Marios terus berbicara seperti sungai, dan kemudian—m

“ NTR adalah yang terbaik !!”

Matanya yang mengarah ke aku bersinar dengan tajam.

Apakah dia akan melakukan sesuatu?

Saat aku memikirkan itu dan menguatkan diriku—,

“ Ah !?”

Marios melompat ke langit malam dari lubang di dinding yang dibuat dari Fizard aku.

Dia melompat untuk bunuh diri !?

Aku buru-buru berlari menuju lubang.

“ Itu!”

Reptil bersayap. Aku melihat Marios menunggang punggung makhluk yang tampak seperti naga. Naga itu melebarkan sayapnya dan mengepakkannya untuk terbang di langit malam.

Itu pasti model Marios juga.

“ Jadi dia masih punya cara untuk kabur ..... sial! Meskipun kita telah memojokkannya!  
” “Yuuto.”

Lizel-senpai meletakkan tangannya di pundakku menghibur.

“ Merupakan pencapaian besar bahwa kita telah menghancurkan markas Marios. Selain itu, Kartu miliknya juga dimusnahkan. Akan mudah untuk menyudutkannya mulai sekarang. Selain itu, sepertinya kita juga mendapatkan rampasan perang yang tak terduga. ”

Pandangannya tertuju pada boneka di tanganku.

Aku menyerahkan boneka Marios ke senpai dan dia mengamati mereka dengan cermat.  
“Ini mungkin terlihat bagus untuk interior istana .....?”

“ Niice! Akan sangat keren untuk membuat istana terlihat subkultur. Reina, kamu mendapatkan jarahan yang bagus! ”

“ Ehehe ..... terima kasih untuk semuanya desu desu.” Dan kemudian Reina menatapku.

Matanya tampak seperti anak kecil yang sedang menunggu penilaiannya dengan penuh semangat. Kamu melakukannya dengan baik.

Saat aku menepuk kepalanya, Reina menyipitkan matanya karena senang. “Reina adalah adik perempuan yang kubanggakan.”

“ Onii-chan .....”

Air mata keluar dari mata Reina.

Namun, itu adalah air mata kebahagiaan.

Reina menjawab dengan senyuman yang dipenuhi dengan kebahagiaan.

“ Onii-chan ..... Reina adalah, adik perempuan paling bahagia di dunia desu ..... desu!”

Naga yang ditunggangi Marios secara bertahap turun dan mendarat di hutan.

“ Sialan ..... sial!”

Marios turun dari punggung naga sambil mengutuk. Kemudian naga itu kembali menjadi boneka lagi.

Hutan ini berada di dalam tanah Akademi Ginsei.

Biasanya dia menggunakan rumah menara sebagai markasnya, tetapi dia juga memiliki istana di akademi. Marios sedang berpikir untuk pulih di sana.

Dua karya terbaiknya telah dicuri. Selanjutnya pelakunya adalah manusia rendahan.

Dia merenungkan fakta itu berulang kali di dalam dadanya.

Setiap kali, penghinaan dan kesenangan yang tak tertahankan akan menyiksanya.

“ Fu, fufu .....”

Dia tidak tahu bahwa jika hal pentingnya diambil oleh orang lain akan membuatnya begitu dimuliakan. Sungguh menyenangkan akhirnya dia belajar. Dia ingin mencicipinya berulang kali.

Dia tidak menggunakan istana untuk waktu yang lama. Namun dia telah menyiapkan peralatan dan bahan minimum di sana.

Akan sulit baginya untuk menjadi raja iblis berikutnya tetapi, kesenangannya sendiri lebih penting saat ini. Untuk itu, dia harus membuat model terlebih dahulu. Saat dia mulai berjalan dengan kegembiraan di dadanya—,

“ Marios. Aku datang untuk menjemputmu. ”

“..... Hilang.”

Sosok Joudogahama Lost muncul dari dalam hutan gelap.

“ Kamu bajingan ..... kenapa kamu ada di sini?”

Namun Lost hanya tersenyum. Dia tidak menjawab pertanyaan itu.

“ Rumah menara itu berbahaya, tahu? Aku mengerti bahwa Kamu ingin tinggal di gedung yang seperti menara, tetapi ada tempat yang lebih buruk. Aku telah menyiapkan tempat persembunyian baru untuk Kamu. ”

—Dia tidak akan menyerah pada bujukan pria ini lagi.

Marios menatap Lost dengan tatapan dingin.

“ Kamu bukan murid akademi ini kan?”

“..... Kenapa kamu tiba-tiba menanyakan itu?”

Lost memiringkan kepalanya dengan bingung.

“ Aku juga telah menyelidiki tentang Kamu. Kamu mengatakan tentang diskors sebelum mendaftar di sini tetapi, itu hanya omong kosong. Benar kan? ”

“.....”

“ Tapi aku masih belum tahu apa latar belakangmu. Kamu bukan murid akademi ini, dan Kamu juga bukan bangsawan. Lalu, siapa kamu? ”

“ Astaga, betapa merepotkannya.”

Lost mengangkat tangannya dalam pose menyerah.

" Aku tidak menyangka kamu orang yang sangat sibuk."

“ Hah? Kaulah yang memperlakukanku seperti bidak sialan. Aku tidak akan bertingkah seperti yang kamu inginkan— ”

Rasa dingin menjalar di tulang punggung Marios. Apa?

Suasana Lost berubah total. Tidak ada senyum ramah di sana.

Wajahnya tanpa ekspresi, dan matanya juga terlihat seperti mayat. Dia bergumam dengan suara layu yang tidak mengandung vitalitas.

Mimpi dan Harapan Kekejaman

“..... Bermimpi .”

Niat membunuh.

Tidak, aura yang bahkan lebih jahat dari itu mengalir keluar seperti udara yang tercemar. Sosok Lost menjadi kabur dan menjadi tidak mungkin untuk melihat bentuknya. Apa sih orang ini?

Kabut hitam—tidak, itu adalah warna hitam yang bahkan lebih tebal. Benar, lumpur.

Itu adalah sesuatu yang mencuri kualifikasi untuk hidup di dunia ini dan mengirimnya kembali ke neraka untuk disegel.

Itu adalah eksistensi yang seperti visualisasi keputusan dan kematian. Orang ini sendiri seperti lumpur hitam tanpa dasar.

Kematian yang luar biasa itu semakin dekat.

“ Uh! Ua, UAWAaAA !? ”  
Suara yang keluar dari tenggorokannya ditelan oleh kegelapan. Marios mendengar bisikan dari dalam kegelapan yang luar biasa.

.

Pesangon Hidup  
— [Happy End]

.

Eksistensi Marios lenyap pada saat itu.

## Epilog

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Keesokan harinya setelah kami gagal menangkap Marios, ada pemberitahuan resmi dari Kepala Sekolah Gandou bahwa Menara Takakuzure Marios telah putus dari Perang Raja Iblis.

Lawan yang jelas mengincarku telah kalah, jadi ini bisa dikatakan kabar baik. Namun, aku tidak tahu siapa yang mengalahkannya. Aku merasakan keseraman yang tidak bisa aku gambarkan.

Mengesampingkan itu, hari ini adalah hari Minggu.

“ Waa ~, ini pertama kalinya Reina datang ke department store sebesar ini desu desu!”

Kami menuju ke pinggiran kota dan pergi berbelanja ke tempat usaha di mana pusat perbelanjaan besar dan outlet digabungkan.

Mata Reina berbinar. Dia terkejut dengan ukuran bangunan itu. Dia dalam suasana hati yang sangat baik dan sepertinya dia akan mulai menari.

Belanja & tamasya yang sempat ditunda akhirnya terwujud.

" Yoosh! Kami akan membeli banyak todaaay! ”

Keluarga Morioka mengangkat tinjunya dan meneriakkan “Ooo” atas perintah Kaa-san.

Kami akan meminta furnitur besar untuk dikirimkan sambil membawa barang-barang seperti peralatan makan atau pakaian sendiri.

“ Kalau begitu, mari kita mulai dari hal-hal besar dulu!”

“ Ya, aku tidak ingin berjalan-jalan sambil membawa tas belanjaan.”

Kami mulai dari memilih meja tulis, tempat tidur, dan lemari dari area penjualan furniture.

Reina terus bersikap pendiam ketika waktunya tiba untuk membeli, tapi akan merepotkan jika dia tidak memilikinya, jadi kami harus membujuknya setiap kali kami membeli sesuatu.

Sebaliknya, itu adalah Tou-san dan Kaa-san yang bertingkah seolah-olah mereka sedang high. Itu bahkan membuat aku bertanya-tanya apakah mereka berbelanja untuk mengurangi stres mereka.

Pagi berlalu dalam sekejap mata dan kami makan siang bersama di food court sebelum memasuki paruh kedua berbelanja.

“ Kalau begitu, kita akan melihat pakaian dan pakaian dalam setelah ini, jadi kita akan berpisah untuk sementara.”

Dengan pemberitahuan dari Kaa-san, aku akhirnya memiliki aktivitas bebas selama sekitar satu jam.

“ Kalau begitu, Tou-san akan pergi ke toko buku. Bagaimana denganmu Yuuto? ”

Aku tiba-tiba teringat tentang headphone nirkabel yang pernah aku lihat di iklan dan itu membuat aku ingin melihat yang asli.

Jadi, aku berpisah dari Tou-san dan menuju ke toko elektronik.

Aku langsung menemukan apa yang aku cari dan untungnya toko tersebut juga memiliki item sample untuk trial listening.

Itu juga dilengkapi dengan fungsi peredam bising, jadi aku bisa mendengarkan dengan jelas bahkan di dalam pusat perbelanjaan yang bising. Selagi aku berpikir bahwa ini mungkin bagus untuk digunakan bahkan di dalam kereta—,

.

[Peringatan. Bahaya mendekat. Merekomendasikan mundur cepat.]

.

Arcana?

Aku melepas headphone.

Apakah itu hanya imajinasiku?

Tidak, aku pasti mendengar kata-kata itu barusan.

Aku mendengar suara itu bahkan melalui peredam bising headphone, jadi tidak ada meragukan itu adalah suara arcana.

Tidak mungkin kata-kata seperti itu dapat benar-benar tercampur dalam musik yang aku dengarkan.

Kalau begitu ..... ada musuh di dalam pusat perbelanjaan ini !? “Yaa, Morioka Yuuto-kun.”

" !?"

Pria yang juga mencoba headphone di samping aku berbicara denganku. Orang itu melepas headphone-nya dan mengembalikannya ke rak sampel.

Umurnya hampir sama denganku. Rambutnya berkilau dengan warna merahnya, tapi dia memiliki senyum yang ramah.

“ Err .....”

WHO? Aku belum pernah melihatnya sebelumnya di akademi. Mungkinkah dia murid dari sekolahku sebelumnya?

Dia sepertinya membaca ekspresiku dan melambaikan tangannya sambil tersenyum. “Aa, ini pertemuan pertama kita. Wajar jika Kamu tidak mengenal aku. ” “Eh? Kemudian”

[Peringatan. Itu berbahaya. Merekomendasikan mundur cepat.] Arcana memperingatkanku sekali lagi.

Jangan bilang padaku ....., orang ini?

Sekilas dia tampak seperti pria muda normal. Dia tampak lembut dan senyumnya ramah. Namun,

Aku membiarkan tubuhku dipenuhi ketegangan dan menghadapinya.

“ Apa kamu juga murid dari akademi raja iblis— akademi Ginsei?” Pria itu menggelengkan kepalanya.

" Tidak, aku tidak." Eh?

Kemudian—,

Arcana tidak memperingatkanku tentang orang ini.

“ Aa ....., err, maaf. Sepertinya aku punya urusan darurat yang harus diurus, jadi aku akan pergi. ”

Aku dengan ringan mengangkat tanganku dan berbalik.

Banyak orang mungkin akan terlibat jika aku tetap di sini.

Tou-san dan Kaa-san juga ada di sini. Aku harus segera menghubungi Lizel-senpai. Aku mengeluarkan ponsel cerdas aku dan ketika aku membuka alamat kontak aku.

“ Itu dingin, calon raja iblis kekasih, Yuuto-kun.” —.

Aku berhenti berjalan dan berbalik ke arah pria itu. “..... Kamu adalah, calon raja iblis?”

“ Itu benar.”

Namun, calon raja iblis harus dipilih dari antara siswa akademi raja iblis.

Apakah orang ini benar-benar calon raja iblis?

“ Lalu ..... arcananya apa kamu?”

Ketika aku menanyakan itu, orang ini mengeluarkan kartu dari sakunya. Kerangka memegang sabit.

" Kematian."

Rasa dingin menjalar ke seluruh tubuhku.

Orang ini adalah calon raja iblis Kematian. Pria yang tampak ramah ini.

“ Nama aku Joudogahama Lost. Senang bertemu denganmu." “..... Apa urusanmu denganku?”

Lost menjawab dengan riang.

“ Ya. Tentang Tower Marios yang memusuhimu, akulah yang membunuhnya. "

“..... Itu kamu?”

“ Itu adalah tanda kenalan dariku. Kamu terganggu karena dia terus-menerus bertengkar denganmu kan? "

Benarkah itu

Apa sebenarnya tujuan orang ini?

Berpikir normal, tujuannya adalah untuk mengalahkan kandidat raja iblis lainnya. Artinya, tujuannya adalah untuk membunuhku.

Jangan lengah. Pertempuran sudah dimulai.

Ketika aku mulai membentuk formula ajaib di dalam tubuh aku—,

“ Kamu adalah satu-satunya orang yang dapat aku anggap sebagai kawan dalam arti yang sebenarnya.” —Apa?

Aku tidak bisa segera memahami arti kata-katanya. Orang ini ..... apa yang dia katakan?

Aku teringat apa yang Ruki dan Marios katakan beberapa saat kemudian. “Begitu ..... jadi kamu adalah anggota dari apa yang disebut aliansi.” Lost mengangkat bahu.

“ Salah. Apa antara Kamu dan aku berbeda dari aliansi semacam itu. ” “.....”

Aku tidak mengerti sama sekali.

Apakah orang ini tidak terkait dengan aliansi? “Lalu apa maksudmu kita ini kawan?”  
"Kamu melihat"

Joudogahama Lost tersenyum bahagia.

.

“ Lagipula kau dan aku adalah pemberontak dari akademi raja iblis.”



## Penutup

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Apa semuanya baik-baik saja !? Ini Kuji Masamune!

Terima kasih telah membeli Maou Gakuen no Hangyakusha Volume ketiga!

Dunia benar-benar dalam keributan karena virus korona jenis baru yang belum pernah terjadi sebelumnya (sekarang tahun 2 April era Reiwa). Aku tidak bisa membayangkan

sama sekali bagaimana jadinya ketika buku ini diterbitkan pada bulan Juni, tetapi saat ini semua orang menahan diri untuk keluar dan toko buku juga tutup, aku cemas apakah volume ketiga akan berbaris di toko buku di akhirnya, atau siapa pun akan membelinya. Namun, Kamu para pembaca sekarang dapat membaca ini sekarang berarti buku ini telah mencapai tanganmu setidaknya! Itu membuat aku bahagia!!

Ceritanya bergerak sekaligus di Volume ketiga ini! Kematian calon raja iblis yang menakutkan muncul. Dan kemudian calon raja iblis lainnya Roda Keberuntungan, Menara, Kekuatan, Bulan, dan Matahari juga muncul berturut-turut!

Mereka berpura-pura berada dalam aliansi di permukaan, namun mereka adalah sesama iblis. Ini aliansi yang tegang dan berbahaya.

Sihir karakteristik unik dan kepribadian yang sangat istimewa (lol), dan kemudian pengkhianatan dan sejenisnya, nantikan aksi mereka mulai dari sini juga!

Kali ini Menara Takakuzure Marios menjadi musuh dan menyerang Yuuto dkk. Kepribadian dan jimat Marios benar-benar ada di luar sana, tetapi desain chara dewa kaka terlalu luar biasa sehingga aku sangat tersentuh! Sangat membuat frustrasi karena aku tidak dapat menunjukkannya dengan benar pada ilustrasi, jadi jika memungkinkan aku ingin memublikasikannya di tempat seperti Twitter.

Tidak tapi, karakter baru Rinne juga lucu, Lost juga keren, desainnya luar biasa!

Dan kemudian ilustrasi 'keindahan & kelucuan & kesejukan erotis !! Benar-benar berkah bagi mata !!

Ah, jangan lewatkan juga pertarungan pertama Stella kali ini! Dan adegan ganti & mandi juga!

Aku meminta Kamu para pembaca untuk tidak membiarkan pikiran Kamu mengembara sampai halaman terakhir.

Juga! Serial ini juga sedang dalam serialisasi mingguan Dragon Age !! Mizoguchi Zerachin-sensei menggambarnya dengan gaya manga shounen contoh, sangat menarik jadi tolong lihat. Tentu saja kualitas adegan ecchi juga tidak perlu diragukan lagi!

Kemudian untuk pojok terima kasih. Kepada kakao-sensei yang juga menggambar ilustrasi terbaik kali ini !! Editor Nakada-san. Banyak orang lain yang terlibat dengan publikasi. Dan selanjutnya para pembaca yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih banyak!

Kalau begitu mari kita kalahkan yang terkuat di Volume keempat juga !!





A digital illustration of a young girl with long, straight black hair and bangs. She has large, expressive blue eyes and a slight blush on her cheeks. She is wearing a light-colored, possibly white, long-sleeved shirt. She is holding a large, white rectangular sign with both hands in front of her chest. The sign contains text in Indonesian. The background is plain white.

FP : <https://bit.ly/LuiNovel>  
FP : <https://bit.ly/RueNovel>

Lui Novel & Rue Novel  
Situs Baca Novel &  
Download PDF  
Bahasa Indonesia  
Lengkap Dengan  
Ilustrasinya

**Jangan Lupa beli LN/manga Nya  
Jika Sudah Tersedia Di Kotamu**